

PEDOMAN PENDIDIKAN **TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

KURIKULUM DAN SILABUS MBKM
TAHUN 2019-2024



PERENCANAAN
WILAYAH DAN KOTA (S-1)
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang, telp. 0341-551431 fax. 0341-553015

Jl. Raya Karanglo Km. 2 Malang, telp. 0341-417636 fax. 0341-417634

PEDOMAN PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KURIKULUM DAN SILABUS MBKM
TAHUN 2019-2024



**PERENCANAAN
WILAYAH DAN KOTA (S-1)**
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Buku Pedoman Pendidikan MBKM Tahun 2019-2024 di Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Buku Pedoman Pendidikan ini merupakan penyempurnaan dari Buku Pedoman Pendidikan 2019-2024 yang berisi pedoman akademik dan administrasi, Pedoman Pendidikan ini memuat kurikulum dan silabus berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN DIKTI yang diberlakukan serentak di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang mulai tahun akademik 2019/2020. Sejalan dengan kebijakan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 18, dilakukan penyesuaian pedoman kurikulum dengan penerapan kebijakan MBKM di ITN Malang.

Buku pedoman ini disusun berdasarkan pemahaman tentang:

1. Komitmen Institut Teknologi Nasional Malang dalam memposisikan mahasiswa sebagai insan dewasa yang mampu berperan aktif dan bertanggungjawab dalam pengembangan potensinya dengan melakukan: pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.
2. Pembelajaran, merupakan proses interaksi dosen-mahasiswa dengan seluruh komponen pembelajaran untuk mengantarkan mahasiswa berhasil dalam studinya. Agar proses pembelajaran ini berjalan lancar, dan tepat waktu, maka diperlukan pedoman bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan ambil.

Untuk itulah Institut Teknologi Nasional Malang menerbitkan Buku Pedoman Pendidikan ini yang berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Profil Institut Teknologi Nasional Malang
2. Penerimaan Mahasiswa Baru
3. Pedoman Akademik
 - Perencanaan Pembelajaran
 - Pelaksanaan Pembelajaran
 - Evaluasi Pembelajaran
4. Pedoman Administrasi Keuangan
5. Pedoman Kemahasiswaan
6. Kurikulum dan Silabus Program studi

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah bekerja keras dan bersungguh-sungguh hingga terwujudnya Buku Pedoman Pendidikan ini disampaikan penghargaan dan terimakasih.



Malang, Agustus 2021

Rektor,

Prof. Dr. Eng. Ir. Abraham Lomi, MSEE

DAFTAR ISI BUKU

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI BUKU	v
Bab I. PROFIL INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	1
1.1. Sejarah Singkat Institut Teknologi Nasional Malang.....	1
1.2. Visi dan Misi Institut Teknologi Nasional Malang	3
1.3. Tujuan Pendidikan Institut Teknologi Nasional Malang	3
1.4. Tata Nilai Institut Teknologi Nasional Malang	3
1.5. Penyelenggara Pendidikan	4
1.5.1. Fakultas Teknologi Industri (FTI)	4
1.5.2. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP).....	5
1.5.3. Program Pascasarjana.....	6
1.6. Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Nasional Malang.....	7
1.7. Kebijakan Akademik dalam Upaya Peningkatan Branding	9
1.8. Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang	10
Bab II. PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA (S-1).....	13
2.1. Perencanaan Pembelajaran	13
2.1.1. Kartu Mahasiswa	13
2.1.2. Matrikulasi/Peningkatan Kompetensi Dasar	13
2.1.3. Beban Belajar Mahasiswa	13
2.1.4. Penasehat Akademik dan Non Akademik	15
2.1.5. Kode Mata kuliah	16
2.1.6. Kalender Akademik	16
2.1.7. Pemrograman Rencana Studi	17
2.2. Pelaksanaan Pembelajaran	22
2.2.1. Bentuk Pelaksanaan	22
2.2.2. Ketertiban Pembelajaran	23
2.2.3. Jam Kegiatan Perkuliahan	24
2.3. Penilaian Pembelajaran	24
2.3.1. Standar Penilaian Pembelajaran	24
2.3.2. Tujuan Penilaian	25
2.3.3. Prosedur Penilaian	25
2.3.4. Pelaporan Penilaian	27
2.3.5. Evaluasi Keberhasilan Studi	28
2.3.6. Batas Waktu Studi	29
2.3.7. Predikat, Kompetensi Kelulusan, dan Wisudawan Terbaik	29
2.3.8. Berhenti Studi, Non Aktif, dan Putus Studi	30
2.4. Kemahasiswaan	31
2.4.1. Mahasiswa	31
2.4.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	32

2.4.3.	Kebijakan Bidang Kemahasiswaan	33
2.4.4.	Organisasi Kemahasiswaan	34
2.4.5.	Etika Mahasiswa	35
2.4.6.	Beasiswa	35
2.5.	Ketentuan Administrasi Keuangan	35
2.5.1.	Biaya Studi	35
2.5.2.	Prosedur Pembayaran	36

Bab III. KURIKULUM DAN SILABUS

	PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA (S-1)	41
3.1.	Uraian Singkat Program Studi	41
3.1.1.	Sejarah Program Studi	41
3.1.2.	Lingkup Bidang Keilmuan	41
3.1.3.	Visi Keilmuan	42
3.1.4.	Strategi Program Studi	42
3.1.5.	Profil Lulusan Program Studi	42
3.1.6.	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	45
3.2.	Struktur Kurikulum	48
3.2.1.	Matrik CPL dan Bahan Kajian.....	48
3.2.2.	Matrik CPL dan Mata Kuliah	48
3.2.3.	Pengelompokan Mata Kuliah	52
3.2.4.	Distribusi Matakuliah Program Studi	54
3.2.5.	Pohon Kurikulum	57
3.2.6.	Tabel Struktur Kurikulum	58
3.3.	Diskripsi Mata Kuliah.....	58
3.4.	Peraturan Program Studi.....	153
3.4.1.	Persyaratan Akademik dan Administrasi	153
3.4.2.	Persyaratan Pengambilan Mata Kuliah dan Program MBKM	154
3.4.3.	Pelaksanaan Perkuliahan dan Program MBKM	154
3.4.4.	Pelaksanaan Laboratorium	155
3.4.5.	Pelaksanaan Praktikum, Kerja Praktek, dan Skripsi.....	155
3.4.5.1	Praktikum	155
3.4.5.2.	Kerja Praktek.....	155
3.4.5.3.	Skripsi	157

PROFIL INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

1.1. SEJARAH SINGKAT INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang bermula dari Akademi Teknik Nasional (ATN) Malang yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (YPUTN) Malang pada tahun 1969 berlokasi di Jalan Raya Langsep Nomor 45 Malang dengan 2 (dua) jurusan/program studi, yaitu Teknik Mesin dan Teknik Sipil. Sarjana Muda Institut Teknologi Nasional Malang diluluskan pertama kali pada tahun 1978 berjumlah 18 (delapan belas) orang terdiri dari 10 (sepuluh) Sarjana Muda Teknik Mesin dan 8 (delapan) Sarjana Muda Teknik Sipil.

Seiring berjalannya waktu, jumlah mahasiswa ATN Malang semakin meningkat, sehingga upaya pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran terus dilakukan. Pada tahun 1980 ATN Malang menempati areal kampus seluas 4,00 Ha di Jalan Bendungan Sigura-gura Nomor 2 Malang, dimana jurusan/program studi yang pertama kali dibuka adalah jurusan/program studi Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Industri. Pada tahun 1981 dibuka jurusan/program studi Arsitektur, Teknik Kimia, Teknik Pengairan, dan Teknologi Tekstil.

Dengan pertimbangan ingin meningkatkan jenjang pendidikan sampai tingkat sarjana (S-1), pada tahun 1981 ATN Malang dikembangkan menjadi Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang melalui surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0104/0/1983, terdiri dari 2 (dua) Fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP). FTI membawahi jurusan/program studi jenjang S-1, yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Tekstil, sedangkan jenjang D-3 adalah Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Industri. Sedangkan FTSP membawahi jurusan/program studi jenjang S-1, yaitu Teknik Sipil, Arsitektur, dan Teknik Pengairan.

Untuk memenuhi kebutuhan sarjana teknik di Indonesia dari berbagai bidang keahlian pada tahun 1985 di FTSP membuka jurusan/program studi Teknik Planologi (S-1) dan Teknik Geodesi (S-1), sedangkan di FTI membuka jurusan/program studi Teknik Elektronika (S-1). Pada tahun 1985 Institut Teknologi Nasional Malang pertama kali berhasil meluluskan sarjana bergelar insinyur sebanyak 14 (empat belas) orang dari jurusan Teknik Mesin dan 12 (dua belas) orang dari jurusan Teknik Sipil. Pada tahun 1988 FTI membuka lagi jurusan/program studi Teknik Gula (S-1) dan pada tahun 1991 di FTSP membuka lagi jurusan/program studi Teknik Lingkungan (S-1). Pada tahun 1998 FTI membuka jurusan/program studi Teknik Industri (D-3), dan FTSP membuka jurusan/program studi Teknik Sipil Konsentrasi Bangunan Gedung (D-3) dan Teknik Geodesi (D-3).

Pada tahun 1999 Institut Teknologi Nasional Malang membangun Kampus II yang dirancang sebagai kampus terpadu, menempati areal seluas 35,00 Ha dari lahan seluas 65,00 Ha yang dimiliki Institut Teknologi Nasional Malang, berlokasi di Kelurahan Tasikmadu Kota Malang. Pada tahun 2000 dilaksanakan pembangunan Kampus II tahap I yang terdiri dari 2 (dua) unit gedung kuliah, 2 (dua) unit gedung laboratorium dan 1 (satu) unit gedung *workshop*. Pada tahun yang sama (tahun 2000) jurusan/program studi Teknik Mesin (S-1),

Teknik Industri (S-1), dan Teknologi Tekstil (S-1) yang sebelumnya berada di Kampus I dipindahkan ke Kampus II.

Pada tahun 2000 Institut Teknologi Nasional Malang membuka program pascasarjana (S-2) magister teknik berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 75/Dikti/Kep/2000 dengan 2 (dua) program studi yaitu program studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri dan program studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi. Lulusan pertama magister teknik program pascasarjana dihasilkan pada tahun 2002.

Pada tahun 2003 jurusan/program studi Teknik Elektro Energi Listrik dan Teknik Elektronika, baik S-1 maupun D-III digabung menjadi satu jurusan/program studi, yang masing-masing mempunyai 2 (dua) konsentrasi yaitu Konsentrasi Teknik Energi Listrik dan Konsentrasi Teknik Elektronika. Selanjutnya pada tahun 2004 jurusan/program studi Teknik Elektro dikembangkan lagi dengan membuka konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika. Pada tahun 2004 Institut Teknologi Nasional Malang kembali melakukan pembangunan Kampus II tahap II yang terdiri dari 1 (satu) gedung kuliah, dan 1 (satu) gedung laboratorium yang diselesaikan pada tahun 2005. Gedung tersebut digunakan oleh jurusan/program studi Teknik Elektro (S-1) dan Teknik Elektro (D-3).

Sampai dengan tahun 2004 Institut Teknologi Nasional Malang telah menyelenggarakan pendidikan di tingkat program pascasarjana (S-2) dengan 2 (dua) program studi, yaitu program studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri dan program studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi. Di tingkat sarjana (S-1) dan diploma tiga (D-3) dengan dua fakultas yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) membawahi 9 (sembilan) jurusan/program studi, yaitu Teknik Mesin (S-1), Teknik Elektro (S-1), Teknik Industri (S-1), Teknik Kimia (S-1), Teknik Tekstil (S-1), Teknik Gula dan Pangan (S-1), Teknik Mesin (D-3), Teknik Elektro (D-3), dan Teknik Industri (D-3); sedangkan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) membawahi 8 (delapan) jurusan/program studi, yaitu Teknik Sipil (S-1), Arsitektur (S-1), Teknik Pengairan (S-1), Teknik Planologi (S-1), Teknik Geodesi (S-1), Teknik Lingkungan (S-1), Teknik Sipil (D-3), dan Teknik Geodesi (D-3).

Dengan pertimbangan besarnya minat masyarakat yang belajar di bidang informatika, pada tahun 2008 Institut Teknologi Nasional Malang membuka jurusan/program studi Teknik Informatika (S-1), sedangkan konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika yang ada di jurusan/program studi Teknik Elektro diubah menjadi Konsentrasi Teknik Komputer. Penggabungan jurusan/program studi Teknik Gula dan Pangan ke jurusan/program studi Teknik Kimia berbentuk konsentrasi serta penggabungan jurusan/program studi Teknologi Tekstil ke Teknik Industri berbentuk konsentrasi, juga dilaksanakan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2009 jurusan/program studi Teknik Elektro membuka Konsentrasi Teknik Telekomunikasi. Di tahun yang sama jurusan/program studi Teknik Pengairan digabung dengan jurusan/program studi Teknik Sipil (S-1) berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti nomor 163/DIKTI/Kep/2007. Disamping itu, sehubungan dengan terjadinya penurunan minat masyarakat, maka pada tahun 2009 dilakukan penutupan jurusan/program studi Teknik Geodesi (D-3), sedangkan pada tahun 2012 dilakukan penutupan jurusan/program studi Teknik Sipil (D-3).

Pada tahun 2021, ITN Malang sebagai perguruan tinggi berbasis teknik, membuat terobosan dengan membuka program Bisnis Digital (S-1) berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:170/E/O/2021. Program Bisnis Digital memiliki tujuan mengkolaborasikan pengetahuan keteknikan, bisnis, dan manajerial menjadi pondasi utama dalam membentuk entrepreneur.

1.2. VISI DAN MISI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai Visi dan Misi, yaitu sebagai berikut:

Visi

Institut Teknologi Nasional Malang sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni, serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berbudi luhur, berjiwa kewirausahaan, profesional, dan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi yang profesional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni yang unggul.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Mengembangkan sikap kewirausahaan dan kemandirian di bidang kerekayasaan serta penerapan teknologi sesuai tuntutan pasar kerja nasional dan global.
5. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra Institut Teknologi Nasional Malang.

1.3. TUJUAN PENDIDIKAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

1. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang profesional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni yang unggul.
2. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan kompeten di bidang teknologi yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa.
3. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang memiliki kepedulian kepada masyarakat dan kemampuan kerjasama terkait hilirisasi, penyebaran informasi serta pelayanan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang berjiwa wirausaha dan mandiri di bidang kerekayasaan serta penerapan teknologi.
5. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang berbudi luhur serta mampu menjaga nilai etika akademik dan citra ITN Malang.

1.4. TATA NILAI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

1. Kebangsaan dan Humanisme
Menjunjung nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menghargai kebhinekaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik.
2. Integritas
Mengutamakan kejujuran, menghargai diri sendiri dan orang lain serta konsistensi antara kata-kata dan perbuatan.
3. Kompeten

Mampu mengembangkan IPTEKS dan menerapkannya dalam tri dharma perguruan tinggi untuk kepentingan masyarakat, nusa dan bangsa.

1.5. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

1.5.1. Fakultas Teknologi Industri (FTI)

Visi dan Misi FTI

Fakultas Teknologi Industri (FTI) Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Fakultas Teknologi Industri yang unggul dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri, serta pengelolaan kualitas sumberdaya manusia yang profesional, mandiri, berbudi luhur dan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi yang profesional dalam berbagai program studi teknik untuk pengembangan ilmu rekayasa teknologi industri yang tepat guna.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan atau hasil karya ilmiah dalam bidang industri yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengimplementasikan hasil rekayasa teknologi industri dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
5. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang.

Tujuan Pendidikan FTI

Tujuan pendidikan di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang adalah untuk menghasilkan sarjana teknik, sarjana terapan dan ahli madya teknik yang:

1. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu rekayasa teknologi industri.
2. Mampu memecahkan masalah dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri.
3. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok multi disiplin.
4. Memiliki tanggung jawab dan menjunjung tinggi etika profesi.
5. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan serta mampu mengembangkan diri untuk beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Program studi di Lingkungan FTI

Fakultas Teknologi Industri terdiri dari 5 (lima) jurusan/program studi untuk jenjang strata satu (S-1) dan 3 (tiga) jurusan/program studi untuk jenjang diploma tiga (D-3), masing-masing adalah:

Program studi jenjang strata satu (S-1) terdiri dari:

1. Teknik Mesin
2. Teknik Elektro
3. Teknik Industri
4. Teknik Kimia

5. Teknik Informatika
6. Bisnis Digital

Program studi jenjang diploma (D-3) terdiri dari:

1. Teknik Mesin
2. Teknik Listrik
3. Teknik Industri

1.5.2. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)

Visi dan Misi FTSP

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Produktif dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang efektif dalam pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology* berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
4. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra FTSP Institut Teknologi Nasional Malang.

Tujuan Pendidikan FTSP

Tujuan pendidikan di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang adalah menghasilkan sarjana teknik yang:

1. Produktif, berkualitas di bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
2. Produktif dalam mengembangkan penelitian di bidang rancang bangun dan kewilayahan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang rancang bangun.
4. Mampu bekerjasama secara multidisiplin dalam mengimplementasikan bidang ilmu perencanaan, perancangan, dan konstruksi.
5. Memiliki etika dan tanggungjawab profesional, sikap mandiri, dan jiwa kewirausahaan serta kepemimpinan.

Program studi di Lingkungan FTSP

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan terdiri dari 5 (lima) jurusan/program studi untuk jenjang strata satu (S-1), yaitu terdiri dari:

1. Teknik Sipil.
2. Arsitektur.
3. Perencanaan Wilayah dan Kota.
4. Teknik Geodesi.
5. Teknik Lingkungan.

1.5.3. Program Pascasarjana

Visi dan Misi Program Pascasarjana

Program Pascasarjana (PPs) Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menyelenggarakan pendidikan program Strata Dua (S2), dengan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya program pascasarjana yang unggul dalam pengembangan sains dan teknologi, serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kemandirian dan profesionalisme dalam bidang *engineering* dan *management*.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam pengembangan sains dan teknologi bidang *engineering* dan *management*.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif dan relevan dalam bidang *engineering* dan *management*.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan sains dan teknologi bidang *engineering* dan *management*.
4. Mengembangkan sikap kemandirian serta penerapan teknologi sesuai tuntutan pasar kerja serta menjaga nilai etika akademis dan citra Institut Teknologi Nasional Malang.

Tujuan Pendidikan Program pascasarjana

1. Menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas yang mampu mengembangkan sains dan teknologi bidang *engineering* dan *management* melalui pendidikan akademik, riset dan menghasilkan karya inovatif yang teruji.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi bidang *engineering* dan *management* melalui pendekatan internal atau multi disiplinier.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola riset dan pengembangan sains yang bermanfaat bagi keilmuan dan masyarakat, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Program studi Pascasarjana

Program pascasarjana Institut Teknologi Nasional Malang terdiri dari 2 (dua) program studi magister (S-2), yaitu:

1. Program studi Teknik Industri
 - a. Peminatan Manajemen Industri (MIP)
 - b. Peminatan Perancangan Sistem Kerja & Ergonomi (PSE)
2. Program studi Teknik Sipil
 - c. Peminatan Manajemen Konstruksi (TSK)
 - d. Peminatan Rekayasa Sumber Daya Air (TSA)
 - e. Peminatan Rekayasa Transportasi (TST)

1.6. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Pembangunan Nasional Indonesia menuntut kehandalan sumberdaya manusia (SDM) dalam berbagai aspek, terutama dalam menunjang daya saing regional, juga dalam menghadapi pasar global. Salah satu bagian penting dalam mengembangkan kemampuan SDM adalah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terkini dan selalu diperbaharui. Untuk itulah, maka peran perguruan tinggi, khususnya yang menguasai IPTEK, sangat diperlukan dan memiliki peran penting dalam menunjang program pembangunan Indonesia.

Sangat disadari bahwa perkembangan teknologi, terlebih teknologi informatika, sangat pesat, sehingga penguasaan teknologi merupakan salah satu peran kunci dalam meningkatkan daya saing. Dalam hal ini, maka perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting sebagai *agent of change*, sekaligus sebagai sentra pengembangan IPTEK. Indonesia pada saat ini sangatlah memerlukan SDM yang menguasai berbagai bidang IPTEK, mulai dari yang sederhana sampai dengan yang sangat canggih. Hal ini mengingat bahwa wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan keragaman budaya sangat tinggi maupun tingkat perkembangan dan kemajuan wilayah yang sangat besar, pada akhirnya membutuhkan IPTEK yang adaptif dan aplikatif, sehingga secara agregat akan mendorong pembangunan Indonesia.

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang pengembangan teknologi, berusaha mampu berperan dalam pembangunan sesuai bidang yang dimilikinya. Disadari bahwa posisi geografis Institut Teknologi Nasional Malang terletak di Jawa Timur atau relatif terletak pada bagian Tengah Indonesia, sehingga Institut Teknologi Nasional Malang sangat potensial berperan dalam pembangunan Indonesia bagian Tengah dan Timur. Untuk itu, maka Institut Teknologi Nasional Malang akan lebih mengedepankan pengembangan teknologi terapan atau teknologi tepat guna dalam menjawab tantangan pembangunan Indonesia. Dalam konteks ini, daya saing Institut Teknologi Nasional Malang cukup tinggi serta telah memiliki jaringan yang cukup luas sebagai modal dasar dalam meningkatkan daya saing sebagai sebuah perguruan tinggi.

Pada sisi lain, arah pengembangan Institut Teknologi Nasional Malang menuju perguruan tinggi swasta berbasis teknologi yang berusaha mencapai daya saing global dalam menggapai *world class university* (WCU) harus secara terarah, konsisten, dan terpadu dalam menyusun program sebagai WCU. Pokok-pokok penguasaan bidang IPTEK yang tepat guna serta arah menuju WCU haruslah dirumuskan secara lebih tepat, berjenjang, dan terukur; sehingga tahapan pengembangan tersebut dapat dirasakan, dievaluasi, serta ditindaklanjuti.

Dalam menghadapi persaingan global, dimana salah satu kekuatan yang tidak dapat dihindari bahkan harus dijalin adalah melakukan atau masuk dalam jejaring pengembangan perguruan tinggi, termasuk melakukan berbagai kerjasama, kolaborasi sampai dengan pelaksanaan akuntabilitas publik secara terbuka merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Beberapa bagian yang dapat dilakukan antara lain adalah kerjasama antar perguruan tinggi, dengan asosiasi, industri, pemerintah daerah dan pusat, dengan pihak swasta yang peduli pendidikan atau lembaga lain sangatlah terbuka. Institut Teknologi Nasional Malang sudah banyak melakukan hal tersebut. Langkah selanjutnya adalah pengembangan berbagai kerjasama dan kolaborasi dalam mendukung pengembangan Institut Teknologi Nasional Malang secara keseluruhan.

Dalam konteks itu, maka pengembangan SDM, kelengkapan sarana dan prasarana, pengembangan suasana akademik yang baik, pengelolaan yang profesional sampai dengan

perluasan kerjasama dan kolaborasi akan dilakukan secara terus menerus. Selanjutnya, peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa diarahkan untuk dapat menghasilkan karya yang diakui dengan publikasi yang memadai, sehingga hasilnya dapat dinikmati masyarakat dan diakui secara nasional maupun internasional, kolaborasi yang berkembang, dan pada akhirnya menjadi salah satu perguruan tinggi yang diakui secara internasional. Pembinaan berbagai lini akan dilakukan secara bertahap dan konsisten, didukung oleh seluruh civitas akademika, suasana akademik yang semakin kondusif, melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang seimbang.

1. Periode 2015-2020 : Pemenuhan Daya Saing Nasional

Periode ini merupakan tonggak keberhasilan pemenuhan daya saing nasional dengan penekanan pada aspek kuantitas dan kualitas. Setelah terpenuhinya peningkatan kapasitas dan modernisasi dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada program pendidikan dan pembelajaran di periode sebelumnya, maka akses pendidikan akan semakin mudah dan akuntabilitas publik semakin transparan. Sasaran-sasaran pendukungnya antara lain implementasi dan operasi yang optimal terhadap tata nilai, sistem dan prosedur, serta koordinasi kerja yang terstruktur. Pada periode ini pula Institut Teknologi Nasional Malang akan menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia.

2. Periode 2020-2025 : Peningkatan Daya Saing Regional

Periode ini difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional pada tingkat ASEAN. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini diharapkan relevan dengan pasar regional ASEAN. Standar tersebut harus berdasarkan pada *benchmarking* yang obyektif dan realistis. Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi program pendidikan yang telah dilakukan sebelumnya akan lebih ditekankan dalam periode ini. Sasaran-sasaran yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuk dan beroperasinya sistem layanan dengan standar tingkat ASEAN, citra Institut Teknologi Nasional Malang yang telah lintas negara ASEAN, kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan di negara-negara ASEAN, dan hal-hal lain yang relevan. Harapannya, lulusan Institut Teknologi Nasional Malang pada akhir periode ini sudah bisa menjadi salah satu titik pusat gravitasi sosial ASEAN sebagai sebuah entitas sosiokultural.

3. Periode 2025-2030 : Pengembangan Jejaring dan Kiprah Internasional

Periode ini difokuskan pada pengembangan jejaring (*networking*) dalam program pendidikan dengan kerjasama yang lebih intensif dengan skala internasional sebagai pengembangan regional di tingkat ASEAN. Standar mutu pendidikan yang tetap berkesinambungan pada periode ini diharapkan dapat ditingkatkan dengan kerjasama dengan berbagai institusi perguruan tinggi dalam skala internasional, sehingga Institut Teknologi Nasional Malang semakin mendunia. Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi program pendidikan yang telah ditekankan pada periode sebelumnya, akan tetap dilanjutkan. Sasaran-sasaran yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuknya sistem layanan pendidikan dengan standar internasional.

4. Periode 2030-2035 : World Class University

Periode ini dicanangkan untuk pencapaian nilai kompetitif secara global sebagai *World Class University* (WCU). Setelah pada periode sebelumnya, pencapaian

tingkatan mutu pendidikan di Institut Teknologi Nasional Malang telah relevan dan memiliki daya saing di tingkat regional dan mampu meningkatkan jejaring (*networking*) yang mendunia, maka pada periode ini tingkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut telah bertaraf internasional. Dengan menuju terciptanya standar mutu pendidikan berkelas internasional, Institut Teknologi Nasional Malang harus mempunyai sistem layanan standar internasional, citra yang kuat dan mewakili visi pembangunan bangsa Indonesia, serta kerjasama yang erat dengan lembaga pendidikan dengan bangsa-bangsa lain. Sasaran-sasaran tersebut dan lainnya yang dijabarkan dari kebijakan strategis pada periode ini akan membawa kepada perwujudan visi Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun 2035.

1.7. KEBIJAKAN AKADEMIK DALAM UPAYA PENINGKATAN BRANDING

1. **Pembentukan sikap toleran menjunjung tinggi nilai agama, moral dan etika**
 - a. Penambahan bahan kajian toleransi dalam kehidupan beragama dalam buku ajar agama.
 - b. Pembentukan Forum Komunikasi Antar Umat Beragama (FKUB) “pelangi nasional”, yang beranggotakan dosen pembina agama dan dosen lainnya, serta didukung UKM sejenis.
 - c. FKUB dan UKM “pelangi nasional” menyelenggarakan: kajian budaya, peringatan keagamaan, bakti sosial, dan kegiatan lain yang menunjang harmonisasi kehidupan beragama.
2. **Pembentukan sikap disiplin dan ingin tahu (*lively curiosity*) yang rasional, kritis, dan independen**
 - a. Pembelajaran mengutamakan proses dan suasana belajar.
 - b. Peningkatan kualitas sistem “pembelajaran tuntas”.
 - c. Penerapan jaminan mutu proses pembelajaran.
3. **Pembentukan jiwa wirausaha**
 - a. Penambahan bahan kajian internet *marketing* dalam mata kuliah *technopreunership*.
 - b. Pembelajaran bahan kajian internet *marketing* diperkuat dengan dosen khusus/praktisi bisnis, sedangkan muatan isi disusun oleh dosen pembina tiap prodi.
 - c. Pembentukan inkubator bisnis beranggotakan seluruh dosen pembina mk *technopreunership*, dan dosen lainnya, serta didukung UKM.
4. **Pembentukan sikap mental yang bangga kepada profesi dan ilmu masing-masing**
 - a. Membangun ciri khas prodi, berorientasi pada perwujudan/penerapan green teknologi dan atau energi terbarukan.
 - b. Membentuk mata kuliah kapita selekta (2 sks) yang menggambarkan ciri khas prodi, dan ditawarkan untuk dapat diakses oleh mahasiswa dari lain prodi maupun perguruan tinggi lain.
 - c. Mewajibkan mahasiswa ITN Malang untuk mengambil mata kuliah kapita selekta.
5. **Membangun kemampuan dan keterampilan untuk dapat berpikir, bertindak, dan menyampaikan gagasan (*be able to think for and express themselves*) secara lisan maupun tulisan minimal dalam 2 bahasa**
 - a. Membentuk pusat studi bahasa (inggris, jepang, mandarin, dll), didukung pembentukan UKM terkait.
 - b. Membangun sistem pembelajaran 2 bahasa dengan bahasa indonesia dan bahasa asing.

- c. Objek pembelajaran mengutamakan *problem-solving*/permasalahan dimasyarakat, dikaitkan dengan program pengabdian kepada masyarakat tematik.

6. Peningkatan kemampuan olah data dan penyusunan laporan

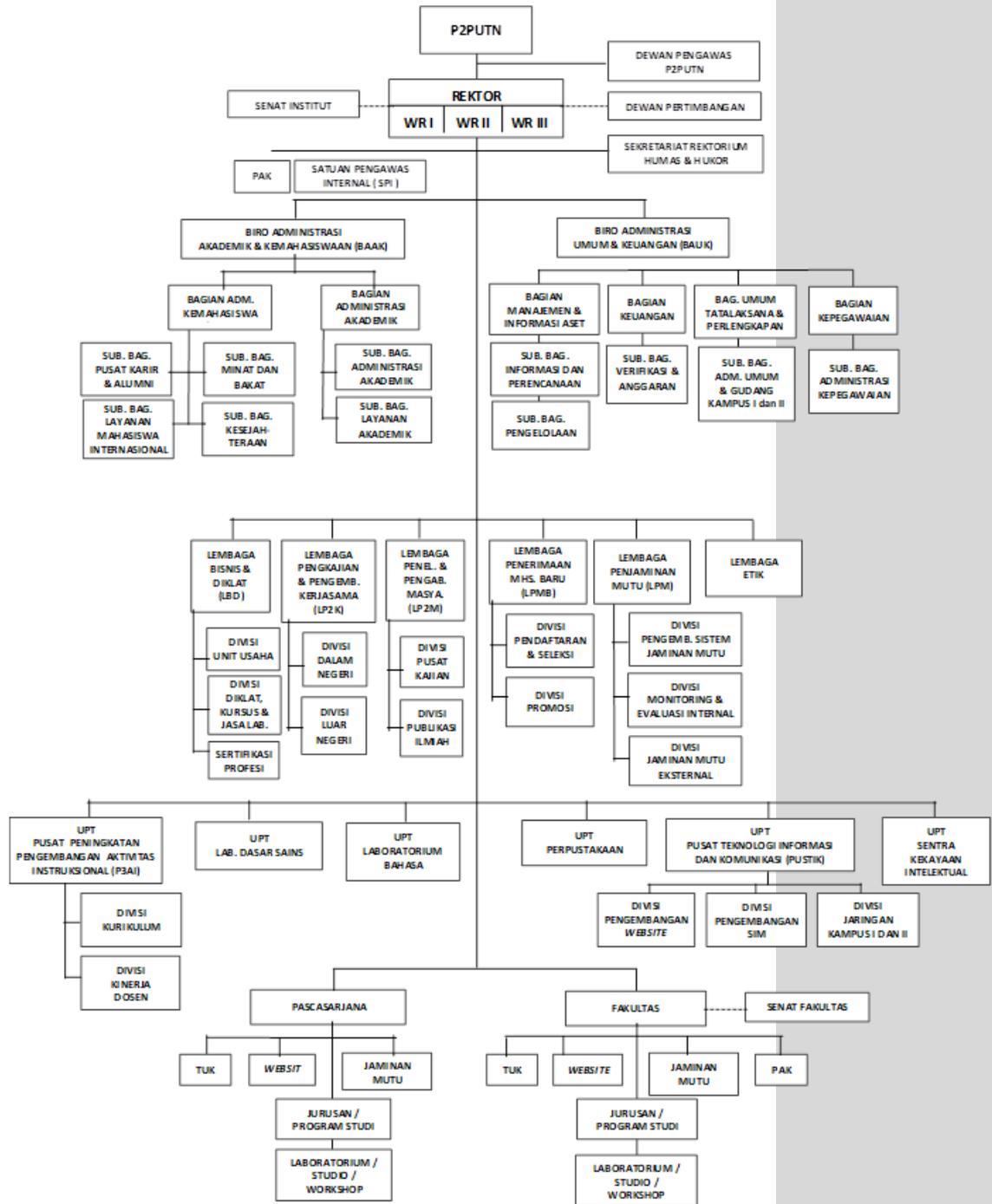
- a. Kemampuan penggunaan program *microsoft office* dilakukan melalui kegiatan “matrikulasi peningkatan kompetensi dasar”, dengan target mahasiswa dapat memperoleh sertifikat internasional.
- b. Pengembangan mata kuliah sistem informasi dan teknologi dengan memberi muatan penggunaan program bantu sesuai kebutuhan prodi.

7. Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

- a. Program pembelajaran MBKM tidak boleh menyebabkan penambahan sks dan masa studi dari yang ditetapkan dalam Kurikulum Prodi.
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menjadi dasar perancangan kurikulum setiap program studi harus tetap tercapai.
- c. Kebebasan mahasiswa dalam memilih program bukan kebebasan mutlak tetapi kebebasan yang terkendali.
- d. Pembelajaran di luar program studi dalam ITN Malang maksimal 20 (dua puluh) SKS.
- e. Program pembelajaran MBKM dalam bentuk perkuliahan pada program studi yang sama di perguruan tinggi di luar ITN Malang dan atau dalam bentuk MBKM lainnya di lembaga non perguruan tinggi dalam 2 (dua) semester maksimal 40 (empat puluh) SKS.
- f. Bentuk pembelajaran MBKM yang dikembangkan di ITN Malang meliputi kegiatan: pertukaran mahasiswa; magang/ praktik kerja; penelitian/ riset; wirausaha; studi/ proyek independen; membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik.
- g. Pembelajaran MBKM yang dilaksanakan di luar ITN Malang harus didasarkan pada kerjasama yang secara rinci mengatur capaian pembelajaran mahasiswa, monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan sistem administrasi.

1.8. STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang digambarkan dalam gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang

PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA (S-1)

2.1. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS berisi beban belajar setiap mata kuliah (SKS). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau ditetapkan bersama kelompok dosen keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS minimal memuat tentang Sub-CPMK, indikator dan kriteria penilaian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan pembelajaran, materi pembelajaran dan bobot penilaian.

Perencanaan pembelajaran program MBKM yang berupa pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, penelitian/riset, wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, disusun dalam rencana pelaksanaan kegiatan oleh dosen pembimbing dan mitra terkait dalam bentuk satuan acara kegiatan yang minimal memuat tentang rasionalisasi, waktu, kegiatan dan target kompetensi.

Beberapa hal berikut ini yang harus disiapkan dan dipahami terkait dengan persiapan pembelajaran.

2.1.1. Kartu Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa wajib memiliki kartu mahasiswa.
2. Kartu mahasiswa harus dibawa setiap mengikuti kuliah, evaluasi capaian pembelajaran, praktikum, dan mempergunakan fasilitas-fasilitas lain di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Kartu Mahasiswa diambil di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

2.1.2. Matrikulasi/Peningkatan Kompetensi Dasar

1. Matrikulasi bertujuan untuk homogenisasi kompetensi dasar yang diperlukan mahasiswa pada masing-masing jurusan/program studi.
2. Matrikulasi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dasar mahasiswa.
3. Matrikulasi bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu dengan kemampuan memadai.
4. Penyelenggaraan dan penetapan materi matrikulasi oleh jurusan/program studi.
5. Waktu penyelenggaraan di semester 1.

2.1.3. Beban Belajar Mahasiswa

1. Pengertian Dasar

- a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- b. Satuan kredit semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran

melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

- c. Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
- d. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- e. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan ITN Malang menyelenggarakan Semester Antara. Pelaksanaan Semester Antara di ITN Malang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Waktu pelaksanaan antara Semester Genap dan Semester Ganjil.
 - Jumlah pertemuan untuk setiap mata kuliah sebanyak 16 (enam belas) kali tatap muka, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
 - Semester Antara diselenggarakan paling sedikit 8 minggu.
 - Mata kuliah yang dapat diambil adalah mata kuliah di semester ganjil dan semester genap.
 - Mata kuliah yang dapat diambil adalah mata kuliah yang belum pernah ditempuh maupun yang sudah pernah ditempuh dengan maksimal sks yang bisa diambil adalah 9 sks.
 - Mata kuliah yang dapat diambil tergantung yang ditawarkan oleh Program Studi masing-masing.
 - Jumlah peserta mata kuliah kurang dari 5 mahasiswa tidak dapat diselenggarakan.
 - Pemrograman mata kuliah semester antara sama dengan pemrograman reguler.
- f. Bentuk pembelajaran terdiri dari: perkuliahan, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha, dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

2. Satuan Kredit Semester (sks)

- a. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran perkuliahan, responsi, dan tutorial, mencakup:
 - Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha dan pengabdian kepada masyarakat, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- d. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

3. Beban Studi Untuk Penyelesaian Program studi

- a. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks untuk program strata satu (S-1).
- b. Masa studi efektif bagi mahasiswa program strata satu (S-1) paling lama adalah 7 (tujuh) tahun akademik.
- c. Beban normal belajar mahasiswa adalah 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester.
- d. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 24 (dua puluh empat) sks per semester.
- e. Beban Studi dalam satu semester adalah jumlah satuan kredit yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa dalam semester yang bersangkutan.
- f. Besar beban studi untuk semester pertama ditentukan secara paket.
- g. Besar beban studi yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa pada semester berikutnya dibatasi oleh indeks prestasi semester (IPS) sebelumnya dan IPK (diambil yang terbaik) dengan ketentuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Daftar Beban Studi yang Dapat Diambil

<i>Indeks Prestasi</i>	Beban Studi yang Dapat Diambil
$\geq 3,00$	22 – 24 sks
2,50 – 2,99	19 – 21 sks
2,00 – 2,49	16 – 18 sks
1,50 – 1,99	12 – 15 sks
$< 1,50$	< 12 sks

- h. Mahasiswa bisa mengambil mata kuliah lain di luar prodi untuk pengayaan kompetensi dan magang untuk memperdalam kompetensi di institusi mitra kerjasama prodi, fakultas dan ITN melalui proses konsultasi dengan Pembina Akademik mengikuti Standar Operasional dan Prosedur (SOP) Pertukaran Mahasiswa Antar Prodi di Lingkungan ITN Malang dan SOP Magang.

2.1.4. Penasehat Akademik dan Non Akademik

1. Institut Teknologi Nasional Malang menyediakan penasehat akademik dan non akademik (bimbingan konseling) dalam rangka membantu mahasiswa selama menjalankan studi.
2. Penasehat akademik dan non akademik (bimbingan konseling) dilaksanakan oleh dosen yang diberi tugas dan tanggungjawab untuk membimbing sekelompok mahasiswa untuk diarahkan agar mereka dapat menyelesaikan studinya secara optimal sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing mahasiswa.
3. Tugas dan kewajiban dosen penasehat akademik dan non akademik adalah:
 - a. Menguasai program pendidikan yang diikuti mahasiswa.
 - b. Membantu mahasiswa menyusun program belajar secara lengkap dan berkelanjutan.
 - c. Membantu mahasiswa menyusun program selama satu semester sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan perubahannya.
 - d. Membantu menyelesaikan masalah akademik dan non akademik yang dihadapi mahasiswa.

- e. Memberikan pelayanan konsultasi program MBKM yang ditetapkan dalam pedoman MBKM ITN Malang.

2.1.5. Kode Mata kuliah

1. Setiap mata kuliah dan kegiatan akademik yang berkaitan dengan proses pembelajaran diberi kode dan nomor yang menunjukkan program studi, semester, kelompok mata kuliah dan nomor urut mata kuliah.
2. Kode jurusan/program studi dikelompokkan sebagai berikut:

a. FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

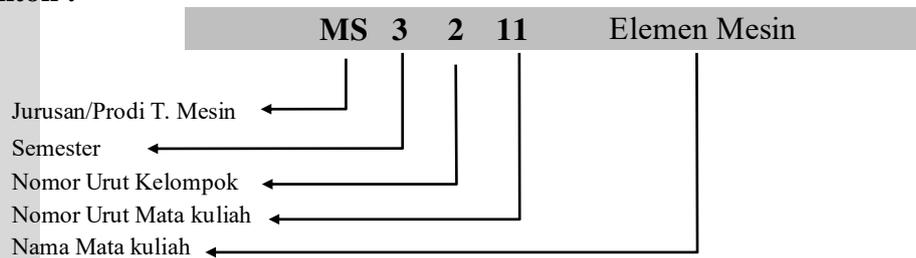
- 1. Prodi Teknik Mesin (S-1) = MS
- 2. Prodi Teknik Elektro (S-1) = EL
- 3. Prodi Teknik Industri (S-1) = IN
- 4. Prodi Teknik Kimia (S-1) = KM
- 5. Prodi Teknik Informatika (S-1) = IF
- 6. Prodi Bisnis Digital (S-1) = BD

b. FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

- 1. Prodi Teknik Sipil (S-1) = SP
- 2. Prodi Arsitektur (S-1) = AR
- 3. Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota (S-1) = PW
- 4. Prodi Teknik Geodesi (S-1) = GE
- 5. Prodi Teknik Lingkungan (S-1) = LK

3. Pengelompokan mata kuliah dibagi menjadi dua kelompok yaitu :
 - a. Institusi/Umum.
 - b. Program Studi.
4. Kode dan nomor mata kuliah terdiri dari dua huruf dan empat angka.
 - a. Kode dan Nomor mata kuliah terdiri dari dua huruf paling depan menunjukkan kode institut, fakultas, dan/atau jurusan/program studi, sedangkan angka pertama menyatakan semester, angka kedua menyatakan nomor urut kelompok kompetensi mata kuliah dan dua angka berikutnya menyatakan nomor urut mata kuliah.

Contoh :



- b. Kode mata kuliah fakultas adalah **KF**.
- c. Kode mata kuliah pada kurikulum inti dan institusional adalah **KI**.

2.1.6. Kalender Akademik

1. Kalender akademik merupakan pedoman yang berlaku umum bagi seluruh civitas akademika di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

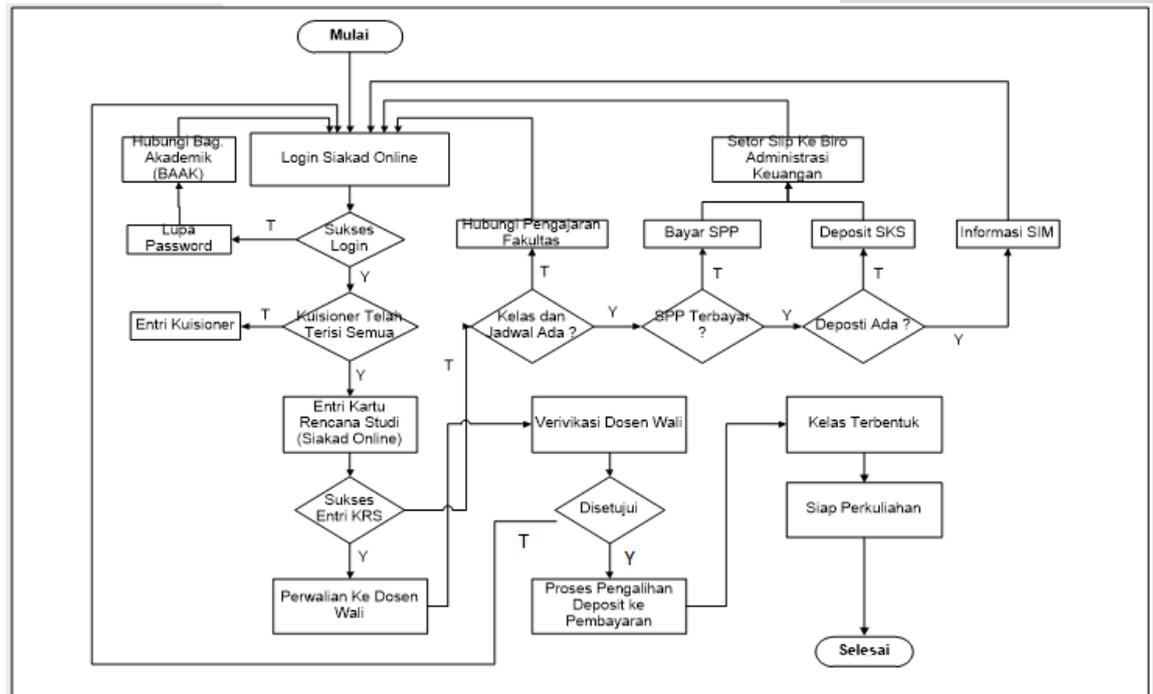
2. Kalender akademik diterbitkan satu kali dalam satu tahun dengan Surat Keputusan Rektor dan memuat:
 - a. Masa pendaftaran, registrasi (administrasi dan akademik) mahasiswa baru.
 - b. Jadwal kegiatan awal mahasiswa baru.
 - c. Jadwal registrasi administrasi dan akademik mahasiswa lama.
 - d. Periode pemrograman mata kuliah.
 - e. Periode perkuliahan.
 - f. Periode evaluasi capaian pembelajaran semester.
 - g. Penetapan lulusan yudisium dan pendaftaran wisuda.

2.1.7. Pemrograman Rencana Studi

Perencanaan studi setiap semester berupa pemilihan mata kuliah dan besarnya beban studi dilakukan melalui kartu rencana studi (KRS) *online* dalam program sistem informasi akademik (SIKAD). Pemrograman KRS dilakukan dengan bimbingan dan persetujuan dosen penasehat akademik (dosen PA). Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman reguler dan masa batal tambah mata kuliah disajikan dalam diagram alir sebagai berikut:

1. Masa Pemrograman Reguler

Masa pemrograman reguler merupakan masa pemrograman yang dilakukan sebelum perkuliahan berlangsung sesuai jadwal dalam kalender akademik. Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman reguler disajikan dalam diagram alir sebagai berikut:

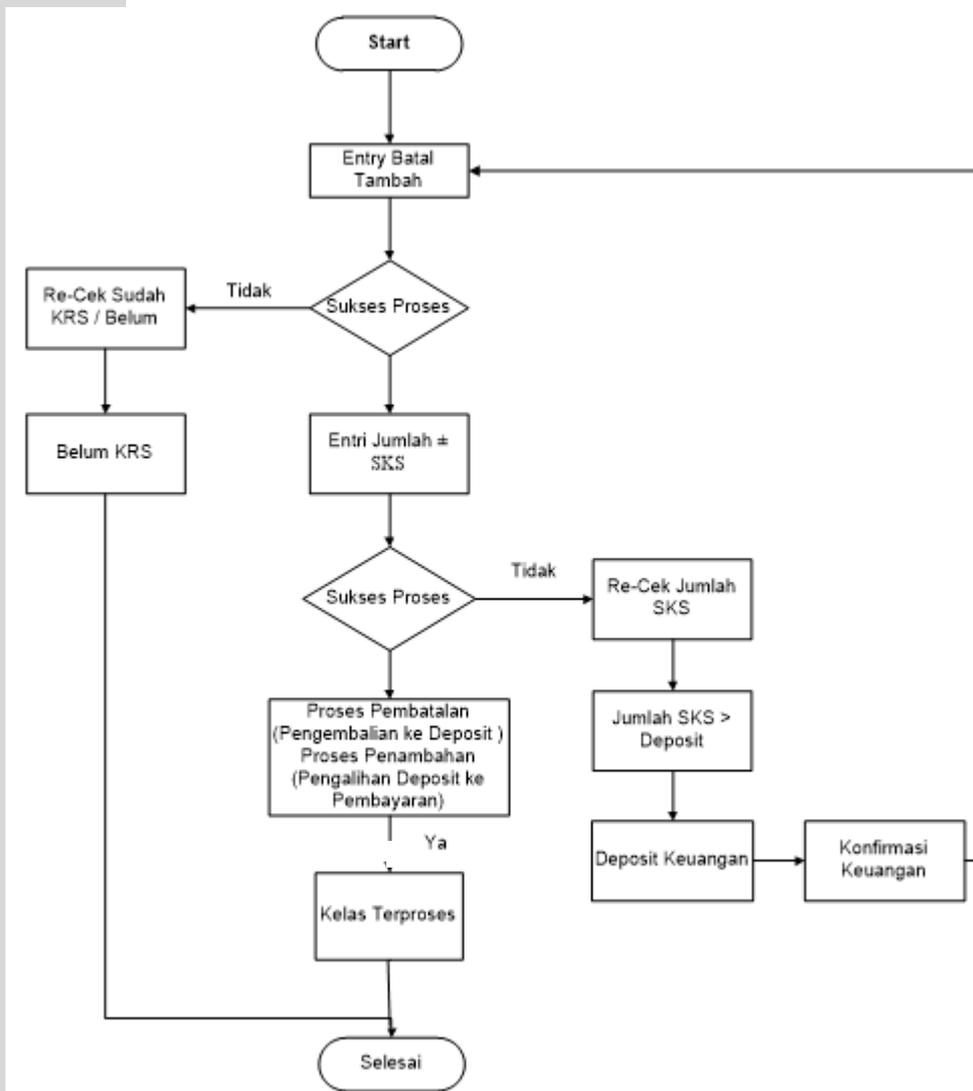


Gambar 2.1. Alur KRS *Online* Pemrograman Reguler

2. Masa Pemrograman Batal Tambah

Mahasiswa berhak mengajukan batal tambah mata kuliah yang sudah diprogram sebelumnya. Dalam masa batal tambah sesuai dengan kalender akademik, mahasiswa diijinkan mengurangi dan menggantikan mata kuliah lain sesuai dengan

ketetapan. Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman batal tambah



Gambar 2.2. Alur KRS *Online* Masa Batal Tambah

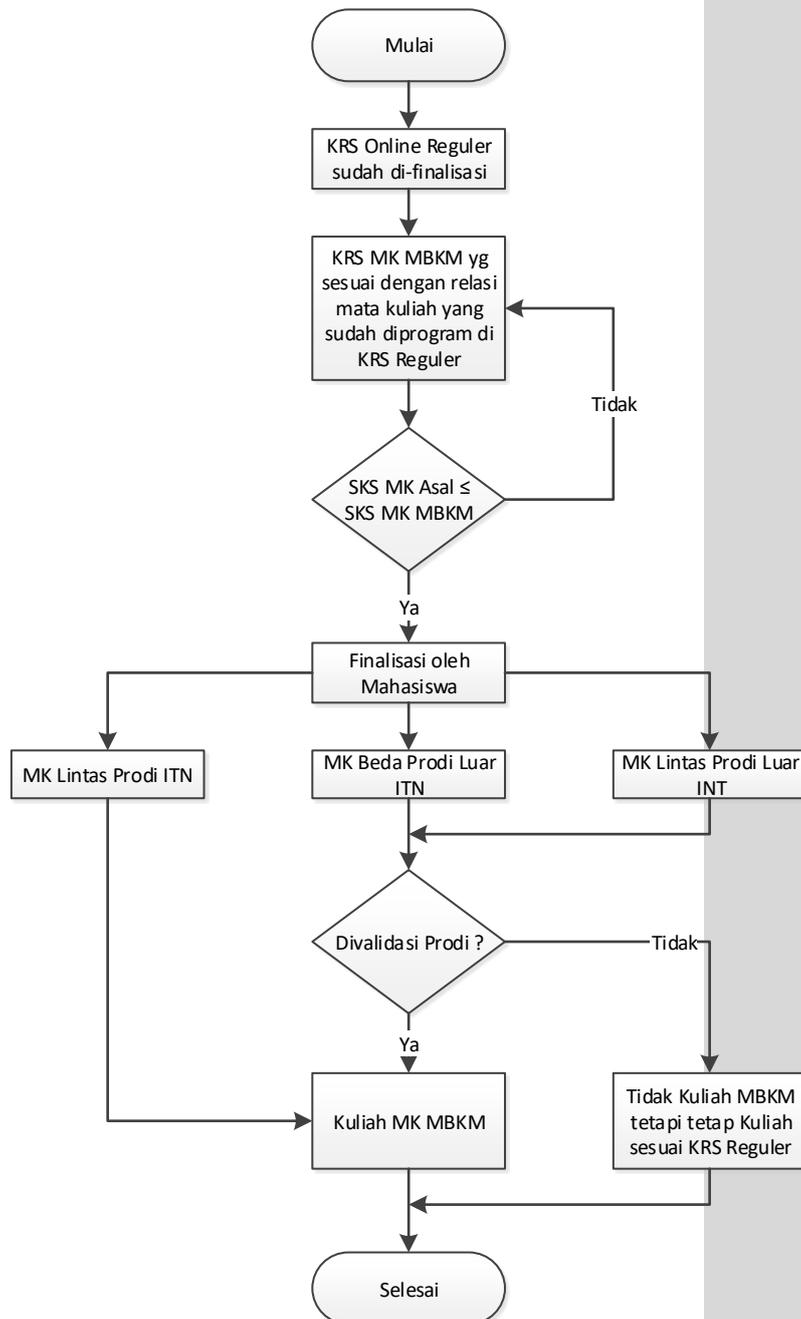
3. Masa Pemrograman MBKM Pertukaran Mahasiswa

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur program pertukaran mahasiswa ITN Malang terdapat 3 (tiga) skema:

- a. Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Di Lingkungan ITN Malang
- b. Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Yang Sama di Luar ITN Malang
- c. Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Berbeda Di Luar ITN Malang.

Perencanaan studi pada semester 5,6, dan 7, yang telah ditetapkan pada program MBKM dilakukan melalui Kartu Rencana Studi (KRS) online pada program/aplikasi Sistem Informasi Akademik MBKM (SIKAD MBKM). Pemrograman KRS MBKM dilakukan bersamaan dengan masa pemrograman reguler dengan bimbingan dan persetujuan dosen penasihat akademik (Dosen PA), kemudian dilaksanakan verifikasi oleh pihak Prodi. Alur pemrograman KRS *online*

(melalui mbkm.itn.ac.id) pada program MBKM disajikan dalam diagram alir berikut:



Gambar 2.3. Alur KRS *Online* MBKM Pertukaran Mahasiswa

Penjelasan dari diagram alir diatas adalah sebagai berikut :

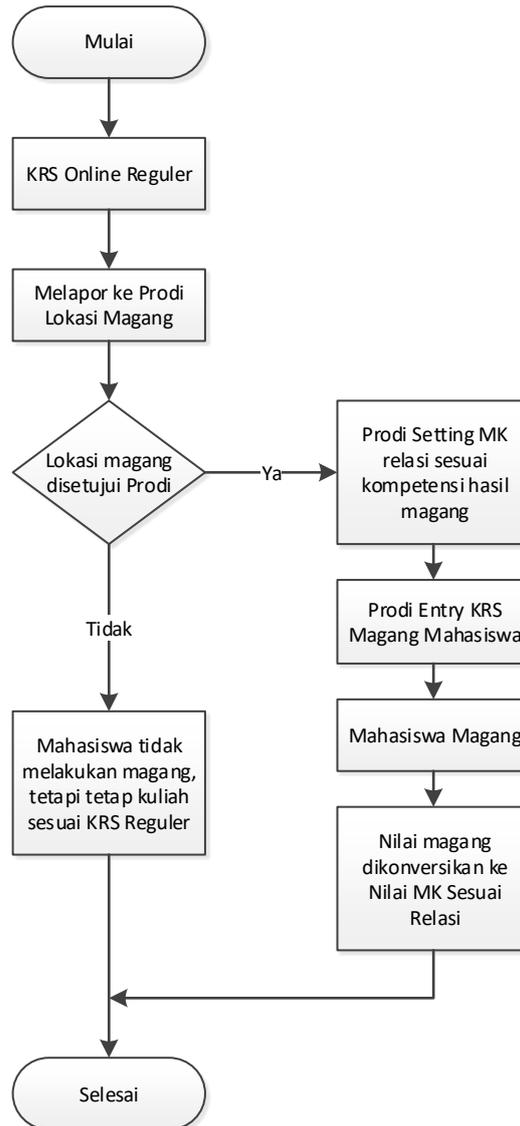
- a. Mahasiswa melakukan pemrograman rencana studi reguler dengan mengakses akun siacad masing-masing melalui halaman web siacad.itn.ac.id.
- b. Pada proses KRS ini mahasiswa harus melakukan Finalisasi terhadap SKS regulernya, sehingga KRS Reguler mahasiswa sudah tidak dapat diganti lagi.
- c. Setelah pemrograman KRS reguler, mahasiswa dapat melakukan pemrograman MBKM melalui laman mbkm.itn.ac.id dan melakukan login menggunakan akun yang sama seperti pada akun siacad, mata kuliah MBKM yang bisa

diambil adalah mata kuliah yang memiliki relasi dengan mata kuliah yang sudah diprogram di KRS reguler.

- d. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah MBKM yang telah ditentukan oleh pihak program studi (semester 5,6,7) dengan syarat besaran/jumlah SKS suatu mata kuliah asal harus sama atau lebih kecil dibandingkan SKS mata kuliah MBKM.
- e. Apabila jumlah SKS mata kuliah asal lebih besar dari mata kuliah MBKM, maka mahasiswa diharuskan menambahkan mata kuliah lain hingga mata kuliah asal memiliki jumlah sks yang lebih kecil atau sama dengan mata kuliah MBKM.
- f. Jika KRS MBKM sudah selesai mahasiswa menekan tombol Finalisasi untuk mengakhiri KRS MBKM, Mahasiswa menunggu proses Validasi oleh Prodi.
- g. Untuk mata kuliah lintas Prodi dalam ITN tidak perlu Validasi oleh Prodi, KRS MBKM lintas prodi dalam ITN akan otomatis tervalidasi saat mahasiswa menekan tombol Finalisasi.
- h. Untuk mata kuliah keluar dari ITN, Prodi akan melakukan Validasi sesuai dengan klausul kerjasama prodi dengan PT lain, jika disetujui maka mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan MBKM di kampus lain, tetapi jika tidak divalidasi mahasiswa mengikuti kuliah reguler sesuai dengan KRS reguler di ITN Malang.
- i. Mahasiswa yang tidak melakukan pemrograman mata kuliah MBKM maka perkuliahan tetap dilaksanakan sesuai pemrograman KRS reguler.

4. Masa Pemrograman MBKM Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Pemrograman *online* untuk kegiatan MBKM Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik dilakukan melalui mbkm.itn.ac.id. Alur pemrograman KRS *online* pada program MBKM tersebut disajikan dalam diagram alir berikut:



Gambar 2.4. Alur KRS *Online* MBKM Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Penjelasan dari diagram alir diatas adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa melakukan pemrograman rencana studi reguler dengan memilih program magang melalui akun siacad masing-masing pada halaman web siacad.itn.ac.id.
- b. Melapor ke Prodi untuk menyampaikan lokasi magang dan kompetensi yang akan dicapai setelah melakukan magang.
- c. Jika Prodi menyetujui lokasi magang dan kompetensi yang dicapai sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, akan dilanjutkan untuk program magang, tetapi jika tidak disetujui maka mahasiswa tidak melakukan magang, melainkan tetap mengikuti kuliah sesuai KRS reguler.
- d. Jika lokasi magang disetujui, Prodi menentukan relasi mata kuliah yang sesuai dengan program magang.

- e. Prodi melakukan entry KRS Magang untuk mahasiswa yang disetujui, Mahasiswa melaksanakan Magang, saat magang selesai, nilai magang akan dikonversikan ke nilai mata kuliah sesuai dengan relasi magang.

2.2. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

2.2.1. Bentuk Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: perkuliahan, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha, dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

1. Perkuliahan Luring (Luar Jaringan)

Perkuliahan adalah kegiatan pembelajaran yang terstruktur sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang dapat dibagi atas dua jenis yaitu:

- a. Perkuliahan yang bersifat teoritis.
- b. Perkuliahan yang bersifat praktek/laboratorium/studio/kerja bengkel.

Masa perkuliahan tercantum dalam kalender akademik. Perkuliahan diselenggarakan oleh fakultas yang pelaksanaannya dipantau oleh ketua jurusan/program studi.

Jadwal perkuliahan ditetapkan oleh dekan dan dikeluarkan sebelum masa perencanaan studi. Jadwal perkuliahan memuat:

- f. Kode, nama, beban sks mata kuliah.
- g. Nama dosen pembina mata kuliah.
- h. Ruang kuliah.
- i. Waktu (hari dan jam).
- j. Kelas paralel (bila ada).

Kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan menjadi salah satu syarat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pada setiap perkuliahan diwajibkan presensi kuliah berisi lembar kehadiran dosen yang harus diisi dosen pembina mata kuliah dan lembar DPMT yang harus ditandatangani mahasiswa peserta mata kuliah yang hadir saat itu. Mahasiswa yang tidak menandatangani lembar ini dinyatakan tidak hadir.

2. Perkuliahan Daring (Dalam Jaringan)

Aktivitas dalam kuliah daring dilakukan seperti pada kuliah tatap muka langsung meliputi penyampaian materi, diskusi, pemberian tugas, penilaian melalui LMS Spada ITN Malang atau LMS lain yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses monev pembelajaran.

3. Perkuliahan Hybrid

Perkuliahan dilaksanakan luring dan daring sesuai rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah yang disusun dosen atau kelompok dosen.

4. Responsi dan Tutorial, Seminar, Praktikum

Tujuan responsi dan tutorial, seminar, praktikum/kerja bengkel/studio adalah membantu mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran terstruktur di ruang kuliah dan atau di tempat praktek. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menunjang dan melengkapi perkuliahan. Pemberian asistensi ini dilakukan oleh asisten dosen mata kuliah atau jika diperlukan dapat dilakukan oleh dosen pembina mata kuliah.

Responsi dan tutorial bertujuan untuk memperdalam pemahaman materi pembelajaran dengan cara:

- a. Mendiskusikan atau membahas kembali materi yang dikaji dalam pembelajaran yang sudah diberikan oleh dosen.
- b. Memberikan arahan/bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan mata kuliah.

5. **Praktek Kerja Lapangan**

Tujuan dari praktek kerja lapangan adalah untuk memberikan keterampilan dan wawasan kepada mahasiswa dengan memperkenalkan dunia kerja yang sebenarnya sebagai wujud implementasi dari teori yang diterima. Tempat/lokasi praktek kerja lapangan adalah di perusahaan/pabrik, proyek, instansi pemerintah dan/atau swasta yang ditentukan jurusan/program studi atau atas permohonan mahasiswa.

6. **Bimbingan Skripsi**

a. **Skripsi**

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambil. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S-1).

Proses kemampuan ini dilatih melalui bimbingan penyusunan skripsi untuk program strata satu (S-1). Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh satu atau dua orang pembimbing. Pelaksanaan bimbingan dilakukan di ruang kerja dosen, bengkel, laboratorium atau studio secara terjadwal.

b. **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing program sarjana (S-1) sesuai ketentuan mempunyai jabatan akademik minimal lektor dengan pendidikan minimal S-2 dalam bidang ilmu yang sesuai serta memiliki sertifikat keahlian.

c. **Tugas Dosen Pembimbing**

- Membimbing dan membantu mahasiswa dalam mencari/memecahkan permasalahan yang dapat dijadikan dasar penyusunan skripsi.
- Membimbing mahasiswa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
- Mendampingi mahasiswa dalam seminar dan sidang ujian skripsi.
- Memberikan penilaian terhadap hasil penyusunan skripsi mahasiswa bimbingannya.

2.2.2. **Ketertiban Pembelajaran**

Perkuliahan diawali dengan penjelasan umum mengenai rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak perkuliahan. Mahasiswa diwajibkan hadir untuk mengikuti kuliah, asistensi, tutorial dan praktikum sesuai dengan waktu dan ruang yang telah ditentukan pada jadwal serta mengisi daftar hadir.

Tata tertibpelaksanaan perkuliahan;

1. Setiap mahasiswa diwajibkan:
 - Hadir di dalam ruang kuliah tepat pada waktunya.
 - Berpakaian rapi dan sopan serta bersepatu.
 - Membawa kartu mahasiswa yang masih berlaku.
2. Setiap mahasiswa dilarang:
 - Meninggalkan ruang kuliah selama kuliah berlangsung tanpa izin dosen yang bersangkutan.

- Menimbulkan dan/atau membuat kegaduhan selama kuliah berlangsung.
 - Merokok di dalam ruang kuliah, selama kuliah berlangsung.
 - Menandatangani lembar presensi untuk mahasiswa lain.
3. Pelanggaran atas tata tertib ini dikenakan tindakan:
- Peringatan oleh dosen.
 - Dikeluarkan dari ruang kuliah dan dinyatakan tidak hadir.

2.2.3. Jam Kegiatan Perkuliahan

Jam kegiatan perkuliahan disesuaikan dengan bobot sks mata kuliah, satu jam kegiatan perkuliahan setara dengan 1 (satu) sks atau 170 (seratus tujuh puluh) menit. Dalam satu hari disediakan 16 (enam belas) jam perkuliahan, mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB.

Pengaturan jam perkuliahan dalam satu hari dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2. Jam Perkuliahan dalam Satu Hari

1	07. ⁰⁰ - 07. ⁵⁰	5	10. ⁴⁰ - 11. ³⁰	9	14. ¹⁰ - 15. ⁰⁰	13	17. ⁵⁰ - 18. ⁴⁰
2	07. ⁵⁰ - 08. ⁴⁰	6	11. ³⁰ - 12. ²⁰	10	15. ⁰⁰ - 15. ⁵⁰	14	18. ⁴⁰ - 19. ³⁰
3	08. ⁵⁰ - 09. ⁴⁰	7	12. ³⁰ - 13. ¹⁰	11	16. ⁰⁰ - 16. ⁵⁰	15	19. ⁴⁰ - 20. ¹⁰
4	09. ⁴⁰ - 10. ³⁰	8	13. ¹⁰ - 14. ⁰⁰	12	16. ⁵⁰ - 17. ⁴⁰	16	20. ¹⁰ - 21. ⁰⁰

2.3. PENILAIAN PEMBELAJARAN

2.3.1. Standar Penilaian Pembelajaran

Merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses perolehan, penerapan pengetahuan, dan ketrampilan dalam proses pembelajaran mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (kemampuan mahasiswa dalam proses maupun produk).

1. Prinsip Penilaian

- a. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- c. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- e. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- f. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

- a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

- a. Mekanisme penilaian terdiri atas:
 - Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
 - Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
 - Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- b. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan Penilaian

- a. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud dapat dilakukan oleh:
 - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
 - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut-sertakan mahasiswa.
 - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut-sertakan pemangku kepentingan yang relevan.

2.3.2. Tujuan Penilaian

Penilaian adalah kegiatan akademik yang terjadwal untuk memperoleh penilaian yang dapat ditetapkan mengenai keberhasilan program pembelajaran secara menyeluruh, lebih rinci penyelenggaraan evaluasi dimaksud untuk:

1. Menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan atau menguasai bahan kajian yang dibahas dalam kuliah.
2. Menilai kesesuaian bahan kajian yang disajikan dengan rencana pembelajaran semester (RPS), serta mengevaluasi metoda pembelajaran yang dilaksanakan dosen.
3. Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi belajar mahasiswa dilakukan dalam satu kesatuan penilaian secara menyeluruh.

2.3.3. Prosedur Penilaian

Penilaian Proses Pembelajaran di ITN Malang sebagai berikut :

1. Penilaian proses pembelajaran semester dilaksanakan selama proses pembelajaran yang bersangkutan dengan memperhatikan standar penilaian pembelajaran seperti pada bab 2.3.1.
2. Penilaian proses pembelajaran semester merupakan kegiatan menyeluruh proses dan produk hasil belajar mahasiswa selama mengikuti program pembelajaran.
3. Penilaian proses hasil belajar mahasiswa dilakukan secara mandiri oleh dosen pembina mata kuliah sesuai RPS dengan memperhatikan:
 - a. Teknik penilaian yang antara lain terdiri atas kegiatan: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
 - b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
 - e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
4. Penilaian proses pembelajaran semester dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali meliputi Evaluasi Proses 1,2; Ujian Tengah Semester (UTS); Evaluasi Proses 3,4 dan Ujian Akhir Semester (UAS).
5. Evaluasi Proses 1,2 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Evaluasi Proses 1,2 merupakan evaluasi hasil belajar mahasiswa yang telah dilakukan selama 7 (tujuh kali) tatap muka sebelum Evaluasi Tengah Semester (pertemuan ke 1 (satu) sampai ke 7 (tujuh)).
 - b. Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk tugas individu/kelompok maupun ujian yang bersifat tertulis, lisan, maupun praktik.
 - c. Evaluasi proses 1,2 digunakan untuk mengukur pencapaian setiap CPMK selama pertemuan ke 1 sampai ke 7 pada masing-masing Mata Kuliah.
 - d. Uraian evaluasi dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester masing-masing mata kuliah.
6. Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian tengah semester dilakukan pada pertengahan semester yaitu pada pertemuan ke 8 (delapan).
 - b. Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti Ujian Tengah Semester ialah memiliki jumlah kehadiran setidaknya 75% dari total tatap muka seharusnya(6 kali Tatap Muka – Maks 1 kali absen).
 - c. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dilakukan terjadwal.
7. Evaluasi Proses 3,4 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Evaluasi Proses 3,4 merupakan evaluasi hasil belajar mahasiswa yang telah dilakukan selama 7 (tujuh kali) tatap muka setelah Ujian Tengah Semester dan sebelum Ujian Akhir Semester (pertemuan ke 9 (sembilan) sampai ke 15 (lima belas)).
 - b. Evaluasi dilakukan dalam bentuk tugas individu/kelompok maupun ujian yang bersifat tertulis, lisan, maupun praktik.
 - c. Evaluasi proses 3,4 digunakan untuk mengukur pencapaian setiap CPMK selama pertemuan ke 9 sampai ke 15 pada masing-masing Mata Kuliah.
 - d. Uraian evaluasi dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester masing-masing mata kuliah.
8. Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Ujian Akhir Semester dilakukan pada akhir semester (pertemuan ke 16).
- b. Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti Evaluasi Akhir Semester ialah memiliki jumlah kehadiran setidaknya 75% dari tatap muka sejak pertengahan seharusnya (6 kali Tatap Muka – Maks 1 kali absen).
- c. Pelaksanaan Ujian Akhir Semester dilakukan terjadwal.
- d. Persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) adalah sebagai berikut:
 - 1) Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa untuk tahun akademik yang sedang berjalan/berlaku.
 - 2) Telah memprogram seluruh mata kuliah yang akan diikuti evaluasinya, pada kartu rencana studi (KRS) secara *online*.
 - 3) Telah memenuhi syarat-syarat administrasi yang ditentukan.
 - 4) Telah mengikuti minimal 75% dari kegiatan pembelajaran.
 - 5) Telah menyelesaikan tugas-tugas/ praktikum yang merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran mata kuliah terkait.
- e. Tata tertib pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS), meliputi :
 - 1) Peserta ujian wajib membawa kartu tanda mahasiswa (KTM) yang berlaku serta menempati ruang yang telah ditetapkan.
 - 2) Peserta ujian diwajibkan memakai pakaian yang sopan, rapi dan bersepatu.
 - 3) Peserta ujian yang terlambat lebih dari 20 (dua puluh menit) menit tidak diperkenankan mengikuti ujian.
 - 4) Tidak diperkenankan menggantikan atau digantikan orang lain dalam mengikuti ujian.
 - 5) Peserta ujian diwajibkan menjaga ketenangan dan ketertiban selama ujian berlangsung.
 - 6) Teknik dan instrument ujian ditetapkan dosen pembina sesuai RPS dan kontrak perkuliahan yang sudah disepakati bersama.
- f. Sanksi pelanggaran tata tertib Ujian Akhir Semester (UAS) akan diambil tindakan berupa:
 - 1) Teguran/peringatan.
 - 2) Dikeluarkan dari ruangan.
 - 3) Khusus untuk pelanggaran point e.4) digugurkan mata kuliah yang bersangkutan.

2.3.4. Pelaporan Penilaian

1. Hasil Penilaian Mata Kuliah

- a. Pelaporan penilaian mata kuliah berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

Tabel. 2.3. Daftar Nilai dan Predikat Penilaian

Nilai			Predikat
Angka	Huruf	Bobot	
80,00 – 100,00	A	4,00	Sangat baik
71,00 – 79,99	B ⁺	3,50	Baik sekali
65,00 – 70,99	B	3,00	Baik
61,00 – 64,99	C ⁺	2,50	Cukup baik
56,00 – 60,99	C	2,00	Cukup
40,00 – 55,99	D	1,00	Kurang
0,00 – 39,99	E	0,00	Sangat kurang

- b. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa sesuai tahap pembelajaran yang disepakati dalam rencana pembelajaran semester.

2. Hasil Penilaian Semester

- a. Hasil penilaian semester merupakan penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- b. Untuk menghitung indeks prestasi semester, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.4.
- c. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara bobot nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Perhitungan indeks prestasi semester dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Prestasi Semester (IPS)} = \frac{\sum K.N}{\sum K}$$

K = sks mata kuliah yang diambil

N = bobot nilai yang diperoleh

3. Hasil Penilaian Akhir

- a. Hasil penilaian akhir adalah penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- b. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara bobot nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Perhitungan IPK dilakukan sebagai berikut:

Indeks Prestasi Komulatif (IPK) =

$$\frac{\sum(\text{bobot matakuliah} \times \text{sks matakuliah})}{\text{total sks}}$$

2.3.5. Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilakukan pada: akhir semester, akhir satu tahun pertama dan akhir dua tahun pertama untuk program sarjana (S-1),

1. Evaluasi keberhasilan studi semester dilakukan setiap akhir semester.
2. Evaluasi tahun pertama
 - a. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa pada akhir tahun pertama dipergunakan untuk lebih meningkatkan prestasi studinya.
 - b. Pada akhir tahun pertama mahasiswa diwajibkan untuk:
 - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) sks.
 - Mencapai indeks prestasi kumulatif $\geq 2,00$ (dua koma nol nol).
 - c. Untuk menentukan evaluasi tersebut diambil 30 (tiga puluh) nilai kredit dari mata kuliah dengan nilai tertinggi.
 - d. Jika mahasiswa tidak dapat memenuhi syarat-syarat tersebut pada poin (2b), maka yang bersangkutan diberi surat peringatan dan pembinaan dengan melibatkan orangtua/wali mahasiswa.
3. Evaluasi dua tahun pertama
 - a. Pada akhir tahun kedua mahasiswa diwajibkan untuk:
 - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) sks.
 - Mencapai indeks prestasi komulatif $\geq 2,00$ (dua koma nol nol).

- b. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studinya di Institut Teknologi Nasional Malang apabila memenuhi syarat seperti tercantum pada poin (3a).
 - c. Jika mahasiswa tidak memenuhi syarat tersebut pada poin (3a), maka yang bersangkutan diberhentikan sebagai mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Evaluasi akhir (yudisium) program sarjana (S-1)
- Pada evaluasi akhir seorang mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat untuk di-yudisium apabila telah selesai mengikuti program sarjana (S-1) bilamana telah mengumpulkan jumlah nilai kredit sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dengan syarat-syarat sebagai berikut:
- Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,50$ (dua koma lima nol).
 - Tidak ada nilai D dan E pada program studi yang bersangkutan.
 - Telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir dan dinyatakan lulus pada sidang evaluasi skripsi/tugas akhir, serta telah menyerahkan laporan skripsi/tugas akhir.
 - Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dibuktikan dengan nilai TOEFL 450 atau TOEIC yang setara, dibuktikan dengan sertifikat yang diakui Institut Teknologi Nasional Malang.
 - Telah mengunggah naskah publikasi ilmiah dari skripsi/tugas akhir yang telah bebas dari plagiasi.
 - Telah menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
5. Kelulusan Tahap Akhir Pendidikan
- Mahasiswa dinyatakan lulus tahap akhir pendidikan apabila telah dinyatakan lulus dalam yudisium.

2.3.6. Batas Waktu Studi

1. Masa studi maksimum untuk menyelesaikan program sarjana (S-1) adalah 14 (empat belas) semester terhitung mulai saat mahasiswa tersebut untuk pertama kalinya terdaftar sebagai mahasiswa.
2. Apabila seorang mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan ketentuan, mahasiswa tersebut diberhentikan sebagai mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang.

2.3.7. Predikat, Kompetensi Kelulusan, dan Wisudawan Terbaik

1. Predikat Kelulusan

- a. Kepada lulusan Institut Teknologi Nasional Malang diberikan predikat kelulusan yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu: pujian, sangat memuaskan, memuaskan.
- b. Predikat kelulusan untuk program pendidikan sarjana dan diploma tiga ditetapkan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), yaitu:
 - IPK 3,51 – 4,00 : Pujian
 - IPK 3,01 – 3,50 : Sangat Memuaskan
 - IPK 2,76 – 3,00 : Memuaskan
 - IPK 2,00 – 2,75 : Cukup
- c. Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan dengan memperhatikan juga masa studi maksimum.

2. Kompetensi Lulusan

Keterangan terkait dengan kegiatan *co* kurikuler dan ekstrakurikuler mahasiswa dituangkan dalam surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang diberikan untuk masing-masing lulusan.

3. Wisudawan Terbaik

Pada setiap pelaksanaan kegiatan wisuda, Institut Teknologi Nasional Malang memberikan penghargaan sebagai wisudawan terbaik kepada salah satu wisudawan untuk tiap Program studi, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai IPK tertinggi.
- b. Masa studi mahasiswa sesuai masa studi minimum yang ditetapkan (sub bab 2.1.3).
- c. Dalam hal terdapat lebih dari satu mahasiswa memiliki nilai tertinggi sama besar, maka dilihat secara berurutan salah satu dari:
 - Nilai Skripsi.
 - Keaktifan dalam kegiatan *co* kurikuler dan ekstrakurikuler.
- d. Keputusan mengenai wisudawan terbaik ditetapkan melalui rapat pimpinan Institut Teknologi Nasional Malang.

2.3.8. Berhenti Studi (Sementara/Tetap), Non Aktif (NA) dan Putus Studi (*Drop Out*)

1. Berhenti Studi Sementara (Cuti)

- a. Berhenti studi sementara (cuti) merupakan pengunduran diri sementara mahasiswa dari kegiatan akademik.
- b. Cuti studi tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut, paling lama sejumlah 4 (empat) semester dan pengajuan permohonan cuti sebanyak-banyaknya 3 (tiga) kali.
- c. Cuti studi tidak diperhitungkan dalam batas studi efektif.
- d. Cuti studi dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut, kecuali ada alasan kuat, misalnya sakit berat.
- e. Formulir permohonan cuti studi ditujukan kepada Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan harus diketahui orang tua/wali, serta disetujui dosen penasehat akademik dan ketua jurusan/program studi.
- f. Batas waktu pengajuan permohonan cuti studi sesuai dengan kalender akademik.
- g. Selama masa cuti mahasiswa yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar SPP/UKT. Mahasiswa yang mengajukan permohonan cuti studi setelah batas waktu seperti tersebut dalam kalender akademik diwajibkan membayar biaya herregistrasi setiap semester.
- h. Pada awal tahun akademik, mahasiswa dengan status cuti diwajibkan melakukan pendaftaran ulang/herregistrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kelalaian dari ketentuan ini berakibat mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang.

2. Berhenti Studi Tetap

- a. Mahasiswa yang akan berhenti studi tetap (mengundurkan diri) harus mengajukan permohonan kepada Rektor dengan diketahui orang tua/wali, penasehat akademik, serta ketua jurusan/program studi.
- b. Mahasiswa yang akan berhenti studi tetap (mengundurkan diri) tersebut harus menyelesaikan semua kewajiban administrasi keuangannya sampai saat pengunduran diri.

- c. Permohonan berhenti studi tetap dilampiri :
 - Bukti lunas semua kewajiban administrasi keuangan.
 - Surat keterangan bebas peminjaman buku dari perpustakaan.
- d. Mahasiswa yang telah mengajukan permohonan berhenti studi tetap (pengunduran diri) tidak diperkenankan mendaftarkan diri kembali di jurusan/program studi semula.
- e. Mahasiswa yang berhenti studi tetap tanpa pemberitahuan, tidak berhak memperoleh surat-surat keterangan, transkrip akademik dan keterangan lain dari Institut Teknologi Nasional Malang.

3. Mahasiswa Non Aktif (NA)

- a. Mahasiswa non aktif adalah mahasiswa yang tidak mengisi rencana studi selama 1-2 semester berturut-turut tanpa pemberitahuan resmi.
- b. Mahasiswa non aktif dikenakan biaya studi tetap (SPP/UKT) yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Mahasiswa yang non aktif setelah 2 (dua) semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri.
- d. masa studi sebagai komponen evaluasi studi.

4. Putus Studi (*Drop Out*)

Mahasiswa yang masih mengikuti pendidikan dapat secara otomatis dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi (*drop out*) karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada akhir tahun kedua mahasiswa tidak berhasil mencapai IPK minimal 2.00 (dua koma nol nol), dari sekurang-kurangnya 75 (tujuh puluh lima) sks.
- b. Pada akhir masa studi mahasiswa (sesuai sub bab 2.4.7) tidak berhasil mencapai sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks bagi jenjang program sarjana (S-1).
- c. Mahasiswa yang sampai batas waktu masa studi tidak berhasil menyelesaikan skripsi atau tugas akhirnya, atau dinyatakan tidak lulus atau gagal. Mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan lagi melanjutkan pendidikannya dan kepadanya dapat diberikan surat keterangan oleh dekan fakultas yang menyatakan bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti kuliah di program studi tersebut dan telah menempuh sejumlah sks tertentu.
- d. Mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus.

2.4. KEMAHASISWAAN

2.4.1. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sumberdaya manusia yang sangat diharapkan untuk meneruskan kelangsungan hidup Bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu potensi mahasiswa harus diberdayakan sejak dini, sehingga kelak mereka akan menjadi insan yang cerdas dan kompetitif.

Potensi dasar mahasiswa dalam berbagai dimensi yang bertumpu pada dirinya antara lain meliputi:

- 1. Mahasiswa sebagai peserta didik mempunyai potensi sebagai pemikir, tenaga ahli, dan tenaga profesional, serta sekaligus sebagai penopang pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

2. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda dan manusia dewasa pada umumnya sering dijadikan panutan, tumpuan dan harapan para mahasiswa, pemuda, dan masyarakat disekitarnya.
3. Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika memiliki kebebasan akademik yang memberi peluang untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penguasaan metoda dan berbagai teori yang telah teruji kebenarannya, disamping mengembangkan wawasan keilmuan.
4. Mahasiswa sebagai insan pembangunan bangsa memiliki intelektualitas dan motivasi yang tinggi untuk mengabdikan pada bangsa dan negara.
5. Mahasiswa senior yang berstatus asisten dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa junior (ditentukan oleh ketua jurusan/program studi yang bersangkutan).

2.4.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma, susila dan etika yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- b. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan dan kegemaran.
- c. Memanfaatkan fasilitas institut dalam rangka kelancaran proses belajar.
- d. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggungjawab dalam penyelesaian studinya pada jurusan/program studi yang diikutinya.
- e. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- f. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Mendapatkan penghargaan atas prestasi dibidang akademik maupun non akademik yang diperolehnya, sesuai dengan nilai prestasinya.
- h. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Memanfaatkan sumberdaya yang berada di lingkungan institut melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan kehidupan bermasyarakat.
- j. Pindah ke perguruan tinggi lain dan/atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau jurusan/program studi yang hendak dimasuki, dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau jurusan/program studi yang bersangkutan memungkinkan.
- k. Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus Institut Teknologi Nasional Malang.
- l. Memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban Mahasiswa

- a. Menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pada masing-masing jurusan/program studi.
- b. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan.
- c. Mematuhi sepenuhnya semua peraturan dan ketentuan yang diberlakukan di Institut Teknologi Nasional Malang.

- d. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- f. Menjaga kewibawaan dan nama baik almamater.
- g. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- h. Menghormati dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang.
- i. Bekerja sama dengan seluruh sivitas akademika.
- j. Berlaku tertib dan jujur dalam mengikuti kegiatan akademik.
- k. Sopan dalam berpakaian dan bertingkah laku.
- l. Disiplin dalam melaksanakan tugas akademik dan/atau kegiatan kemahasiswaan.
- m. Mengembangkan diri melalui kegiatan *co* kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada didalam lingkungan kampus.

2.4.3. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan

Pengembangan kemahasiswaan merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Dengan demikian, kegiatan mahasiswa di dalam kampus harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, pembinaan sumberdaya manusia yang berkualitas yang mencerminkan adanya otonomi dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan itu, maka perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa, yang pada hakekatnya mencakup:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Visi pengembangan kemahasiswaan adalah: “terciptanya sistem pembinaan mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang yang kondusif untuk membentuk karakter mahasiswa yang: bertaqwa, cerdas, kritis, santun, bermoral, demokratis, bertanggungjawab, dan memiliki daya saing”.

Misi pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kualitas keimanan, ketaqwaan, dan moral mahasiswa.
2. Mengembangkan kapabilitas intelektual mahasiswa.
3. Mengembangkan mahasiswa untuk berpikir kritis, santun, bermoral yang berlandaskan pada kaidah hukum dan norma akademik.
4. Menanamkan rasa nasionalisme yang konstruktif sebagai warga Negara Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Menumbuh-kembangkan kreativitas dan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing bangsa.
6. Mengembangkan idealisme dan suasana demokratis dalam kehidupan mahasiswa.
7. Meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa.

8. Meningkatkan kualitas lembaga kemahasiswaan dengan berorientasi profesionalisme.

Tujuan pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan penalaran dan keilmuan, penelusuran bakat, minat, dan kemampuan, kesejahteraan, kepedulian sosial, dan kegiatan penunjang, berdasarkan pada kaidah akademis, moral, dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program dan sarana penunjang.

Beberapa ketentuan eksternal dan internal yang mendasari penyusunan pola pengembangan kemahasiswaan :

1. Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (Surat Edaran RISTEKDIKTI Nomor: 106/B/SE/2017).
2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014).
3. Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003).
4. Surat Keputusan Pengelola Perkumpulan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (P2PUTN) Malang Nomor 0755/P2PUTN/F/2003-Kep.
5. Statuta Institut Teknologi Nasional Malang, 2015
6. Pola Pengembangan Kemahasiswaan Institut Teknologi Nasional Malang, 2006.
7. Keputusan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor ITN.08.117/IX.REK/2018 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kemahasiswaan Institut Teknologi Nasional Malang.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor ITN.08.119/I.REK/2018 tentang Kode Etik Mahasiswa.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor ITN.08.118/I.REK/2018 tentang Sistem Kredit Prestasi (SKP) Institut Teknologi Nasional Malang.

2.4.4. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan di Institut Teknologi Nasional Malang merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan dan sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan di Institut Teknologi Nasional Malang berpegang pada prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Hal ini sesuai pula dengan azas pendidikan di perguruan tinggi yaitu lebih bersifat ulurtangan daripada campurtangan.

Berdasarkan Statuta Institut Teknologi Nasional Malang, organisasi kemahasiswaan yang dikembangkan di Institut Teknologi Nasional Malang adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). HMJ adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan/program studi. HMJ diberi nama sesuai dengan nama jurusan/program studi. Kegiatan HMJ berada di bawah tanggungjawab ketua jurusan/program studi. Wakil Dekan III bertugas mengkoordinir dan memberikan arahan agar kegiatan kemahasiswaan di masing-masing jurusan/program studi dapat berlangsung serasi, dan tertib.

UKM adalah organisasi mahasiswa yang merupakan wadah untuk menampung, membina, mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat serta kegemaran Mahasiswa. Dengan demikian, terdapat berbagai jenis UKM yang sesuai yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa. Selain jenis UKM yang berkaitan dengan bakat, minat dan kegemaran, ada beberapa UKM kerohanian yang merupakan wadah pembinaan kerohanian mahasiswa sesuai dengan agama yang dipeluknya. Pembinaan UKM dilakukan oleh seorang dosen pembina dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor III.

2.4.5. Etika Mahasiswa

Pedoman Etika Mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang adalah pedoman tertulis yang merupakan standar etika bagi mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang dalam berinteraksi di dalam lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang dengan sesama mahasiswa, pegawai dan karyawan, serta dengan pejabat struktural dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan aktivitas lainnya serta interaksi dengan masyarakat umumnya dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Etika mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang tertuang dalam buku Pedoman Etika Mahasiswa sesuai surat keputusan rektor nomor ITN.08.119/I.REK/2018. Etika mahasiswa ini wajib diikuti dan dipatuhi oleh seluruh mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang dalam menjalankan kegiatan akademik maupun non akademik.

2.4.6. Beasiswa

Untuk memperlancar studi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berprestasi tetapi kurang mampu dalam bidang keuangan ada beberapa beasiswa yang ditawarkan. Beasiswa tersebut diberikan oleh pemerintah melalui Institut Teknologi Nasional Malang dalam bentuk berikut ini:

1. Beasiswa Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.
3. Beasiswa lain berdasarkan kerjasama institusi.

Persyaratan untuk mendapatkan beasiswa KIP sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti.

2.5. KETENTUAN ADMINISTRASI KEUANGAN

2.5.1. Biaya Studi

Biaya studi adalah biaya yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa, selama menjalani pendidikan di Institut Teknologi Nasional Malang. Biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa meliputi:

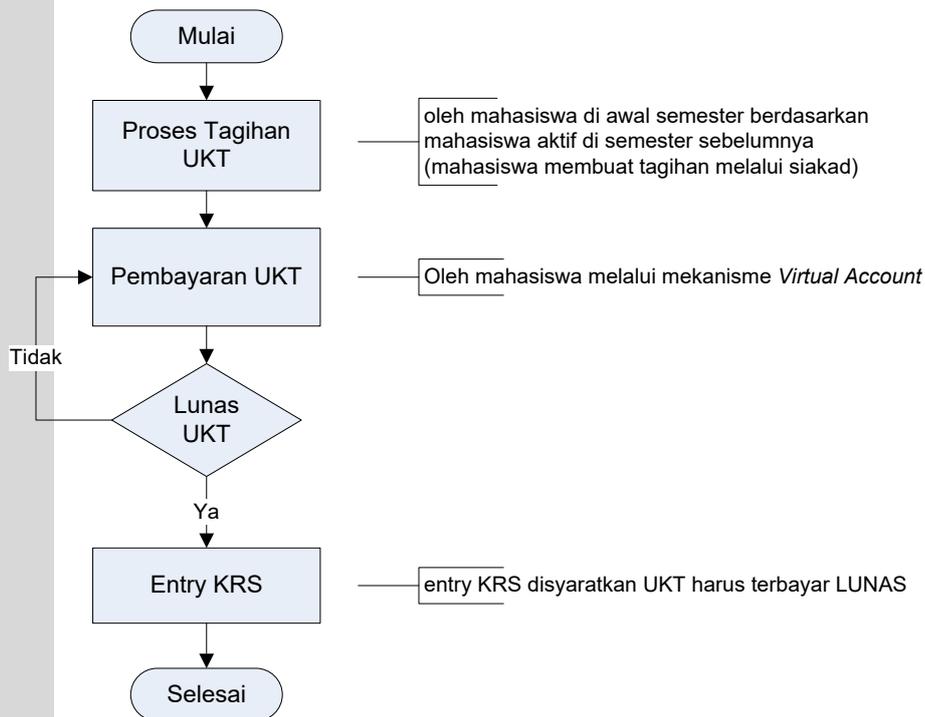
1. Dana pengembangan pendidikan (DPP) sesuai dengan jurusan/program studi, dibayarkan pada awal masuk Institut Teknologi Nasional Malang, dan dapat diangsur dalam waktu dua tahun.
2. Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) adalah biaya yang dikenakan kepada mahasiswa bagi keperluan penyelenggaraan pendidikan setiap semester selama mahasiswa aktif dan belum dinyatakan lulus, dibayarkan pada awal semester.
3. Beban studi mahasiswa dibayarkan pada awal semester sesuai jumlah sks yang diambil satu semester diawal perkuliahan selama aktif menjadi mahasiswa Institut

- Teknologi Nasional Malang, kecuali berhenti studi sementara (cuti akademik).
 Beban studi untuk untuk mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya.
4. Uang Kuliah Tunggal (UKT) sesuai dengan program studi, dibayarkan diawal perkuliahan di ITN Malang, kecuali jika berhenti studi semestara (cuti akademik). UKT untuk mahasiswa mulai angkatan 2020.
 5. Tugas/studio/praktikum/kerja bengkel di jurusan/program studi sesuai kurikulum biayanya diatur dengan ketentuan tersendiri, dibayarkan pada awal semester (untuk mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya).
 6. Biaya jas almamater, biaya kegiatan program pengenalan kehidupan kampus (PKKMB) bagi mahasiswa baru, dan biaya anggota perpustakaan, dibayarkan pada awal masuk Institut Teknologi Nasional Malang semester (untuk mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya).
 7. Biaya wisuda (sudah termasuk pembekalan wisudawan, toga, dan kelengkapan wisuda lainnya, untuk mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya).
 8. Asuransi jiwa.
 9. Bagi mahasiswa yang cuti harus membayar biaya herregistrasi.

2.5.2. Prosedur Pembayaran

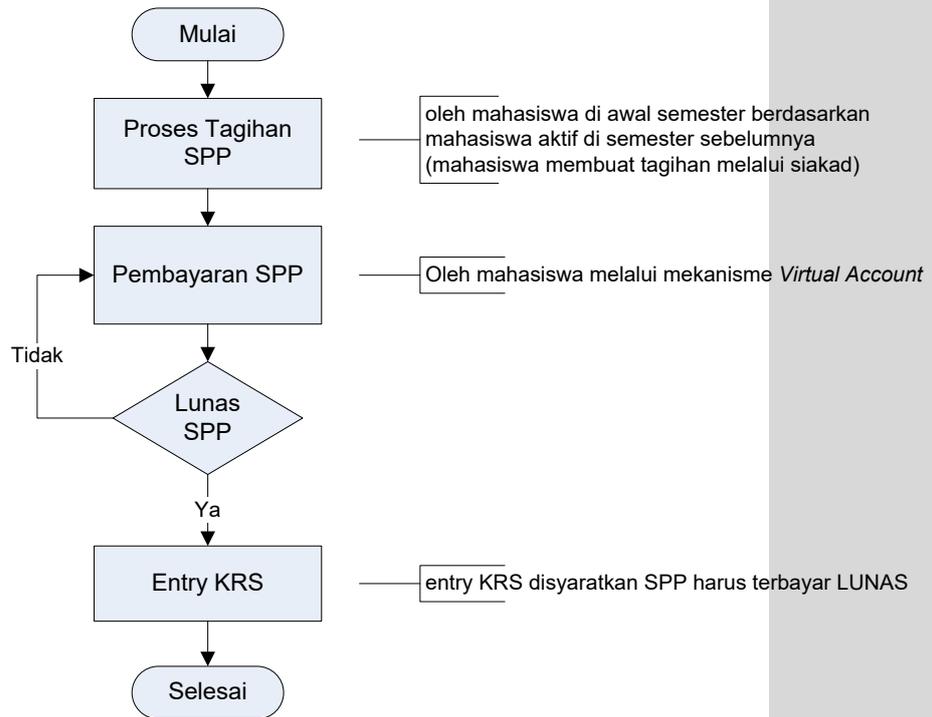
Semua pembayaran dapat dilakukan melalui bank yang telah ditetapkan dengan mekanisme *Virtual Account* (VA), sesuai dengan alur berikut ini:

1. Alur Tagihan dan Pembayaran UKT



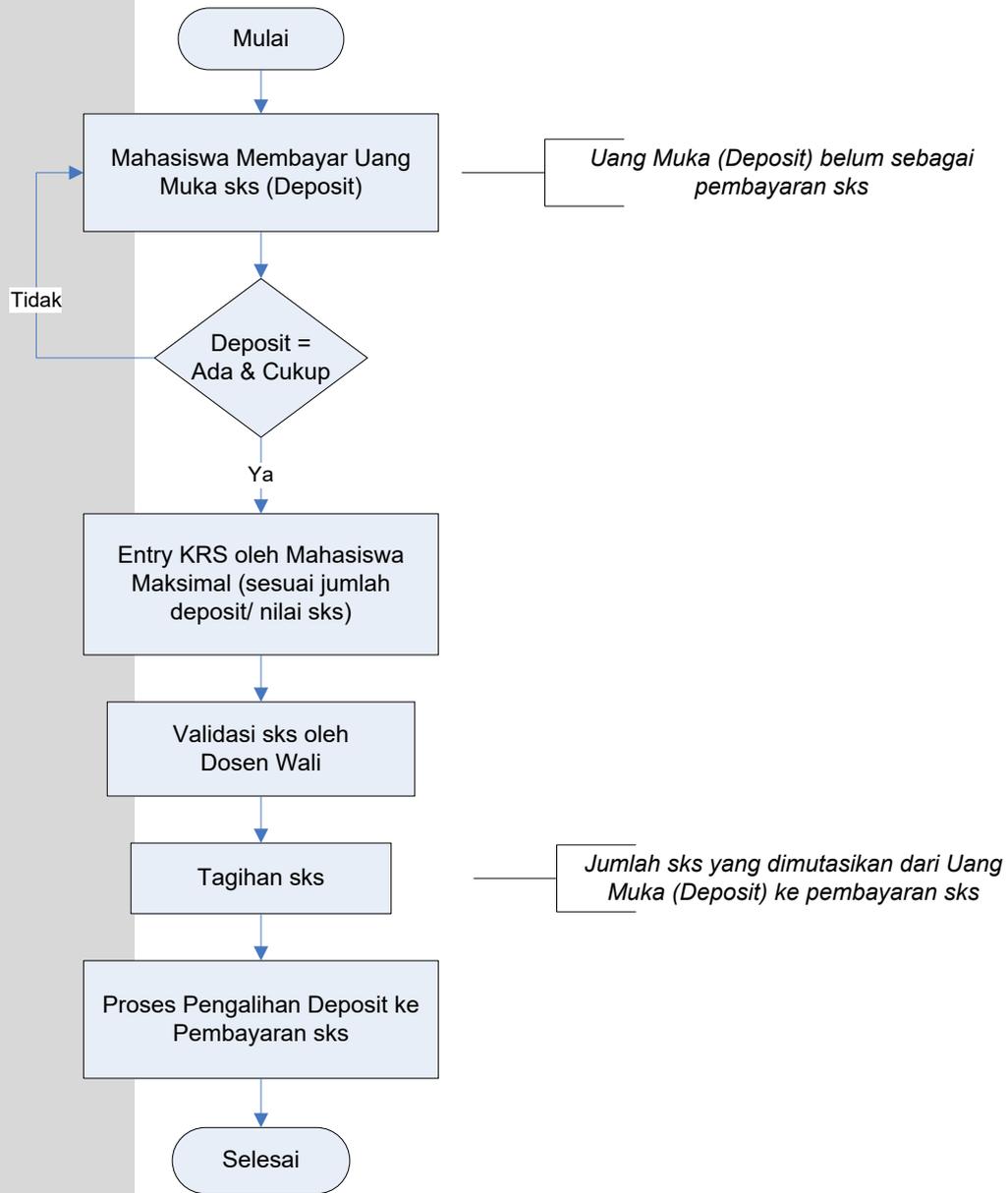
Gambar 2.5. Prosedur Pembayaran UKT

2. Alur Tagihan dan Pembayaran SPP



Gambar 2.6. Prosedur Pembayaran SPP

3. Alur Tagihan dan Pembayaran SKS

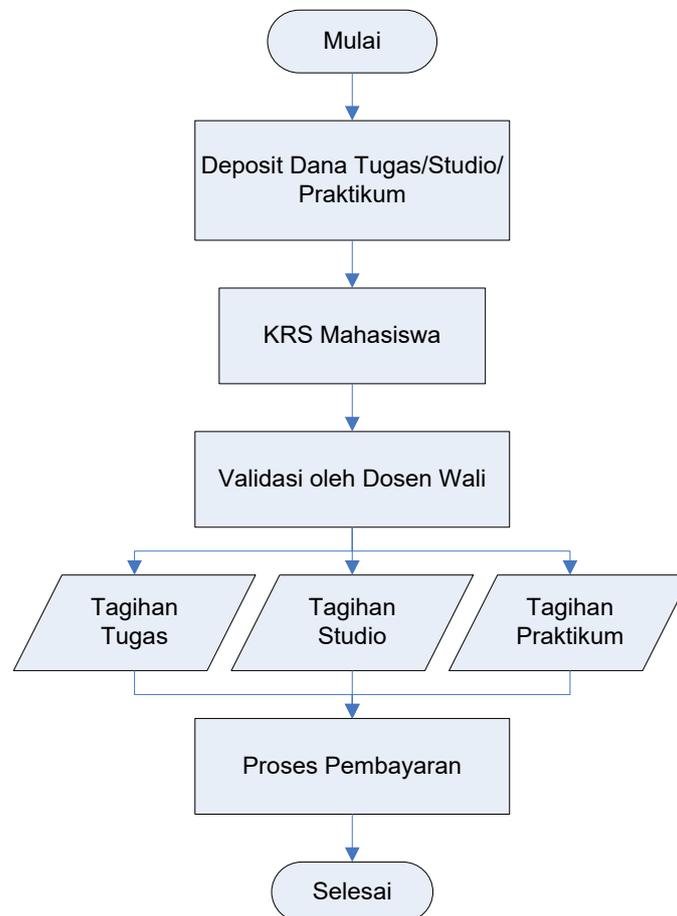


Gambar 2.7. Prosedur Pembayaran SKS

4. Alur Tagihan dan Pembayaran Tugas/Studio/Praktikum.

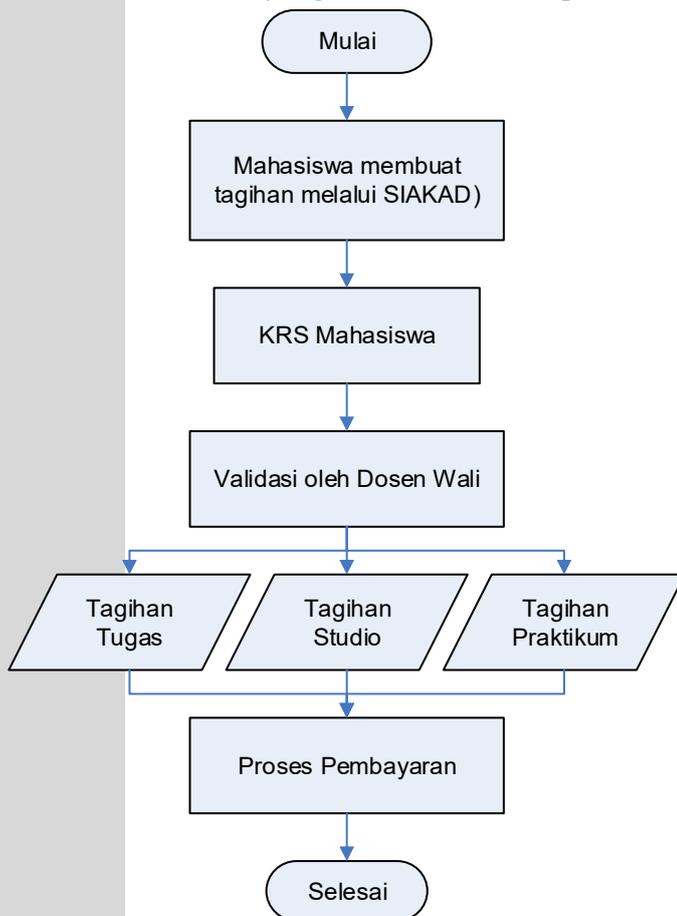
Ada 2 Alur pembayaran :

- a. Mahasiswa yang memiliki deposit



Gambar 2.8. Prosedur Pembayaran Tugas/Studio/Praktikum

b. Mahasiswa yang tidak memiliki deposit



Gambar 2.9. Prosedur Pembayaran Tugas/Studio/Praktikum

5. Ketentuan Pembayaran Semester Antara

- b. Biaya penyelenggaraan semester antara diluar SPP/UKT dan biaya per sks sebesar Rp. 300.000,- dan dibayarkan menggunakan virtual account dengan ketentuan seperti di SIAKAD.
- c. Apabila mata kuliah yang diambil tidak disetujui, maka biaya yang sudah dibayarkan dapat dialihkan ke mata kuliah lain atau disimpan dalam deposit.
- d. Apabila dana sks semester antara yang terbayarkan lebih dari tagihan, maka dana akan disimpan di deposit.

6. Pembayaran Program MBKM berdasarkan dengan konversi mata kuliah reguler yang alur pembayarannya mengikuti prosedur pembayaran reguler.

KURIKULUM DAN SILABUS PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA (S-1)

3.1. Uraian Singkat Program Studi

3.1.1 Sejarah Program Studi

Tahun 1985 mulai berdiri, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1 (PS PWK), Fakultas Teknik Sipil Perencanaan (FTSP), Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 070/O/1985, tanggal 17 Juli 1985.

Tahun 2019 PS PWK S1 FTSP ITN Malang, terakreditasi dengan peringkat Terakreditasi A, berdasarkan Keputusan BAN-PT No.2383/SK/BAN-PT/Akred/SVII/2019. Sejak 16 Juli 2019 sampai dengan 16 Juli 2024. Pendidikan di PS PWK S1 FTSP ITN Malang dilaksanakan dengan beban studi 144 SKS, terbagi dalam 8 (delapan) semester.

Program Studi PWK S-1 ITN Malang mulai tahun 1998 sampai sekarang, aktif sebagai anggota dan menjadi pengurus ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan dan Kota).

3.1.2 Lingkup Bidang Keilmuan

Perencanaan wilayah dan kota mencakup bidang yang sangat luas, karena menyangkut seluruh sektor kegiatan dan lokasinya menyangkut seluruh wilayah analisis. Luasnya bidang yang tercakup di dalam perencanaan wilayah dan kota maka ilmu perencanaan wilayah dan kota dapat dibagi atas sub bidang meliputi:

1. Sub bidang Olah Data & SIG, dapat diperinci lagi atas:
 - a. Peng. Perenc. Wil. dan Kota
 - b. Teknik Presentasi dan Nirmana
 - c. Metode Analisa Perencanaan I
 - d. Tata Guna dan Peng. Lahan
 - e. SIP I
 - f. Statistik
 - g. Peng. Tek. Info. dan Komunikasi
 - h. SIP II
 - i. Pengantar Proses Perenc.
 - j. Kerja Praktek
2. Sub bidang Perenc. Kota berbasis Kultural, dapat diperinci lagi atas:
 - a. Analisa Lokasi dan Pola Ruang
 - b. Perencanaan Kota I
 - c. Perencanaan Transportasi
 - d. Perencanaan Kota Cultural II
 - e. Perencanaan Kota II
 - f. Perencanaan Tapak

- g. Urban Design
 - h. Lansekaping Perkotaan
 - i. Pengelolaan Perkotaan
3. Sub bidang Perenc. Wil. Berwawasan Lingkungan, dapat diperinci lagi atas:
- a. Perencanaan Perdesaan
 - b. Perencanaan Wilayah I
 - c. Perencanaan Wilayah II
 - d. Perencanaan Kawasan
 - e. Perencanaan Pariwisata
 - f. Geologi Lingkungan
 - g. Ekonomi Wilayah dan Kota
 - h. Analisa Sumber Daya Lingkungan

3.1.3 Visi Keilmuan

Unggul dalam perencanaan wilayah dan kota yang profesional dan berkarakter budaya lokal/ kultural serta perencanaan wilayah dan kota yang berwawasan lingkungan.

3.1.4 Strategi Program Studi

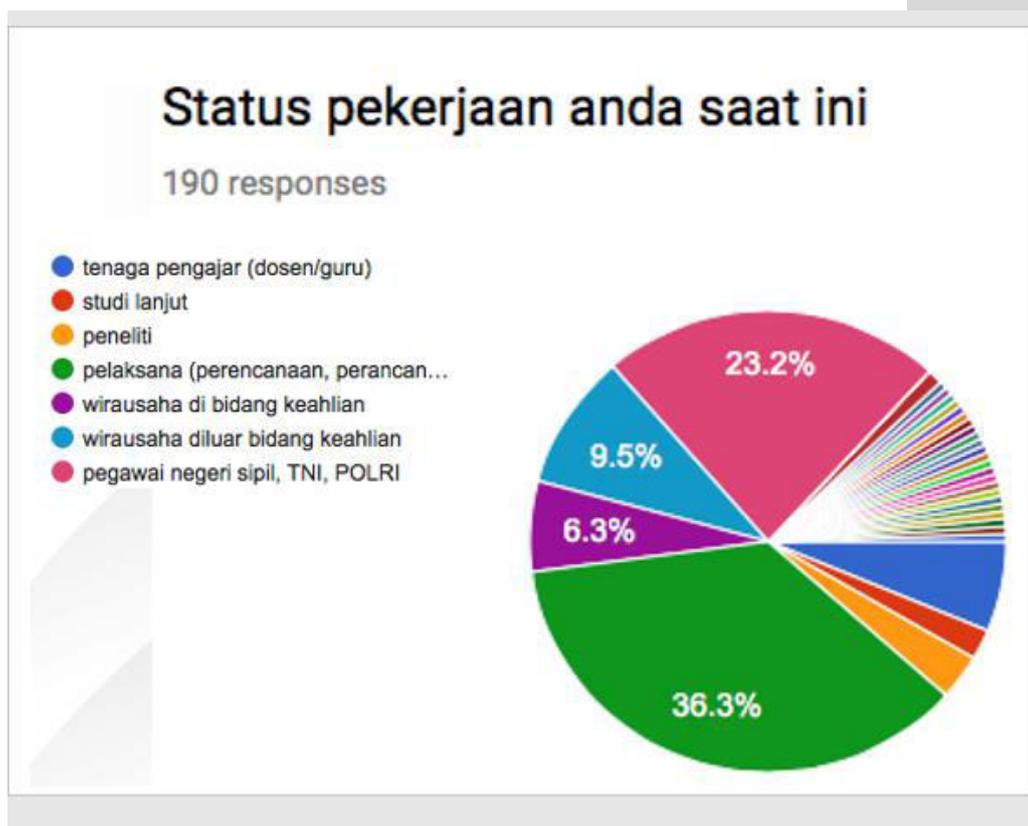
1. Sosialisasi kurikulum baru dilakukan terhadap seluruh civitas akademika Teknik Lingkungan dengan tujuan agar diketahui, dipahami dan dijalankan sesuai dengan visi keilmuan.
2. Penyampaian Visi keilmuan prodi terhadap mahasiswa baru dan orang tuanya dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa baru mengetahui dan memahami lebih lanjut tentang visi keilmua prodi yang akan diimplementasikan dalam kurikulum yang akan dilaksanakan.
3. Bentuk Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur; dan kegiatan mandiri. Bentuk pembelajaran yang berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis. Bentuk pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perencanaan, atau yang lain.
4. Meningkatkan pemampuan tenaga pendidik dan non kependidikan dengan mengikuti pelatihan baik di dalam institut maupun di luar institut
5. Meningkatkan kegiatan kepenelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi, secara kolaborasi antara dosen dan mahasiswa
6. Memfasilitasi mahasiwa untuk mengikuti program MBKM, baik antar prodi di dalam internal ITN Malang, antar perguruan tinggi maupun bentuk magang lainnya yang ditetapkan oleh lembaga/institut ITN Malang.
7. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kurikuler maupun non-kurikuler untuk meningkatkan soft-skill.

3.1.5 Profil Lulusan Program Studi

No	Profil	Deskripsi Profil
1	Konsultan Perencanaan Wilayah dan Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami teori dan konsep perencanaan dan bisa mengaplikasikannya • Menguasai proses dalam bidang perencana, perancang, fasilitator/ komunikasi, konseptor dalam

		<p>bidang perencanaan wilayah dan kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota • Menguasai Iptek, teknik /metode analisis dalam perencanaan tata ruang • Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota; • Mampu mengevaluasi dan menyusun produk tata ruang. • Mampu melakukan interaksi dengan masyarakat dan pengguna jasa perencanaan untuk menyampaikan produk perencanaan wilayah dan kota
2	Pengambil Kebijakan/ Birokrat	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai proses dalam bidang perencana • Menguasai peraturan, menterjemahkan kebijakan, memberikan advice dan pengawasan perencanaan bidang perencanaan wilayah dan kota • Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota; • Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota • Mampu melakukan interaksi dengan masyarakat dan pengguna jasa perencanaan untuk menyampaikan produk perencanaan wilayah dan kota
3	Fasilitator	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan berkomunikasi dan mempresentasi produk perencanaan, menyelesaikan permasalahan wilayah dan kota, mengambil keputusan, memberikan alternatif solusi. • Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota • Mampu mengevaluasi dan menyusun produk tata ruang • Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota; • Mampu melakukan interaksi dengan masyarakat dan pengguna jasa perencanaan untuk menyampaikan produk perencanaan wilayah dan kota
4	Studi Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami teori dan konsep perencanaan dan bisa mengaplikasikannya • Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota • Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota; • Menguasai proses dalam bidang perencana

		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
5	Dosen/ Lembaga Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami teori dan konsep perencanaan dan bisa mengaplikasikannya. • Menguasai proses dalam bidang perencana • Menguasai Iptek, teknik /metode analisis dalam perencanaan tata ruang • Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota • Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota; • Mampu melakukan interaksi dengan masyarakat dan pengguna jasa perencanaan untuk menyampaikan produk perencanaan wilayah dan kota
6	Konsultan Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai proses dalam bidang perencanaan • Mampu melakukan berkomunikasi dan mempresentasi produk perencanaan, menyelesaikan permasalahan wilayah dan kota, mengambil keputusan, memberikan alternatif solusi • Mampu melakukan interaksi dengan masyarakat dan pengguna jasa perencanaan untuk menyampaikan produk perencanaan wilayah dan kota • Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
7	Wirusaha	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai proses dalam bidang perencanaan • Mampu melakukan berkomunikasi dan mempresentasi produk perencanaan, menyelesaikan permasalahan wilayah dan kota, mengambil keputusan, memberikan alternatif solusi. • Mampu melakukan interaksi dengan masyarakat dan pengguna jasa perencanaan untuk menyampaikan produk perencanaan wilayah dan kota • Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;



3.1.6 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL)

I. Capaian Pembelajaran Sikap (S)

S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

II. Ketrampilan Umum (KU).

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KU10	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian perencanaan wilayah dan kota;
KU11	Mampu beradaptasi, bekerja secara individu dan secara team work dalam pengembangan kehidupan di masyarakat.

III. Ketrampilan Khusus (KK).

KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota

KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.

IV. Pengetahuan (P).

P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;
P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
P6	Mampu mengaplikasikan teori dan konsep dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
P7	Mampu melakukan komunikasi dan mempresentasikan produk perencanaan wilayah dan kota kepada pengguna.
P8	Mampu melakukan interaksi dengan masyarakat dan pengguna jasa perencanaan untuk menyampaikan produk perencanaan wilayah dan kota

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)		Semester 5								Semester 6							Semester 7						Semester 8		
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3
		Metode Penelitian	Kapita Selekta	Perencanaan Tapak	Sistem Informasi Perencanaan II	Community Development (P1)	Keberencanaan (P)	Perencanaan Wilayah I	Perencanaan Kota Cultural II	Technopreneurship	Teori dan Praktek Perencanaan perancangan kota cultural/ cultural Urban Design	Lanskap Perkotaan (P2)	Pengelolaan Perkotaan (P2)	Perencanaan Wilayah II (studio)	Perencanaan Wilayah Pesisir	Bahasa Indonesia	Hkm dan Administrasi Perencanaan	Perencanaan Kawasan (P3)	Perencanaan Pariwisata (P3)	Kolokium	Kerja Praktek	Kewangngunaan	Pendidikan Agama	Skripsi	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;																								
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;																								
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;				V			V	V																
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;					V		V																	
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;							V	V																
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			V				V	V																
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;							V	V																
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	V		V				V	V																
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	V		V	V			V																	
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;							V																	

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)		Semester 1							Semester 2						Semester 3							Semester 4					
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6
		Bahasa Inggris	Tek. Informasi & Komunikasi	Pengantar Lingkungan	Geologi Lingkungan	Kependudukan dan Sistem Sosial	Pengantar Perenc. Wilayah dan Kota	Teknik Presentasi dan Nirmana	Lingkungan Binaan Manusia	Statistik	An. Sumberdaya dan Lingkungan	Prasarana Wilayah dan Kota	Ekonomi Wilayah dan Kota	Pengantar Proses Perencanaan (studio)	Pancasila	Analisa Lokasi dan Pola Ruang	Perencanaan Perdesaan	Metode Analisa Perencanaan I	Tata Guna dan Pengembangan Lahan	Perencanaan Transporasi	Perencanaan Kota I	Sistem Informasi Perencanaan I	Perumahan	Pembinaan Pembangunan	Metode Analisa Perencanaan II	Perencanaan Kota II (studio)	Perencanaan Kota Cultural I
P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;						V		V																		
P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;						V	V		V		V															
P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipeks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;									V		V															
P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;		V						V	V																	
P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.						V	V	V										V								
P6	Mampu mengaplikasikan teori dan konsep dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.																										
P7	Mampu melakukan komunikasi dan mempresentasikan produk perencanaan wilayah dan kota kepada pengguna.							V																			
P8	Mampu melakukan interaksi dengan masyarakat dan pengguna jasa perencanaan untuk menyampaikan produk perencanaan wilayah dan kota																										

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)		Semester 5								Semester 6							Semester 7						Semester 8		
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3
		Metode Penelitian	Kapita Selekta	Perencanaan Tapak	Sistem Informasi Perencanaan II	Community Development (P1)	Keberencanaan (P)	Perencanaan Wilayah I	Perencanaan Kota Cultural II	Technopreneurship	Teori dan Praktek Perencanaan perancangan kota cultural/ cultural Urban Design	Lanskap Perkotaan (P2)	Pengelolaan Perkotaan (P2)	Perencanaan Wilayah II (studio)	Perencanaan Wilayah Pesisir	Bahasa Indonesia	Hkm dan Administrasi Perencanaan	Perencanaan Kawasan (P3)	Perencanaan Pariwisata (P3)	Kolokium	Kerja Praktek	Kewarganegaraan	Pendidikan Agama	Skripsi	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			V	V	V	V	V										V	V	V	V			V	
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	V		V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	V		V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU10	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian perencanaan wilayah dan kota;		V				V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	
KU11	Mampu beradaptasi, bekerja secara individu dan secara team work dalam pengembangan kehidupan di masyarakat.	V								V	V	V	V	V	V			V	V	V	V			V	

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)		Semester 1							Semester 2							Semester 3							Semester 4					
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6
		Bahasa Inggris	Tek. Informasi & Komunikasi	Pengantar Lingkungan	Geologi Lingkungan	Kependudukan dan Sistem Sosial	Pengantar Perenc. Wilayah dan Kota	Teknik Presentasi dan Nirmana	Lingkungan Binaan Manusia	Statistik	An. Sumberdaya dan Lingkungan	Prasarana Wilayah dan Kota	Ekonomi Wilayah dan Kota	Pengantar Proses Perencanaan (studio)	Pancasila	Analisa Lokasi dan Pola Ruang	Perencanaan Perdesaan	Metode Analisa Perencanaan I	Tata Guna dan Pengembangan Lahan	Perencanaan Transportasi	Perencanaan Kota I	Sistem Informasi Perencanaan I	Permutiklan	Pembinaan Pembangunan	Metode Analisa Perencanaan II	Perencanaan Kota II (studio)	Perencanaan Kota Cultural 1	
KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota		V						V	V	V	V					V	V	V	V		V	V		V	V		
KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota					V					V						V	V	V	V		V	V		V	V		
KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota								V		V						V	V	V	V		V	V		V	V		
KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana								V	V	V						V	V	V	V		V	V		V	V		
KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan																						V			V		
KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota																				V	V			V	V		
KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota	V					V		V													V	V		V	V		
KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi	V							V		V											V	V		V	V		
KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.								V		V										V				V	V		

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)		Semester 5								Semester 6							Semester 7						Semester 8		
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3
		Metode Penelitian	Kapita Selekta	Perencanaan Tapak	Sistem Informasi Perencanaan II	Community Development (P1)	Kebencanaan (P)	Perencanaan Wilayah I	Perencanaan Kota Cultural II	Technopreneurship	Teori dan Praktek Perencanaan perancangan kota cultural/ cultural Urban Design	Lansekiping Perkotaan (P2)	Pengelolaan Perkotaan (P2)	Perencanaan Wilayah II (studio)	Perencanaan Wilayah Pesisir	Bahasa Indonesia	Hkm dan Administrasi Perencanaan	Perencanaan Kawasan (P3)	Perencanaan Pariwisata (P3)	Kolokium	Kerja Praktek	Kewarganegaraan	Pendidikan Agama	Skripsi	
KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota	v				v		v	v		v	v	v	v	v				v	v				v	
KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			v		v		v			v	v	v	v	v				v	v		v		v	
KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			v	v	v		v	v		v	v	v	v	v				v	v	v	v		v	
KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			v	v	v		v	v		v	v		v	v				v		v			v	
KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan				v	v		v						v					v		v			v	
KK6	Mampu memformulasikan alternatif/solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			v	v	v		v			v		v	v					v	v	v			v	
KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota		v	v	v		v	v	v		v	v	v	v	v				v	v	v			v	
KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi		v				v	v			v	v	v	v	v				v	v	v			v	
KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.		v		v		v	v			v	v		v	v				v	v	v			v	

3.2.3 Pengelompokan Mata Kuliah

1. Kelompok Mata Kuliah Dasar Pengetahuan Umum

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	PW 1101	Bahasa Inggris	2
2	PW 1102	Tek. Informasi & Komunikasi	2
3	PW 1103	Pengantar Lingkungan	3
4	PW 1104	Geologi Lingkungan	3
5	PW 1105	Kependudukan dan Sistem Sosial	3
6	PW 2106	Lingkungan Binaan Manusia	3
7	PW 2107	Statistik	3
8	PW 3108	Pancasila	2
9	PW 5109	Metode Penelitian	3
10	PW 5110	Kapita Selekta	2
11	PW 6111	Technopreneurship	2
12	PW 7112	Bahasa Indonesia	3
13	PW 8113	Kewarganegaraan	2
14	PW 8114	Pendidikan Agama Islam	3
15	PW 8115	Pendidikan Agama Kristen	
16	PW 8116	Pendidikan Agama Katolik	
17	PW 8117	Pendidikan Agama Hindu	
18	PW 8118	Pendidikan Agama Budha	
Jumlah			36

2. Kelompok Mata Kuliah Dasar Perencanaan Ruang

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	PW 1201	Pengantar Perenc. Wilayah dan Kota	4
2	PW 1202	Teknik Presentasi dan Nirmana	3
3	PW 2203	An. Sumberdaya dan Lingkungan	3
4	PW 2204	Prasarana Wilayah dan Kota	3
5	PW 2205	Ekonomi Wilayah dan Kota	3
6	PW 3206	Pembiayaan Pembangunan	3
7	PW 3207	Perencanaan Perdesaan	3
8	PW 3208	Metode Analisa Perencanaan I	3
9	PW 3209	Tata Guna dan Pengembangan Lahan	3
10	PW 3210	Perencanaan Transportasi	3
11	PW 4211	Sistem Informasi Perencanaan I	3
12	PW 4212	Permukiman	3
13	PW 4213	Pembiayaan Pembangunan	3
14	PW 4214	Metode Analisa Perencanaan II	3
15	PW 5215	Sistem Informasi Perencanaan II	3
16	PW 5216	Perencanaan Tapak	3
		Pilihan I :	3
17	PW 5217	Community Development	
18	PW 5218	Kebencanaan	
19	PW 6219	Teori dan Parktek Perencanaan	3
20	PW 6220	Perancangan Kota Cultural	3
		Pilihan II :	3
21	PW 6221	Lansekaping Perkotaan	
22	PW 6222	Pengelolaan Perkotaan	
23	PW 6223	Perencanaan Wilayah Pesisir	3
24	PW 7224	Hkm dan Administrasi Perencanaan	3
		Pilihan III :	3
25	PW 7225	Perencanaan Kawasan	
26	PW 7226	Perencanaan Pariwisata	
Jumlah			70

3. Kelompok Mata Kuliah Integrasi Perencanaan

No	Kode	Matakuliah	SKS
1	PW 2301	Pengantar Proses Perencanaan	4
2	PW 3302	Perencanaan Kota I	3
3	PW 4303	Perencanaan Kota II	4

4	PW 4304	Perencanaan Kota Cultural 1	3
5	PW 5305	Perencanaan Wilayah I	3
6	PW 5306	Perencanaan Kota Cultural II	3
7	PW 6307	Perencanaan Wilayah II	4
8	PW 7308	Kolokium	3
9	PW 7309	Kerja Praktek	4
10	PW 8310	Skripsi	7
Jumlah			38

3.2.4 Distribusi Mata Kuliah Program Studi

SEMESTER I

Kode	Matakuliah	SKS	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
			K	S	P	
PW 1101	Bahasa Inggris	2	2			
PW 1102	Tek. Informasi & Komunikasi	2	1		1	
PW 1103	Pengantar Lingkungan	3	1	1	1	
PW 1104	Geologi Lingkungan	3	2	1		
PW 1105	Kependudukan dan Sistem Sosial	3	2	1		
PW 1201	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	4	2	1	1	
PW 1202	Teknik Presentasi dan Nirmana	3	2	1		
Jumlah		20				

SEMESTER II

Kode	Matakuliah	SKS	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
			K	S	P	
PW 2106	Lingkungan Binaan Manusia	3	2	1		
PW 2107	Statistik	3	2		1	
PW 2203	Analisa Sumberdaya dan Lingkungan	3	1	1	1	
PW 2204	Prasarana Wilayah dan Kota	3	2	1		
PW 2205	Ekonomi Wilayah dan Kota	3	2	1		
PW 2301	Pengantar Proses Perencanaan	4	1	1	2	PW 1201
Jumlah		19				

SEMESTER III

Kode	Matakuliah	SKS	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
			K	S	P	
PW 3108	Pancasila	2	2			-
PW 3206	Analisa Lokasi dan Pola Ruang	3	2		1	
PW 3207	Perencanaan Perdesaan	3	1	1	1	
PW 3208	Metode Analisa Perencanaan I	3	1		2	
PW 3209	Tata Guna dan Pengembangan Lahan	3	1	1	1	
PW 3210	Perencanaan Transportasi	3	1	1	1	
PW 3302	Perencanaan Kota I	3	2	1		
Jumlah		20				

SEMESTER IV

Kode	Matakuliah	SKS	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
			K	S	P	
PW 4211	Sistem Informasi Perencanaan I	3	1		2	
PW 4212	Permukiman	3	2	1		
PW 4213	Pembiayaan Pembangunan	3	2	1		
PW 4214	Metode Analisa Perencanaan II	3	1		2	
PW 4303	Perencanaan Kota II	4	1	1	2	PW 2301 PW 3302
PW 4304	Perencanaan Kota Cultural 1	3	2		1	
Jumlah		19				

SEMESTER V

Kode	Matakuliah	SKS	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
			K	S	P	
PW 5109	Metode Penelitian	3	2	1		
PW 5110	Kapita Selekta	2	1		1	
PW 5215	Perencanaan Tapak	3	2		1	
PW 5216	Sistem Informasi Perencanaan II	3	1		2	
	Pilihan I :					
PW 5217	Community Development	3	2	1		
PW 5218	Kebencanaan		2	1		
PW 5305	Perencanaan Wilayah I	3	2	1		
PW 5306	Perencanaan Kota Cultural II	3	2	1		
Jumlah		20				

SEMESTER VI

Kode	Matakuliah	SKS	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
			K	S	P	
PW 6111	Technopreneurship	2	2			
PW 6219	Teori dan Parktek Perencanaan	3	2	1		
PW 6220	Perancangan Kota Cultural/ Cultural Urban Design	3	2		1	
	Pilihan II :					
PW 6221	Lansekapng Perkotaan	3	2	1		
PW 6222	Pengelolaan Perkotaan		2	1		
PW 6223	Perencanaan Wilayah Pesisir	3	2	1		
PW 6307	Perencanaan Wilayah II	4	1	1	2	PW 4303 PW 5305
Jumlah		18				

SEMESTER VII

Kode	Matakuliah	SKS	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
			K	S	P	
PW 7112	Bahasa Indonesia	3	3			
PW 7224	Hukum dan Adm. Perencanaan	3	3			
	Pilihan III :	3				
PW 7225	Perencanaan Kawasan	3	2	1		
PW 7226	Perencanaan Pariwisata		2	1		
PW 7308	Kolokium	3	1	1	1	
PW 7309	Kerja Praktek	4	1	1	2	PW 2301 PW 4303 PW 6307
		16				

SEMESTER VIII

Kode	Matakuliah	SKS	Kegiatan Pembelajaran			Prasyarat
			K	S	P	
PW 8113	Kewarganegaraan	2	2	-		
PW 8114	Pendidikan Agama Islam	3	3	-		
PW 8115	Pendidikan Agama Kristen					
PW 8116	Pendidikan Agama Katolik					
PW 8117	Pendidikan Agama Hindu					
PW 8118	Pendidikan Agama Budha					

PW 8310	Skripsi	7	1	3	3	Kolokium Kerja Praktek
Jumlah		12				

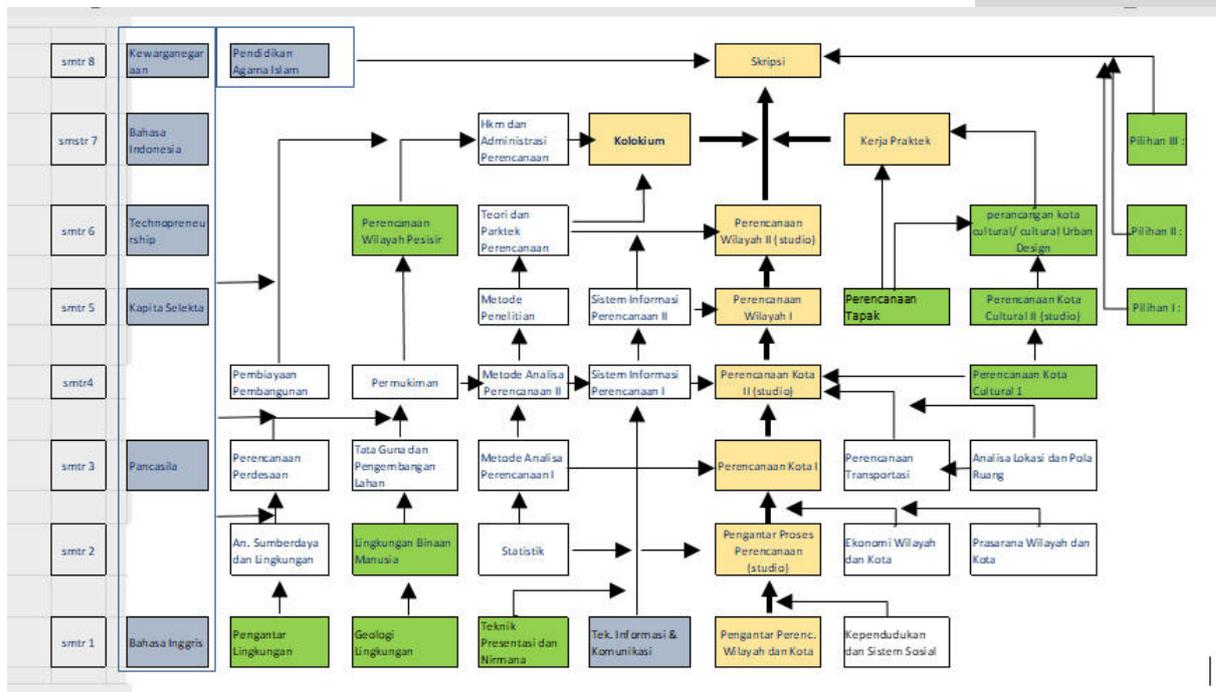
Keterangan :

K = kuliah / tatap muka,tugas terstruktur

S = seminar/ presentasi

P = praktikum, laboratorium, studio, studi banding, kerja lapangan, tugas praktek, atau sejenisnya, Membutuhkan asisten dosen untuk responsi, tutorial

3.2.5 Pohon Kurikulum



Keterangan :

= MK Wajib ITN

= MK Wajib ASPI/PWK

= Integrasi

= Perencanaan

	11	Writing Paragraphs
	12	Introduction to Engineering Journals
Pustaka	Utama	
	1.	Bailey, Stephen. 2011. <i>Academic Writing, A handbook for International Students</i> . New York: Rouledge
	2.	Gagič, Milena Štrovs. 2009. <i>Strokovna Terminologija V Tujem Jeziku 1 – English For Mechanical Engineering</i> .
	3.	Ibbotson, Mark. 2008. <i>Cambridge English for Engineering</i> . Cambridge Publisher.
	4.	<i>Student Workbook Department of Mechanical Engineering</i> . The Hongkong Polytechnic University.
	5.	White. Lindsay. 2003. <i>Engineering Workshop</i> . Oxford University Press.
	Pendukung	
	1.	Student's Workbook
	2.	Video Youtube terkait topik
	3.	English Websites
4.	Email dan Google Drive	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	PW 1102		2	I	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Program Studi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK 1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota ^{[[1]]} _{[[SEP]]}			
	KK 7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil ^{[[1]]} _{[[SEP]]} perencanaan wilayah dan kota ^{[[1]]} _{[[SEP]]}			
	KK 8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			

	KU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU 4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU 9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL Mata Kuliah	
	MI	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan terminologi TIK Mahasiswa mampu Menunjukkan pemanfaatan TIK dalam proses sehari-hari Mahasiswa mampu menjelaskan masing-masing komponen Teknologi Komputer Mahasiswa mampu menjelaskan pedoman pengembangan system dan alat-alat tersebut. Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang masa depan ICT.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang pengenalan terhadap sistem komputer dan jaringan komunikasi yang mendukung dalam perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengantar dan Perkenalan Jaringan Komunikasi, Komponen Sistem Komputer, Perangkat Lunak (Software), Database Management System, Presentasi dengan topik-topik: Single User, Multi User, Profesi dalam Information Technology, Kegunaan Information Technology bagi Profesi Arsitek, Informasi apa yang bisa diperoleh dari Information Technology, Pengembangan Information Technology untuk dunia arsitektur, Mengenal situs yang berhubungan dengan dunia dan Profesi Arsitektur, Sistem Pengguna Tunggal: Single User: Lembar kerja Elektronik, Aplikasi Database Pengolah Kata, Dekstop Publishing Grafik dalam Bisnis Presentasi Multimedia; Sistem Pengguna Jamak (Multi User) : Multi User Peran jaringan Komunikasi Arsitektur Jaringan Topologi Jaringan Administrasi, Jaringan Aplikasi layanan; Presentasi Perangkat Lunak Olah Kata: Memformat Dokumen, Menyisipkan Gambar, Membuat Daftar Isi Otomatis, menggabungkan File (Mail Merge); Presentasi Olah Angka, Mengolah angka menjadi Grafik, melakukan Olah data (Fungsi VLOKKUP dan HLOOKUP), Menggabungkan dokumen angka dengan olah kata (MS Word); Pengembangan Sistem Informasi dalam Bisnis, Menganalisa Situs, Membuat Blog dan WEB Pribadi; Sejarah Komputer dan Internet; Pra mekanikal, mekanikal, Elektronis; Diskusi Tentang Teknologi Informasi dan komunikasi dimasa Depan.	
Pustaka	Utama Abdul Kadir, Terra C.H. Triwahyuni, 2003, <i>Pengenalan Teknologi Informasi</i> , Andi Offset.	

	Pendukung	
	Plaffenberger, Bryan, 2001, <i>Computers in Your Future</i> , 4th Edition, University of Virginia, Prentice Hall.	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	GIS, microsoft Office, Sketchup	GPS, LCD, Komputer
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENGANTAR ILMU LINGKUNGAN	PW 1103		3	I	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri			
	CPL MK				
	M1	Mampu memahami tentang dasar-dasar ilmu lingkungan, konsep-konsep Ekologi, dan Pengelolaan lingkungan, memahami isu kontemporer lingkungan, mampu mendefinisikan konteks lingkungan berdasarkan elemen fisik, aspek biotik, dan social budaya, mampu memahami dan mampu menjelaskan kembali konsep dasar pengelolaan lingkungan dan perannya dalam perencanaan Wilayah dan Kota			
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang Konsep Dasar Ilmu Lingkungan, Ekologi dan Pengelolaan Lingkungan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota				

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengertian lingkungan, konsep dasar ekologi, pengenalan isu kontemporer lingkungan, dampak aktivitas pembangunan kota dan wilayah terhadap lingkungan, elemen fisik lingkungan, elemen biotik dan social budaya, ekologi dan lingkungan, etika lingkungan, pengelolaan lingkungan, serta permukiman berkelanjutan dan pentingnya bagi masyarakat perkotaan	
Pustaka	Utama	
	Inoguchi, Newman, Paoletto, 2003, <i>Pendekatan Baru Masyarakat Berwawasan Ekologi</i> , LP3ES, Jakarta	
	Iskandar, J. <i>Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan</i> . Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Unpad, 2009	
	Keraf, S, 2010. <i>Etika Lingkungan Hidup</i> , Kompas, 2010	
	Mielgo, et al. 2001, <i>Rural Development and Ecological Management of Endogenous Resources. Journal of Environmental Policy and Planning</i> .	
	Surna Tjahja Djajaningrat, 2001, <i>Pemikiran, tantangan dan Permasalahan Lingkungan</i> , Studio Tekno Ekonomi ITB- Bandung	
	Pendukung	
	Newman, P. W. G. & Jennings, I., 2008. <i>Cities As Sustainable Ecosystems: Principles And Practices</i> , Washington, DC, Island Press	
	Ravetz, J., 1999. <i>City-region 2020 : Integrated Planning For A Sustainable Environment</i> , London, Earthscan	
	Sumarwoto, Otto, 1992, <i>Indonesia Dalam Kancah Isu Lingkungan Global</i> , PT. Gramedia, Jakarta	
	Sumarwoto, Otto, 1994; <i>Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan</i> , Djambatan, Jakarta	
	Frederic OS, <i>Rural Environmental Planning for Sustainable Communities</i> , Island Press, Washington DC	
	Horne, J. E. and McDermott, M., 2001. <i>The next green revolution : essential steps to a healthy, sustainable agriculture</i> , New York, Food Products Press	
	Hakim, Rustam, 2007, <i>Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan</i> , Bumi Aksara, Jakarta	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft office	LCD dan laptop
Team Teaching	tidak	
Matakuliah syarat	tidak	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
GEOLOGI LINGKUNGAN	PW 1104		3	I	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang			

		keahliannya secara mandiri;
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	CPL MK	
	M1	Mampu memahami tentang dasar-dasar geologi lingkungan, konsep-konsep dan komponen geologi lingkungan dalam analisis pengembangan wilayah dan kota
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa memahami definisi dan pengertian geologi lingkungan serta komponen-komponen dan aspek-aspek di dalamnya yang berperan penting dalam perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengetahuan dasar, peranan, serta perubahan aspek geofisik yang berkaitan dengan pembangunan lingkungan binaan geologi teknik dengan perencanaan wilayah dan kota; aspek geofisik sebagai landasan analisis bagi perencanaan fisik; metode analisis serta penyusunan kriteria informasi geofisik untuk perencanaan wilayah dan kota; uraian tentang Amdal dengan penekanan aspek lingkungan geofisik; kebencanaan; serta prinsip-prinsip eksplorasi geologi berupa pemetaan permukaan, bawah permukaan, serta analisisnya.	
Pustaka	Utama	
	Noor, Djauhari. 2005. <i>Geologi Lingkungan</i> . Yogyakarta: Graha	
	STUDENT HANDBOOK. 2013. <i>Geology and Geoenvironment MSc Programme. Applied Environmental Geology, Stratigraphy Paleontology, Geography and Environment, Dynamic Geology and Tectonics/ Hydrogeology, Geophysics Seismology</i> . National And Kapodistrian University Of Athens School Of Sciences Faculty Of Geology And Geoenvironment.	
	Everett M. E., 2013. <i>Near-Surface Applied Geophysics</i> . Cambridge University Press	
	Kirsch R. (editor), 2009. <i>Groundwater Geophysics - A Tool for Hydrogeology</i> . Springer	
	Butler D. K., 2005. <i>Near-surface geophysics</i> . SEG	
	Knödel K., Lange G., Voigt H.-J., 2007. <i>Environmental Geology Handbook of Field Methods and Case Studies</i> . Springer	
	Pendukung	

	Brown, GC, E. Skapesey. 1986. <i>Energy Resources Geology, Supply And Demand</i> . Open University Press USA.	
	Keller, E.A. 1982. <i>Environmental Geology</i> . Ed.3. Charles E. Neriil Publishing Comp. USA	
	Hagget. 1975. <i>Geography, A Modern Synthesis</i> . Harper and Row Publishing.	
	Howard & Ramson. 1970. <i>Geology in Environmental Planning</i> . McGraw Hill.	
	Legget. 1961. <i>Cities and Geology</i> . McGraw Hill.	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Office	LCD dan Laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat	tidak	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KEPENDUDUKAN DAN SISTEM SOSIAL	PW 1105		3	I	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni				
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri				

	CPL MK	
	M1	Mahasiswa memahami peran, dinamika dan analisa Kependudukan dalam perencanaan wilayah dan kota
	M2	Mahasiswa memahami Penduduk sebagai sistem sosial, tatanan dan dinamika sosial kemasyarakatan dalam perencanaan wilayah dan kota
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang Dinamika kependudukan dalam perencanaan wilayah dan kota, Analisis kependudukan, Isu dan kebijakan dalam kependudukan, Penduduk sebagai sistem sosial, Pranata sosial, tatanan dan dinamika sosial kemasyarakatan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<p>Pengertian kependudukan dan demografi, kondisi dan perkembangan penduduk; karakteristik penduduk, dinamika dan komposisi penduduk, analisis kependudukan dan proyeksi penduduk.</p> <p>pengertian sistem sosial, peran, serta kedudukannya dalam perencanaan wilayah dan kota, struktur sosial dan mobilitas sosial, tipologi masyarakat, proses/ perubahan sosial, kelembagaan sosial, konflik sosial, disorganisasi sosial dan kelompok-kelompok sosial perkotaan.</p>	
Pustaka	Utama	
	Said Rusli, 2012, <i>Pengantar Ilmu Kependudukan</i> Ed. Revisi, LP3ES	
	Prof. Ida Bagoes Mantra, Ph. D., 2012, <i>Demografi Umum</i> , Pustaka Pelajar	
	Lembaga Demografi FEUI. (2013). <i>Dasar-Dasar Demografi</i> (2nd ed.). (P. Prof. Sri Moertiningsih Adioetomo, & P. Omas Bulan Samosir, Eds.) Jakarta: Salemba Empat	
	Barclay, George W. 1990, <i>Teknik Analisa Kependudukan</i> , Rineka Cipta, Jakarta.	
	Surwono, Sarlito Wirawan. 2000. <i>Teori-Teori Psikologi Sosial</i> . Jakarta : Raja Grafindo Persada	
	Salim. Agus. 2002. <i>Perubahan Sosial</i> . Yogyakarta: Tiara Wacana	
	Prof.DR., Jabal Tarik Ibrahim, M.Si., 2015, <i>Sosiologi Pedesaan</i> , UMM PRESS.	
	Dr. Nasikun , 2010 , <i>Sistem Sosial Indonesia</i> , Rajawali Pers	
	Soekanto, Soerjono. 2009. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i> , Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers	
	Dany Haryanto, Edwi Nugrohadji , 2011, <i>Pengantar Sosiologi Dasar</i> , Prestasi Pustaka, Jakarta	
	Prof. Dr. Damsar, 2017 , <i>Pengantar Sosiologi Perkotaan</i> , Kencana	
	Dr., Adon Nasrullah Jamaludin, 2015, <i>Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya</i> , Pustaka Setia	
	Haryadi B. Setiawan, 2014, <i>Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku</i> , Gajah Mada University Press	
	Yuliati, Yuyuk, Poernomo, Mangku. 2003. <i>Sosiologi Pedesaan</i> . Yogyakarta : Pondok Pustaka Yogya	
	Pendukung	
	Daljoeni, N. 1997, <i>Seluk Beluk Masyarakat Kota</i> , PT Alumni, Bandung.	
	Sapari, Imam Asy'ari, 1993. <i>Sosiologi Kota dan Desa</i> . Usaha Nasional	
	Suwardjoko Warpani. 1984. <i>Analisis Kota & Daerah</i> , ITB Bandung.	
	Media Pendukung	Perangkat Lunak
Microsoft office		LCD dan Laptop
Team Teaching	Tidak	
Matakuliah syarat	Tidak	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
LINGKUNGAN BINAAN MANUSIA	PW 2106		3	II	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni				
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi				

	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan prinsip, proses pembentukan, wujud dan bentuk, elemen-elemen terkait lingkungan binaan, serta konsep perancangan dan pelestarian lingkungan binaan manusia
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang harmonisasi lingkungan dalam perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Filosofi harmonisasi lingkungan, nilai-nilai lingkungan, psikologi lingkungan, lingkungan dan perilaku, persepsi terhadap lingkungan, lingkungan binaan dan reformasi/ gerakan social, wujud lingkungan binaan, permasalahan lingkungan binaan, lingkungan dalam persepsi budaya, konsep ecology, metode persepsi dan aspirasi, setting perilaku, perilaku spasial, pendekatan dan teknologi dalam lingkungan binaan, konsep dan rancangan lingkungan binaan, possibilism dan probablilism lingkungan, pelestarian lingkungan binaan manusia	
Pustaka	Utama	
	Donald C Klein, 2006. <i>Psikologi Tata Kota: Psikologi Pengembangan, ruang Publik Dalam Perencanaan Perkotaan Baru</i> , Alenia, yogyakarta	
	Haryadi dan B Setiawan, 2010, <i>Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku</i> , Yogyakarta: UGM Press	
	McDonough, William, 1996, <i>Design, Ecology and The Making of Things</i> , in Neisbitt, Kate (ed), <i>Theorizing a New Agenda for Architecture</i> , New York: Princeto Architecture Press, pp. 398-407	
	Rapoport, Amos, 1977, <i>Human aspect of Urban Forms</i> , Oxford: Pergamon Press	
	Trancik, Roger, 1986, <i>Finding Lost Space: Theories of Urban Design</i> , New York: Van Nostrand Reinhold Company	
	Sukmana, Oman, 1997, <i>Dasar-dasar Psikologi Lingkungan</i> , Malang: Bayu Media	
	Pendukung	
	Alexander, Christoper, 1977, <i>A Pattern language: Town, building, construction</i> , New York: Oxford Press	
	Altman. Irwin & Stokols, Daniel, 1987, <i>Handbook of Environment Psychology</i> Vol. 1, New York ; John Willey & Sons.	
Broadbent, Geoffney, et als (eds), 1980. <i>Meaning and Behavior in the Built Environment</i> , New York ; John Willey and Sons		
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Office	LCD dan Laptop
Team Teaching	Ya	
Matakuliah syarat	Tidak ada	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
STATISTIK	PW 2107		3	II	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CPL MK				
	M1	Mahasiswa menguasai dasar statistik kualitatif dan kuantitatif, populasi, pengambilan sampel, regresi dan korelasi, dalam penelitian dan perencanaan wilayah dan kota.			
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang konsep statistik yang dapat diaplikasikan dalam perencanaan wilayah dan kota yang mencakup: pengertian, kegunaan dan ruang lingkup statistik, penyajian data, ukuran kecenderungan sentral dan variabilitasnya, kurva normal dan uji korlasi.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Istilah-istilah Statistik, pengertian dasar statistik; kegunaan statistik untuk penelitian; statistik deskriptif dan induktif pengertian data, pengambilan data (populasi dan sampel), teknik penyajian data, analisis data (distribusi frekuensi, distribusi binomial, distribusi poisson, distribusi normal, pendugaan secara statistik, pengujian hipotesis, distribusi kai kuadrat, analisa regresi dan korelasi sederhana, metode analisa chi square, metode pembobotan, macam dan jenis penelitian yang menggunakan statistik dan aplikasinya, serta kegunaan dan pemilihan metode dan teknik statistik untuk perencanaan Kota dan Wilayah.				
Pustaka	Utama				
	Algifari, 2000, <i>Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi</i> , Edisi-2, Yogyakarta: BPFE.				
	Djarnianto, PS., 2001, <i>Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian</i> , Yogyakarta: Liberty,				
	Ghozali, I., 2009, <i>Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS</i> , Universitas Diponegoro Semarang.				
	Heriyanto, T., 2002, <i>Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kuantitatif</i> , Yogyakarta: UPP AMP YKPN Press,				
Gudono, 2011. <i>Analisis Data Multivariate</i> . Yogyakarta : BPFE					

	Riduwan dan Sunarto, 2007. <i>Statistika Untuk Penelitian</i> . Bandung : Alfabeta.	
	Santosa, S, 2004, <i>Aplikasi Statistik Dengan Menggunakan SPSS</i> , Jakarta: Erlangga.	
	Sarwono, Jonathan. 2006. <i>Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</i> . Yogyakarta : Graha Ilmu	
	Pendukung	
	Sugiyono, Drs, dan Wibowo S.Pd, Eri, 2002, <i>Statistika Penelitian, dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows</i> , Bandung: Alfabeta,	
	Wahana Computer, 2002, <i>10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 10.01</i> , Yogyakarta: Andi Offset	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	SPSS	Laptop, LCD
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat	Tidak ada	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PANCASILA	PW 3108		2	VIII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	CPL MK				
	M1	Menganalisis Arti Penting Pendidikan Pancasila			
	M2	Menganalisis Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa			
	M3	Menganalisis Pancasila sebagai Dasar Negara			
	M4	Menganalisis Pancasila sebagai Ideologi Negara			
M5	Menganalisis Pancasila sebagai Sistem Filsafat				
M6	Menunjukkan Etika berdasarkan Nilai Pancasila				
M7	Mengevaluasi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu				
Diskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah wajib yang memberikan pedoman kepada setiap insan untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah pembangunan bangsa dan Negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara				

	Republik Indonesia. Tujuan utamanya dari serangkaian proses pembelajaran tersebut adalah mewujudkan mahasiswa sebagai warga negara muda yang memiliki rasa cinta dan rela berkorban terhadap tanah air sebagai realisasi dari komitmen pada nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Secara terperinci materi yang disajikan meliputi Pentingnya pendidikan Pancasila, Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia; negara, tujuan negara dan urgensi dasar negara; Pancasila sebagai ideologi negara; Pancasila sebagai sistem filsafat; Pancasila sebagai sistem etika; Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1 Hakekat Pendidikan Pancasila, Subjek kajian Pendidikan Pancasila, Urgensi dinamika dan tantangan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi
	2 Perkembangan Pancasila, Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Sejarah Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Bangsa Indonesia
	3 Hubungan Pancasila dengan dengan Proklamasi, Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Penjabaran Pancasila dalam pasal-pasal UUD NRI tahun 1945, Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam
	4 Hakikat Ideologi, Macam-macam Ideologi dunia, hubungan Pancasila dan Agama, Toleransi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, Pancasila sebagai ideologi yang bersifat terbuka
	5 Konsep dasar filsafat, Konsep filsafat Pancasila, Hierarkis piramidal Pancasila, Implementasi filsafat Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
	6 Konsep dan esensi etika, implementasi Pancasila sebagai sistem etika, Problem etika dimasyarakat berdasarkan kasus-kasus kontekstual (penyebaran berita bohong/hoaks, perundungan, dsb) Tantangan implementasi Pancasila sebagai sistem etika
	7 Konsep masing-masing sila Pancasila, Implementasi sila-sila Pancasila dalam kehidupan kampus dan kehidupan masyarakat
Pustaka	Utama
	1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016 .Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
	Pendukung
	1. Abdulgani, Roeslan. 1979. Pengembangan Pancasila Di Indonesia. Jakarta: Yayasan Idayu.
	2. Aiken, H. D.. 2009. Abad Ideologi, Yogyakarta: Penerbit Relief.
	3. Ali, As'ad Said. 2009. Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa. Jakarta: Pustaka LP3ES.
	4. Asdi, Endang Daruni. 2003. Manusia Seutuhnya Dalam Moral Pancasila. Jogjakarta: Pustaka Raja.
	5. Bahar, Saafroedin, et. al. 1995. Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945 -22 Agustus 1945. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
	6. Bakry, Noor Ms. 2010. Pendidikan Pancasila. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

	<p>7. Darmodiharjo, Darji dkk. 1991. Santiaji Pancasila: Suatu Tinjauan Filosofis, Historis dan Yuridis Konstitusional. Surabaya: Usaha Nasional.</p> <p>8. Darmodihardjo, D. 1978. Orientasi Singkat Pancasila. Jakarta: PT. Gita Karya.</p> <p>9. Ismaun, 1978. Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia. Bandung: Carya Remaja.</p> <p>10. Kaelan. 2013. Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis dan Aktualisasinya. Yogyakarta: Paradigma.</p> <p>11. Kusuma, A.B. 2004. Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia.</p> <p>12. Latif, Yudi. 2011. Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>13. Notonagoro.1994. Pancasila Secara ilmiah Populer. Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>14. Oesman,Oetojo dan Alfian (Eds). 1991. Pancasila Sebagai Ideologi dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Jakarta: BP-7 Pusat,.</p> <p>15. Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009--2014.(2013). Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.</p> <p>16. Prawirohardjo, Soeroso, dkk. 1987. Pancasila sebagai Orientasi Pengembangan Ilmu.Yogyakarta: Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat.</p>	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	-	-
Team Teaching	-	
Matakuliah syarat	-	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
METODE PENELITIAN	PW 5109		3	V	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			

	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
	KK11	Mampu mempergunakan peluang usaha berdasarkan potensi dan kondisi di wilayah
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Memahami proses, prosedur dan metode penelitian, memahami teknik penyajian laporan penelitian serta mampu menyusun laporan penelitian ilmiah secara benar.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang cara menyusun proposal penelitian	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Hakekat ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah, Metode dan proses penelitian, jenis penelitian, Unsur-unsur penelitian, Penentuan landasan teori, Penentuan variabel penelitian, Pengukuran dan skala, Penentuan populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Metode Analisa data, Format dan tata aturan penulisan	
Pustaka	<p>Utama</p> <p>E. Babbie, 1998, <i>The Practice of Social Research</i> 6th Ed., California: Wadsworth Publishing Co</p> <p>G. N. Agung, 2003, <i>Statistika: Penerapan Metode Analisis untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna</i>, Jakarta: Raja Grafindo Press.</p> <p>J.S Suryasumantri, 2003. <i>Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer</i>, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,</p> <p>M. Singarimbun & Efendi (eds.), 1989. <i>Metode Penelitian Survei</i>, Jakarta: LP3ES,</p>	

	Sudarman Danim, 2002, <i>Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku</i> , Bumi Aksara, Jakarta,	
	Sudarman Danim, 2002, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002	
	Pendukung	
	Suyatno et al. 1995, <i>Metode Penelitian Sosial</i> , Surabaya: Airlangga University Press,	
	G. N. Agung, 1992, <i>Metode Penelitian Sosial: Pengertian dan Pemakaian Praktis</i> , Jakarta: Gramedia,	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Office	LCD dan Laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat	Tidak ada	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KAPITA SELEKTA (MANAJEMEN KEBENCANAAN)	PW 5110		2	V	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota .			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota ^[1] _[SEP]			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri			
	CPL MK				
	M1	Mampu memahami ruang lingkup manajemen bencana			
	M2	Mampu memahami potensi bencana sesuai karakteristik			
	M3	Mampu menjelaskan kebijakan manajemen bencana			
	M4	Mampu menjelaskan manajemen pra bencana			

	M5	Mampu menganalisis risiko bencana
	M6	Mampu menjelaskan komunikasi risiko saat bencana
	M7	Mampu menyusun dan mempresentasikan makalah manajemen bencana gempa bumi (termasuk tsunami) dan manajemen bencana banjir
	M8	Mampu menyusun dan mempresentasikan makalah manajemen bencana letusan gunung berapi dan manajemen bencana kebakaran
	M9	Mampu menyusun dan mempresentasikan makalah manajemen bencana angin topan dan manajemen bencana akibat konflik sosial
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari mengenai konsep teoritis manajemen risiko, konsep kerentanan, konsep ancaman, konsep adaptasi, konsep ketahanan kota dan wilayah, serta konsep terkait perubahan iklim. Berbagai konsep ini diharapkan dapat dipahami oleh mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam proses perencanaan wilayah dan kota. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengaplikasikan teknik-teknik terkait manajemen risiko bencana.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	a. Teori dan Konsep Manajemen bencana b. Teori dan Konsep Risiko bencana c. Karakteristik Risiko, Hazard, Vulnerability, Capacity; d. Karakteristik Fenomena dan Dampak Perubahan Iklim e. Analisis Risiko, Hazard, Vulnerability, Capacity; f. Formulasi Pengelolaan Risiko Bencana dan Perubahan Iklim g. Teori dan Konsep Ketahanan Kota terhadap bencana	
Pustaka	Utama Cannon, T. (2008). Reducing People's Vulnerability to Natural Hazards. Research Paper No. 2008/34, UNU Wider. Handmer, J., & Dovers, S. (2007). Handbook of Disaster and Emergency Policies and Institutions. UK and USA: Earthscan. Van Westen, C.J., Alkema, D., Damen MCJ., Kerle, N., Kingma, N. (2011). Multi-hazard risk assessment - Risk City Exercise Book. ITC-University of Twente. Bankoff, G., Frerks, G., & Hilhorst, D. (Ed.). (2004). Mapping Vulnerability: Disaster, Development and People. USA and UK: Earthscan. Pendukung Blaikie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (1994). At Risk: Natural Hazards, People's Vulnerability, and Disasters. London: Routledge. Brikmann, J., & Wisner, B. (2006). Measuring the Un-Measurable: The Challenge of Vulnerability. SOURCE (Study Of the University Research, Consel, Education – Publication Series of UNU-EHS). Burton, I., Kates, R.W., & White, G.F. (1978). The Environment as	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENGANTAR TECHNOPRENEURSHIP	PW 6111		2	VI	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS TIM KEWIRAUSAHAAN DAN DOSEN PRODI		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian	CPL Prodi				

pembelajaran (CPL)	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
	KK11	Mampu mempergunakan peluang usaha berdasarkan potensi dan kondisi di wilayah
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	

	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mampu mengidentifikasi kepribadian technopreneur dan membuat ide bisnis yang inovatif secara mandiri maupun berkelompok
	M2	Mampu menganalisis model bisnis, menerapkan, dan mengembangkan lingkungan bisnis sesuai kriteria dalam model bisnis
	M3	Mampu mempersiapkan, merancang,dan mengelola bisnis untuk bisa terlibat dan dipamerkan dalam pameran bisnis
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya technopreneurship, karakter dan mindset sebagai technopreneur, pentingnya market overview sehingga dapat menghasilkan ide bisnis yang inovatif, menganalisa bagaimana membuat business model dan business model canvas (terdiri dari 9 blok), serta dapat mempersiapkan sebuah bisnis yang dikembangkan dalam proses inkubasi untuk dapat dipamerkan dalam business exhibition/expo	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar technopreneurship 2. Mindset Entrepreneur 3. Market overview and idea generation 4. Business Model dan Business Model Canvas 5. Customer Insight 6. Value Propositions 7. Get in touch with Customer (Channel/Saluran) 8. Business Key Activities (Key resources, Key activities, Key Partners) 9. Financial aspects of the business (Cost Structure and Revenue Structure) 10.Product and Service Expo 11.Evaluating The Business Model 12.Organizing The Business 13.Business model environment 	
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Barringer, B.R. & Ireland, R. Duanne (2012). Entrepreneurship: Succesfully Launching New Ventures, 4th edition. Pearson Education: Prenctice Hall. ISBN: 978-0-13-255552-4</p> <p>Osterwalder, Alexander; Pigneur, Yves (2010). Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers. John Wiley & Sons, Inc. New Jersey. ISBN: 978-0470-87641-1</p> <p>Lukiyanto, Kukuh & Kusuma, Yoseph Benny (2018). Entrepreneurship: Mindset, Ide Bisnis, Realisasi. Penerbit PT Muara Karya. ISBN: 978-602-53690-1-</p> <p>Pendukung</p> <p>Schaper, Michael.(2011). Entrepreneurship and Small Business, 3-rd Asia-Pasific Edition. John Wiley & Sons Australia, Ltd. Milton. ISBN: 978-1-74216-462-5.</p> <p>Kauffman, Ewing. (2011). Start Up your Idea. Fasttrac. ISBN: 1-891616-71-4</p>	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching	Dosen Prodi dan Tim Kewirausahaan ITN Malang	
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
BAHASA INDONESIA	PW 7112		3	VII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;			
	KU4	Mampu menyusun diskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;			
	CPL MK				
	M1	Mampu melakukan komunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia secara tertulis maupun lisan yang efektif (S1,			
	M2	Mampu menyusun skripsi dengan tata tulis laporan yang benar sesuai pedoman penulisan karya ilmiah yang baku			
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah Bahasa Indonesia membahas: Ranah Penggunaan Bahasa Indonesia, Ejaan Bahasa Indonesia, Struktur Kalimat, Kalimat Efektif, Paragraf dan Cara Mengutip yang Benar untuk Menyusun Karya Ilmiah Khususnya Skripsi, Makalah maupun Artikel Ilmiah.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Mampu membuat laporan hasil penelitian dan perbaikan sesuai ketentuan penulisan baku				
	2. Mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam Ragam Ilmiah				
	3. Mampu menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia				
	4. Mampu menggunakan Struktur kalimat dengan benar				
	5. Mampu menggunakan paragraf dengan benar				
	6. Mampu menggunakan kalimat efektif dalam menyusun karya ilmiah				
	7. Mampu menggunakan logika Bahasa dalam kehidupan sehari-hari				
	8. Mampu menyusun skripsi, makalah dan artikel sesuai tata tulis yang benar				
Pustaka	Utama				
	1. Maimunah, S.A, 2011, Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi , Malang: UIN Maliki Press.				
	2. Purwanto, Aries, 2017, Kritis Berbahasa (Pokok-pokok Bahasan Matakuliah Bahasa Indonesia) , Malang, Surya Pena Gemilang.				
	3. Team Pustaka Gama, 2017, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) ,				

	Pustaka Gama.	
	Pendukung	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KEWARGANEGARAAN	PW 8113		2	VIII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	CPL MK				
	M1	Mampu menganalisis karakteristik dan kedudukan Pendidikan Kewarganegaraan dalam kerangka sistem pendidikan nasional Indonesia			
	M2	Mampu menguasai konsep Hak Azasi Manusia dalam membangun sikap demokratis			
	M3	Mampu menganalisis konstitusi negara dalam konteks Indonesia			
	M4	Mampu menganalisis konsep korupsi, memiliki sikap dan perilaku anti korupsi demi kejayaan negara dan bangsa.			
	M5	Mampu mengimplementasikan wawasan kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).			
	M6	Mampu melakukan manajemen konflik dalam kerangka Ketahanan Nasional (Tannas) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara			

		Indonesia.
	M7	Mampu melakukan kajian terhadap Politik dan Strategi Nasional Indonesia.
Diskripsi Singkat MK	<p>Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata kuliah untuk mengembangkan sikap, perilaku, pola pikir, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa sebagai warga negara Indonesia secara komprehensif dan integral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu mahasiswa diharapkan memahami hakekat Pendidikan Kewarganegaraan, konsep tentang warga negara dan kewarganegaraan, hubungan negara dengan warganegara, hak-hak dan kewajiban yang melekat pada warga negara, memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dalam memahami dan memecahkan berbagai permasalahan bangsa dengan mengembangkan budaya yang demokratis, bertanggungjawab, toleran, dan bermoral dalam keragaman masyarakat dan budaya Indonesia yang multikultural, memiliki sikap dan komitmen anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), memiliki sikap loyal terhadap ideologi dan konstitusi negara, serta memiliki komitmen terhadap ketahanan nasional dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1	Karakteristik ,Kedudukan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Sistem Pendidikan Nasional
	2	Konsep HAM, Sejarah perkembangan Hak Hak Asasi Manusia, Perkembangan Hak-Hak Asasi Manusia di Indonesia, Problematika HAM (diskriminasi SARA, pelecehan seksual, dll) di Indonesia
	3	Konstitusi Negara dalam konteks Indonesia
	4	Pengertian korupsi, dampak, dan penyelenggaraan pendidikan antikorupsi
	5	Wawasan kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks NKRI
	6	Manajemen konflik dalam kerangka Ketahanan Nasional Indonesia
	7	Politik dan Strategi Nasional Indonesia.
Pustaka	<p>Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dirjen Belmawa Ristekdikti. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Cetakan I. Jakarta: Dirjen Belmawa Ristekdikti 2. Al Hakim, Suparlan, dkk. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks. Indonesia. Malang: Madani. 3. Bolo, Andreas Doweng, dkk. 2012. Pancasila: Kekuatan Pembebas. Yogyakarta: Penerbit 4. Kanisius Coleman, S., & Blumler, J. G. 2009. The Internet and Democratic Citizenship: Theory Practice and Policy. Cambridge: Cambridge University Press. Darmadi, 5. Hamid. 2014. Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta 6. Kaelan 2013. Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya. Yogyakarta: Paradigma 7. Khanif, Al (Ed), 2016. Pancasila sebagai Realitas: Percik Pemikiran Tentang Pancasila & Isu-isu Kontemporer di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 	

	<p>8. Latif, Y. 2011. Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>9. Rahayu, Ani Sri. 2017. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Jakarta Bumi Aksara</p> <p>10. Riyanto, Armada, dkk (Ed.). 2015. Kearifan Lokal - Pancasila. Yogyakarta: Penerbit</p> <p>11. Kanisius Sulasmono, B.S. 2015. Dasar Negara Pancasila. Yogyakarta: Penerbit Kanisius</p> <p>12. Tapscoot, D. 2009. Grown Up Digital: Yang Muda Yang Mengubah Dunia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</p>	
	Pendukung	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	PW 8114		3	VIII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	CPL MK				
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan bahwa agama sebagai kebutuhan manusia, kecenderungan manusia global, kebutuhan spiritual manusia, Islam masa depan dan kemodernan			
M2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, karakteristik ajaran agama Islam, dan misi kemanusiaan, metodologi pemahaman Islam				

	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi agama Islam dan hakikatnya, sumber agama Islam				
	M4	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian aqidah, tauhid, syirik, penanaman aqidah, syahadat ucapan dan tindakan, bukti tauhid yang benar, aktualisasi sifat rasul				
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik akhlak dan etika Islam, factor pembentuk akhlak, aktualisasi akhlak dalam kehidupan				
	M6	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia dalam Islam, fungsi hidup manusia				
	M7	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat ilmu dan fungsi pengetahuan dalam Islam, kedudukan akal dalam Islam, sumber ilmu pengetahuan dalam Islam, aplikasi ulil albab				
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan etos kerja dalam Islam motivasi kerja dalam Islam, takdir, dan usaha manusia				
	M9	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip ekonomi Islam, perwujudan masyarakat madani, keluarga dan masyarakat markhamah.				
Diskripsi Singkat MK		Pendidikan agama di perguruan tinggi bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama sebagai kebutuhan manusia. 2. Ruang lingkup ajaran Islam. 3. Islam sebagai agama wahyu. 4. Ketuhanan dalam Islam. 5. Aktualisasi akhlak dalam kehidupan. 6. Konsep manusia menurut Islam. 7. Islam dan ilmu pengetahuan 8. Islam dan etos kerja. 9. Konsep ekonomi Islam. 10. Perwujudan masyarakat madani 11. keluarga dan masyarakat markhamah 				
Pustaka		<p>Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi 2. Modul acuan proses pembelajaran mata kuliah pengembangan kepribadian <p>Pendukung</p>				
Media Pendukung		<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <th style="width: 50%;">Perangkat Lunak</th> <th style="width: 50%;">Perangkat Keras</th> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </table>	Perangkat Lunak	Perangkat Keras		
Perangkat Lunak	Perangkat Keras					
Team Teaching						
Matakuliah syarat						

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	PW 8115		3	VIII	

Otorisasi	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi		
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;	
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
	CPL MK		
M1	Mahasiswa mampu menjadi Ilmuwan dan Profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan.		
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang Tuhan, sifat dan peran manusia di muka bumi, menjelaskan materi tentang moralitas, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kerukunan, multikulturalisme dan sikretisme, materi masyarakat, politik, hukum, dan budaya		
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Ajaran tentang Tuhan Yang maha esa menurut iman Kristen, Keimanan dan ketaqwaan, Filsafat Ketuhanan (Dogmatika); manusia; Hakekat dan martabat manusia, Tugas dan tanggungjawab manusia; Hukum Tuhan: Menumbuhkan kesadaran untuk mentaati hukum Tuhan, fungsi profetik agama dalam hokum Tuhan; Moral: Agama sebagai sumber moral, Akhlak mulia dalam kehidupan; Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni: Iman, Iptek dan Amal sebagai kesatuan, Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan, Tanggungjawab ilmuwan dan seniman Kristen; Masyarakat dan Pluralitas beragama: Agama sebagai anugrah Tuhan, Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera, kerukunan antar umat beragama; Budaya: Budaya sebagai identitas seseorang, Pengaruh budaya dalam pola pikir, kerja dan sikap seseorang; Politik: Kontribusi Agama dalam kehidupan berpolitik; Peran Agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.		
Pustaka	Utama		
	1. Agus Miradi, 2000, <i>Alkitab Versus Ilmu Pengetahuan (Siapakah manusia pertama)</i> , Tunas daud, Jakarta.		
	2. ALKITAB, LAI, Jakarta		
	3. Harun Hadiwiyono, 1988. <i>Inilah Sahadatku</i> , BPK, Jakarta.		
4. Harun Hadiwiyono, 1984. <i>Iman Kristen</i> , BPK, Jakarta			

		dan bernegara;
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa mampu memahami konsep beriman, hidup menggereja dan bermasyarakat, dan menjadi insan yang mampu merefleksikan hidup yang dijalani.
	M2	Memberikan pandangan dasar yang menghubungkan pokok-pokok ajaran dan iman Katolik yang mereka pelajari dengan dilai-nilai yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan kehidupan.
	M3	Membangun pengembangan sikap batin (disposisi) dan mentalitas pribadi peserta didik yang mendorong untuk membaktikan dirinya bagi kepentingan masyarakat, sebagai ungkapan penghayatan imannya secara nyata.
	M4	Mahasiswa-i bertambah dalam hal iman dan wawasan iman karena matakuliah agama katolik menjadi sarana pendalaman bagi yang telah dibaptis sejak bayi, juga bagi yang terbaptis dewasa.
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah agama Katolik ini, mengingatkan terbatasnya waktu, disusun berdasarkan pilihan tema-tema pokok yang mendasar untuk kehidupan beriman. Tema-tema dalam pertemuan disusun berdasarkan urutan kemendasarannya. Peserta didik akan mempelajari hakikat agama secara umum dan hakikat agama Katolik khususnya atau kekristenan. Kemudian, diketengahkan sebagai doiskursus berikutnya yakni: iman sebagai sikap hidup dan iman sebagai pengetahuan tentang kepercayaan dasar yang membentuk kekristenan. Berikutnya, akan diekplore sumber-sumber iman, hakikat keselamatan, hakikat Gereja sebagai kelanjutan dari kehadiran Kristus, perayaan-perayaan sakramen, signifikansi perayaan sakramen-sakramen bagi identitas kekristenan, kontribusi agama dalam kehidupan moral dan moralitas, kesadaran akan martabat dasar manusia dan pentingnya menjadi berkat bagi sekitar dan bagi kehidupan nyata.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat dan pentingnya agama: berisi tentang hakikat agama, hakikat beragama 2. Syahadat iman : formula-formula pengetahuan iman yang dasar 3. Sumber-sumber iman : Tiga sumber pengetahuan mengenai iman essensial 4. Kitab Suci: overview mengenai Kitab Suci dan arti pentingnya 5. Keselamatan : Sebuah tema inti dari seluruh rencana penyelamatan 6. Gereja sebagai sakramen keselamatan: Gereja sebagai kelanjutan dari kehadiran Kristus menjadi tanbda dan sarana keselamatan 7. Sakramen: identitas kekristenan: Perayaan sakramen-sakramen memberikan identitas kekristenan, pewarisan karakter-karakter Kristus 8. Hukum cinta kasih: Seluruh isi Kitab Suci diringkas dalam hokum cinta kasih 9. Moral dan moralitas kristiani: Cinta kasih membentuk kebiasaan, ukuran moralitas bahkan ukuran keadilan dalam pelaksanaan hokum 10. Manusia sebagai ciptaan Allah dan panggilannya: Memberikan makna keberadaan manusia di semesta alam 11. Martabat manusia menurut Kitab Suci: artinya menjadi penoong yang sepadan bagi sesame, artinya “kamu adalah garam dunia,” artinya “kamu adalah terang dunia,” artinya “kamu adalah bait kudus Allah”, artinya “kamu adalah anak-anak Allah”, artinya kamu adalah sahabat-sahabatKu”, artinya “kamu adalah sungguh-sungguh murid-muridKu” 	

	12. Beriman dalam konteks budaya, politik dan Negara: Iman tanpa perbuatan pada hakikatnya dalam hati. Menjadi insan yang meaningful dan useful bagi sesama ciptaan, bagi alam sekitar, bagi sesama manusia, menjadi berkat bagi lingkungan hidup, masyarakat, dan Negara merupakan bagian utuh dari beriman.
Pustaka	Utama
	1. Riches, Pierre, 1984. <i>Back to Basics: The essentials of Catholic faith, questions to the answers we always knew</i> . Great Britain: St Paul Publications.
	2. Ring, Nancy C. Cs, 2012. <i>Introduction to the Study of Religion</i> . Maryknoll-New York: Orbis Books.
	3. The Higher Catechetical Institute at Nijmegen, 1972, <i>A New Catechism: Catholic Faith for Adults</i> , New York: Herder and Herder.
	Pendukung
	1. Commins, Saxe and Linscott, Robert N., 1947, <i>Man and the State: The Political Philosophers</i> , New York: Modern Pocket Library.
	2. Heuken, A. SJ. 2004. "Agama" dalam A. Heuken SJ, 2004. <i>Ensiklopedi Gereja Indonesia</i> , Jilid. 1. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, hal. 32-41.
	3. Grayling, A.C, 2002. "Religion" dalam A.C. Grayling, 2002. <i>The Meaning of Things</i> , Great Britain: Phoenix, hal. 20-23.
4. Leon-Dufour, Xafier, ed., 1973, <i>Dictionary of Biblical Theology</i> , 2 nd ed., London-Dublin: Geoffrey Chapman.	
5. Peschke, C. Henry, 1979, <i>Christian Ethics, Vol 1 & II: A Presentation of General Moral Theology in the Light of Vatican II</i> , United Kingdom: C. Goodlife Neale.	
Media Pendukung	Perangkat Lunak
	Perangkat Keras
Team Teaching	
Matakuliah syarat	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENDIDIKAN AGAMA HINDU	PW 8117		3	VIII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK			Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	CPL MK				

	M1	Setelah menempuh mata kuliah Pendidikan Agama Hindu, diharapkan agar mahasiswa dapat menjadi ilmuwan dan profesional yang berakhlak mulia dan memiliki etos kerja.
	M2	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religious
	M3	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kehidupan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
Diskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu termasuk dalam kelompok mata kuliah Dasar Pengembangan Karakter (MDPK) yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran (materi) agar mahasiswa mampu mewujudkan nilai-nilai dasar yang di refleksikan dalam kebiasaan berpikirdan bertindak serta kesadaran untuk menerapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diberikan materi tentang Brahman/Tuhan YME, Manusia, Etika (moralitas) ilmu pengetahuan teknologi dan seni dalam perspektif Hindu, Kerukunan hidup umat beragama dengan mengetengahkan toleransi/tenggang rasa. Peran dan tanggung jawab umat Hindu dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, lahir batin di dalam kemajemukan. Budaya sebagai eksplorasi pengamalan ajaran Hindu, Politik menurut perspektif Hindu, Hukum dalam kerangka penegakan keadilan bersama.</p>	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan dan ketakwaan Sradha dan Bhakti Eka Sradha, Panca Sradha, Sad Sradha (sloka-sloka terkait) 2. Filsafat Ketuhanan Brahma Widya, Tat Twa dharsana, Brahman yang Wyapi Wyapaka, Nirwikara serta Sagunam-Nirgunam Brahman 3. Rta Dharsana Tuhan seru sekalian Alam Utpatti- 4. Stitti-Pralina 5. Istadewata, Murtipuja, Bhakti Marga Yoga 6. Prajapati menciptakan alam dengan segala isinya(termasuk manusia)dengan yadnya; Yadnya, Rna; Rna, Dharma(sloka-sloka terkait) 7. Ahlak mulia dalam kehidupan; Tat Twam Asi; Tri kaya Parisudha; Missi memperbaiki diri menuju manusiaideal (Manawa-Madhawa) 8. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmupengetahuan, teknologi dan seni adalah merupakan: “Sradha jnana” dan “karma” sebagai kesatuan dari “yadnya” 9. Iman, ilmu dan amal sebagai suatu kesatuan dalam kehidupan saat ini di masyarakat, dan yang akan dipertang-gungjawabkan kelak di akherat 10. (sloka-sloka terkait) 11. Agama-agama adalah rahmat Tuhan Yang Maha Esa bagi semua manusia; Hakekat kebersamaan dalampluralitas beragamadalam NKRI berdasarkan Pancasila sertaBhinneka TunggalIka; Toleransi/tenggang Rasa ditengah Kemajemukan (Tat Twam Asi) 12. Manusia sebagai Tri Pramana : Manusia diciptakan oleh Prajapati dengan Yadnya serta kasih sayangNya 13. (Bhagawadgita) 14. Bagi manusia Yadnya wajib hukumnya. 15. Manusia sebagai bagian dari masyarakat harus mampu ikut serta mewujudkan masyarakat Indonesia sejahtera (jagadhita) mewujudkan hak-hak asasi serta demokrasi yang baik 16. Ajaran-ajaran Tat Twam Asi, Tri kaya Parisudha Catur Paramitta; Dharma Artha, Kama, Moksa, dll harus bias menjadi pedoman berkehidupan di masyarakat 	

	17. Ajaran dharma agama dan dharma Negara, Niti sastra, Manawa dharma sastra mengajarkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
	18. Ajaran Bhagawadgita, Asta Brata, Catur
	19. Naya Samdhi menga-jarkan kebenaran dan keadilan serta mewu-jujukan persatuan dan kesatuan bangsa
Pustaka	Utama
	1. I Made Titib, (1996), <i>Veda, Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan</i> , Paramita, Surabaya.
	2. I.B. Punya Atmaja, (1974), <i>Panca Sraddha</i> , Parisada Hindu Dharma Pusat, Denpasar.
	3. G. Pudja, (1977), <i>Teologi (Bramavidya)</i> , Mayasari, Jakarta.
	4. M. Maswinara, (1998), <i>Bhagavadgita</i> , Paramita, Surabaya.
	5. I Made Titib, <i>Teologi dan Simbol-Simbol Dalam Agama Hindu</i> , Paramita, Surabaya.
	6. Sudharsana Devi Singhal, (1957), <i>Wrihaspati Tattwa</i> , International Academy of Indian Culture, New Delhi.
	7. G. Pudja, (1980), <i>Sarasmuccaya</i> , Jakarta.
	8. G. Pudja, (1970), <i>Sosiologi Hindu Dharma</i> , Yayasan Pura Pitamaha, Jakarta.
	9. G. Pudja, (1980), <i>Pengantar Hukum Hindu</i> , Mayasari, Jakarta.
	10. G. Pudja, <i>Hukum Kewarisan Hindu yang Diresepir ke dalam Hukum Adat di Bali & Lombok</i> , Junasco, Jakarta.
	11. G. Pudja, (1975), <i>Pengantar Tentang Perkawinan Menurut Hukum Hindu</i> , Mayasari, Jakarta.
	12. Sudharta dan G. Pudja, (1986), <i>Manavadharmasastra</i> , Kompedium Hukum Hindu, Hanuman Sakti, Jakarta.
	Pendukung
	1. Koentjaraningrat, (1978), <i>Manusia, Mentalitet dan Pembangunan</i> , Gramedia, Jakarta.
	2. Koentjaraningrat, (1978), <i>Manusia dan Kebudayaan Indonesia</i> , Gramedia, Jakarta.
	3. Hari Hartiko, (1955), <i>Bioteknologi dan Keselamatan Hayati</i> , Konphalindo, Jakarta.
	4. Bagus, I Gusti Ngurah, (1993), <i>Kearifan Agama Hindu di Indonesia dan Peranannya Dalam Pembangunan Nasional</i> , Makalah pada 100 Tahun Parlemen Agama-Agama Sedunia dan Kongres Nasional I Agama-Agama di Indonesia, Yogyakarta, 11-12 Oktober.
	5. Radhakrisnan, S, (2002), <i>The Hindu View of Life</i> , Oxford University Press, Bombay 1990 Pandangan Hidup Hindu, Radhakrisnan, S. terjemahan dari Hindu, The View of Life oleh Agus S. Mantik, Hindu Dharma, Manikgeni, Jakarta.
	6. Sivananda, Sri Swami, (1998), <i>Intisari Agama Hindu terjemahan dari All About Hinduism</i> , Devine Life Society, Sivanandanagar, Uttar, Pradesh, Paramita.
	7. Visvananda, Svami, (1937), <i>Unity of Religions dalam The Religions of the World</i> , Sri Ramakrishna Centenary Parliament of Religions, Calcuta.
	8. PN Prabhu, <i>Hindu Polity</i> , Motilal Banarsidass, New Delhi.
	9. Marutha Wayan (2014). <i>Pokok-Pokok Ajaran Agama Hindu</i> , T.P., Malang.
Media Pendukung	Perangkat Lunak
	Perangkat Keras

Team Teaching	
Matakuliah syarat	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	PW 8118		3	VIII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	CPL MK				
	M1	Mahasiswa mampu menguasai Kemampuan Berpikir, Bersikap Rasional, Dan Dinamis, Berpandangan Luas, Sebagai Manusia Budhis, Intelektual, Serta Mengantarkan Mahasiswa Sebagai Modal Intelektual Beragama Buddha Untuk Menjadi Ilmuwan, Berkepribadian Yang Menjunjung Tinggi Kemanusiaan.			
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang pemahaman, penghayatan, dan pengamalan/penerapan Dharma sesuai dengan Ajaran Buddha yang terkandung dalam Kitab Suci Tipitaka/Tripitaka, sehingga menjadi manusia yang bertanggungjawab (sesuai dengan prinsip Dharma) dalam kehidupan sehari-hari				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Ketuhanan. Yang Maha Esa dan Ketuhanan, Manusia, Hukum, Moral, Ilmu pengetahuan dan Teknologi dan seni, Kerukunan antar umat Bergama, Masyarakat dan sejahtera, Budhaya, Politik.				
Pustaka	Utama				
	1. Pandit. J. Kaharudin, 2006, <i>Kamus Umum Buddha Dharma</i> , Tri Sattya Buddhis Centre Jakarta.				
	2. Sangha Terawada Indonesia. 2005, <i>Paritta Suci</i> , Yayasan Sangha Terawada Indonesia. Jakarta.				
	3. Pandit. J. Kaharudin, 2002, <i>Abhidhamma Attha Sangaha</i> , Depag RI. Jakarta.				
	4. Mulyadi, 2002, <i>Pokok-pokok Dasar Agama Buddha</i> , Depag. Jakarta.				
	5. Mahanayaka Stavira A. Jinarakita, 2001, <i>Meditasi</i> , Vajra Dharma Nusantara Jakarta				
6. Jo Priastana.S.S, M.Hum.,2000, <i>Buddha Dharma Kontekstual</i> ,					

	Yayasan Yasodhara Puteri, Jakarta.	
	7. Dhamapada, 1998, <i>Sabda-Sabda Sang Buddha</i> , Paramita, Surabaya.	
	8. Cornolis Wowor, 1997, <i>Pandangan Sosial Agama Buddha</i> , Arya Surya Candra, Jakarta.	
	9. Bhiku Kusadhamma, 2009, <i>Kronologi Hidup Buddha</i> , Hipassiko Foundosen	
	Pendukung	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	PW 1201		4	I	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			

	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa memahami sejarah perencanaan ruang kota dan wilayah, konteks perencanaan wilayah dan kota dalam perencanaan pembangunan, azas perencanaan, lingkup perencanaan wilayah dan kota, elemen-elemen perencanaan kota dan wilayah, kebutuhan perencanaan wilayah dan kota.
	M2	Mahasiswa mengenal dasar konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota, mengenal produk perencanaan wilayah dan kota, peraturan dan dasar hukum terkait dengan perencanaan wilayah dan kota.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang Wawasan tentang pendidikan, keprofesian dan prospek bidang keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota; pengertian, ruang lingkup, pendekatan, serta produk Perencanaan dan Perancangan Wilayah dan Kota; wawasan tentang proses berfikir system dalam Perencanaan Wilayah dan Kota; pengenalan awal terhadap teknik dan metoda Analisis dalam Perencanaan Wilayah dan Kota; pengenalan aspek-aspek komplementer dalam menunjang keefektifan rencana Wilayah dan Kota (aspek kelembagaan, peraturan perundang-undangan, dan pelaksanaan)	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Sejarah perencanaan ruang kota dan wilayah, Wawasan tentang perencanaan wilayah dan kota dalam perencanaan pembangunan secara umum, pengertian perencanaan wilayah dan kota, ruang lingkup, azas dan prinsip perencanaan,	

		masyarakat dan lingkungan;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	P7	Mampu melakukan komunikasi dan mempresentasikan Produk Wilayah perencanaan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa memahami dan mengetahui tentang visualisasi berdasarkan bahan dan data yang diperoleh di lapangan, sehingga menguasai dalam mempresentasikannya dengan baik secara manual, maupun komputerisasi
	M2	Mahasiswa mempunyai kemampuan dalam pengembangan softskill dalam penyampaian lisan dan visual
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang teknik membuat bahan persentasi yang menarik dan teknik persentasi yang baik.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengantar teknik presentasi dan nirmana: Pengertian teknik presentasi dan nirmana, Peran teknik presentasi dan Nirmana dalam perencanaan tata ruang; Menggambar bentuk-bentuk dasar; Menggambar obyek hidup; Menggambar bangunan (contoh foto/majalah); Menggambar objek- objek dengan relasi ruangnya; Menggambar perspektif objek-objek tunggal; Menggambar perspektif objek-objek tunggal; Menggambar ornamen-ornamen dalam bentuk asli dilanjutkan denga modifikasi; Menggambar ornament-ornamen dalam bentuk asli dilanjutkan dengan modifikasi, Eksplorasi estetika bentuk-bentuk tiga dimensi; Estetika keseimbangan; Keseimbangan objek-objek terapung; Energi/gerak alam, Fungsionalisasi sampah, Tata bangunan dan Landscape.	
Pustaka	Utama	
	King,larry&Bill Gilbert. 2019. <i>Seni berbicara</i> . Jakarta: Gramedia	
	Sulianta dan feri. 2018. <i>Panduan lengkap pengembangan softskill, interpersonal & intrapersonal skill</i> . Yogyakarta. Andi Offset.	

	Pendukung	
	Materi kuliah, <i>Dwimatra dan Trimatra</i> , ITN Malang	
	YB. Mangunwijaya, Wastu Citra, 1988. <i>Pengantar Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-Sendi Filsafat Beserta. Contoh-Contoh Praktis</i>	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Office, Video Scribe	LCD dan Laptop
Team Teaching	tidak	
Matakuliah syarat	Tidak	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
ANALISA SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN	PW 2203		3	II	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
			Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., M.Si		
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota				
KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi				
KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.				
KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh				

		pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
CPL MK		
	M1	Memahami konteks dan proses pemanfaatan sumber daya alam yang sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, dan dampak lingkungan yang ditimbulkan, serta instrument pengendalian pengelolaan sumberdaya dan lingkungan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota, sehingga mampu membuat produk perencanaan wilayah dan kota yang mempertimbangkan analisis manfaat SDA dan memperhatikan Etika Lingkungan
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang Analisa Sumberdaya Alam dan Dampak, serta Pengendalian Kerusakan Lingkungan dalam Perspektif Perencanaan Wilayah dan Kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengantar Pengelolaan Sumberdaya, <i>entropidan energi, close system sustainable</i> , Perspektif Sumberdaya di Wilayah dan Kota, Karakteristik Sumberdaya di Wilayah dan Kota (tanah/lahan, hutan, air, dan laut), Peran Sumberdaya Manusia dalam Mendukung Perencanaan Wilayah dan Kota, Karakteristik Tanah dan Lahan, Sumberdaya Hutan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota, Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Perencanaan Wilayah dan Kota, Pengelolaan Pesisir dan Kelautan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota, Masalah-Masalah yang timbul dalam Pemanfaatan Sumberdaya di Wilayah dan Kota, Keterbatasan Sumberdaya di Wilayah dan Kota, Pembangunan dan Dampak Lingkungan, Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Analisa Dampak Lingkungan, Analisa Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	
Pustaka	Utama	
	Al Gore. 2009, <i>Our Choice: Plan to Solve the Cimate Crisis</i> .	
	Bailey, R.G. 2002, <i>Ecoregion-Based Design for Sustainability</i> . Springer.	
	Djajadiningrat, S.T., 2011, et al. <i>Ekonomi Hijau (Green Economy)</i> . Rekayasa Sains	
	Enger, E.D., B.F., 2004, <i>Environmental Science: A Study of Interrelationships.</i> , Mc. Graw Hill, Boston	
	Esparza, A.X., G.. McPherson (eds), 2009, <i>The Planner's Guide to Natural Resources Conservation: The Science ofland Development Beyond the Metropolitan Fringe</i> , Springer.	
	Fauzi, A., 2010, <i>Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi</i> . Gramedia, Jakarta	
	Jones, C. et al. Strategic Environmental Assessment and Land Use Planning: An International Evaluation. Erathscan, 2005	
	Miller, G.Tyler, JR., 2012, <i>Living In The Environment</i> , 17 Edition Brooks/Cole Publishing Company.	
	Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016, <i>Tentang Kajian Lingkungan Hidup Strategis</i>	
	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor:	

	P.69/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 <i>Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis</i>	
	Muta'ali, Lutfhi. 2019. <i>Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Berbasis Jasa Ekosistem</i> . Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGE) Universitas Gadjah Mada.	
	Fandeli, Nur Utami, Nurmansyah, 2006, <i>Audit Lingkungan</i> , Gadjah Mada University Press, Yogyakarta	
	Robert, P., J. Ravetz, C. George. <i>Environment and the city</i> . Routledge, London, 2009	
	Suparmoko, 2006, <i>Panduan dan Analisis Valuasi Ekonomi SDA dan Lingkungan</i> . BPFGE UGM, Yogyakarta,	
	Kupchella, C.E.& M.C.Hyland, 1993, <i>Environmental Science: Living Within The System Of Nature</i> . Prentice-Hall International.	
	Pendukung	
	Kozak, J.,Lant, C., Shaikh, S. and Wang, G., 2011. <i>The Geography of Ecosystem Service Value; The case of the Des Plaines and Chache River wetland</i> , Illinois. Applied Geography, 31.	
	Popper, D, <i>Modern Environmentalism: An Introduction</i> , Routledge, 1996	
	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Sekretariat	
	Horbery, J., 1984. <i>Status and Application of Enviromental Impact Assesment for Development. International Union For Conservation of Nature and Natural Resources Avenue de Mont Blanc</i> . CH 1196. Gland Switzerland.	
	Inoguchi, Newman, Paoletto, 2003, <i>Pendekatan Baru Masyarakat Berwawasan Ekologi</i> , LP3ES, Jakarta	
	Kep Men LH 57/12-1995 tentang AMDAL usaha/ kegiatan terpadu/ multisektor	
	Kep Men LH No. 17 Tahun 2001 tentang Jenis Rencana Usaha/ Kegiatan yang wajib dilengkapi AMDAL.	
	Kep Men LH No. 2 Tahun 2000 tentang Panduan Penilaian Dokumen AMDAL.	
	Muta'ali, Lutfhi. 2012. <i>Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah</i> . Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGE) Universitas Gadjah Mada.	
	Popper, D.,1996, <i>Modern Environmentalism: An Introduction</i> , Routledge,	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching	Ya	
Matakuliah syarat	Pengantar Ilmu Lingkungan	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PRASARANA WILAYAH DAN KOTA	PW 2204		3	II	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			

	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai elemen prasarana wilayah dan kota, mampu mengidentifikasi kondisi, menguasai dasar kebutuhan prasarana wilayah dan kota, dapat mengaplikasikan sistem prasarana wilayah dan kota secara terpadu.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang jenis-jenis prasarana dalam konteks wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengertian prasarana wilayah dan kota, macam/jenis prasarana meliputi jaringan pergerakan/transportasi, darat, laut, udara, air bersih, listrik, energi, telekomunikasi, drainase, irigasi, sampah, limbah dan gas. Sistem prasarana wilayah dan kota meliputi penyediaan, koneksitas, tingkat pelayanan, lingkup (mikro, makro dan wilayah), aspek perencanaan meliputi ketersediaan, standart kebutuhan, syarat teknis, keterpaduan sistem, kemampuan penyediaan.	
Pustaka Media Pendukung	Utama	
	Sakti adji. 2011. <i>Perencanaan pembangunan transportasi</i> . Graha ilmu. yogyakarta	
	Pusat penelitain dan pengembangan permukiman nalitbang kemen PU. 2013. pedoman pembangunan sarana dan prasarana air minum, penyediaan air minum berbasis masyarakat. jakarta	
	Pusat penelitian dan pengembangan permukiman balitbang kemen PU. 2010, modul pengolahan sampah berbasis 3R.	

	Gunadharna. 2011. <i>Drainase perkotaan</i> .
	Fidel Miro. 2012. <i>Pengantar sistem Transportasi</i> . Erlangga
	Direktorat pengembangan penyehatan lingkungan permukiman dirjen cipta karya kemen PUPR. 2016. Sistem Pengolahan air limbah domestik terpusat skala permukiman
	Ray K Linsley, 1995. <i>Teknik Sumberdaya Air</i> , Edisi III Erlangga, Jakarta
	Totok Sutrisno . C , 2002. <i>Teknologi Penyediaan Air Bersih</i> , Rineka Cipta , Jakarta
	Suripin, 2003. <i>Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan</i> , Andi, Yogyakarta
	Pendukung
	Soedjono Kranadibrata, 1985. <i>Perencanaan Pelabuhan</i> , Ganesa Exact Bandung
	Heru Basuki. 1986. <i>Merencana Lapangan Terbang</i> , Alumni. Bandung
	Achmad Nurmandi, 1999, <i>Manajemen Perkotaan</i> , Lingkaran Bangsa , Yogyakarta ,
	Abubakar, Iskandar, 1995. <i>Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib</i> , Edisi – II, Ditjen Perhubungan Darat, Jakarta
	Bambang Triatmodjo.1996. <i>Pelabuhan</i> . Beta Offset. Yogyakarta:
	Haryono Sukarto, 1999. <i>Drainase Perkotaan</i> , Medisa, Jakarta
	Nana Rukmana dkk, 1990. <i>Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan</i> , LP3ES , Jakarta 1990
	Ray K. Linsley, 1995. <i>Teknik Sumberdaya Air</i> , Edisi III, Erlangga , Jakarta
	Perangkat Lunak
	Sektchup, Coreldraw & autocad
	Perangkat Keras
	Laptop dan LCD
Team Teaching	ya
Matakuliah syarat	Tidak ada

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
EKONOMI WILAYAH DAN KOTA	PW 2205		3	II	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK11	Mampu mempergunakan peluang usaha berdasarkan potensi dan kondisi di wilayah			
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan			

		tinggi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa memahami tentang proses pertumbuhan dan perkembangan ekonomi serta struktur tumbuh kembangnya perekonomian wilayah dan kota, sehingga mampu melakukan suatu analisa perencanaan wilayah dan kota dengan pendekatan ekonomi dan mampu membuat strategi pengembangan ekonomi regional, serta mampu menyusun konsep dari bentuk-bentuk intervensi yang dapat dilakukan dalam mendorong perekonomian wilayah dan kota.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang prinsip ekonomi mikro dan makro, teori pertumbuhan ekonomi wilayah/kota, isu dan permasalahan wilayah dan isu sektoral perkotaan dari perspektif ekonomi, instrumen kebijakan ekonomi wilayah dan kota serta berbagai teknik analisis ekonomi dalam perencanaan	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Lingkup ekonomi mikro dan makro, Ekonomi Kota dan Ekonomi Wilayah, Persoalan Kota dan Wilayah, Azas-azas ekonomi pembangunan; Teori Ekonomi Regional, Ekonomi wilayah: Input Output Analisis, Shift Share Analisis, LQ (Location Quation), PDRB (Regional Income), Disparitas, Rural Open Linkage, I-O; Ekonomi Kota: Eksternalitas, Urban poverty, Employment, Informal sector, Housing & Land Economic.	
Pustaka	Utama	
	Kadariah, Evaluasi Proyek. 2001. <i>Analisis Economis</i> , Edisi Lembaga Penerbit, UI, Jakarta	
	O'sullivan, 2003, <i>Urban Economics</i> , McGraw-Hill	
	Paulus Kurniawan , 2016, <i>Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro</i> , Penerbit Andi	
	Sjafrizal. (2008). <i>Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi</i> . Padang : Baduose Media.	
	Sjafrizal. (2014). <i>Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan</i> . Jakarta: Rajawali Press	
	Firmansyah, 2006, <i>Operasi Matrix dan Analisis Input-Output (I-0) untuk Ekonomi</i> , Universitas Diponegoro	
	Pendukung	
Suwardjoko Warpani, 1992. <i>Analisis kota dan Daerah</i> , ITB Bandung		
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Excel	LCD, Laptop
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
ANALISA LOKASI DAN POLA RUANG	PW 3206		3	III	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			

	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai dan mampu mengaplikasikan beberapa teori dan konsep dasar teori lokasi berbagai kegiatan serta mampu menggunakan berbagai teknik dan metode analisis untuk mengkaji penentuan lokasi dalam perencanaan wilayah dan kota. Menguasai dan mampu memberikan pertimbangan untuk menentukan lokasi dan keruangan dalam perumusan kebijakan pengembangan wilayah dan kota.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang dasar-dasar dan isu lokasi keruangan, teori-teori dasar lokasi keruangan aktivitas, sistem interaksi kegiatan dalam ruang, teknik-teknik dan proses-proses perencanaan wilayah dan kota secara kualitatif, kuantitatif, permodelan spasial (sistem informasi geografis) dan metode-metode perencanaan spasial/aspasial	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengenalan analisis lokasi dalam perencanaan wilayah dan kota (teori tempat sentral, teori distribusi peruntukan ruang berdasar nilai tanah, teori pusat pertumbuhan), model-model analisis lokasi dalam perencanaan wilayah dan kota (AHP, aksesibilitas, pembobotan), metode analisis faktor, pendekatan pola ruang berbasis ekologi, ekonomi dan sosial budaya melalui kesesuaian kelas lahan, pola pergerakan dan sektor unggulan daerah, linkage system.	
Pustaka	Utama	
	Hadi Sabari Yunus, 2012, <i>Struktur Tata Ruang Kota</i> , Pustaka Pelajar	
	Suharto, Benny Benyamin. 2013.. <i>Analisis lokasi Pola Keruangan</i> . Universitas Terbuka, Tangerang Selatan	
	Tarigan, Robinson, 2009 <i>Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi</i> , Jakarta: Bumi Aksara	
	Rahardjo Adisasmita, Prof., Dr., M.Ec , 2018, <i>Pengembangan Wilayah Konsep & Teori</i> Edisi 2, Expert	
	Sirojulzilah, 2006, <i>Teori Lokasi</i> , Medan : USU Press	
	Warpani, Suwardjoko, 2001. <i>Analisis Kota dan Daerah</i> , Bandung: ITB	
	Saaty, Thomas L. (2008). <i>Decision making With The Analytic Hierarchy Process</i> . University of Pittsburgh. USA	
	Pendukung	
	Dillon, and Goldstein, 1996. <i>Multivariate Analysis, Methods and its Application</i> , New York: John Wileys and Sons Inc.	
	Saaty, Thomas L., 1991. <i>Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin</i> , Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo	
	Djojodipuro, Marsudi, 1992. <i>Teori Lokasi</i> , LP FEUI-Jakarta	
	Media Pendukung	Perangkat Lunak
Expert Choice		LCD, Laptop
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN	PW 3207		3	III	

PERDESAAN					
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK		Ka. PRODI	
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.			
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri			
	CPL MK				

	M1	Mampu menjelaskan konsep-konsep, pendekatan, teori dan praktek-praktek yang terkait dengan perencanaan pembangunan perdesaan; evolusi pembangunan perdesaan di Indonesia, isu-isu saat ini pembangunan perdesaan di Indonesia, dan Mampu menjelaskan proses, prosedur dan persyaratan perencanaan dan pembangunan perdesaan yang efektif dan berkelanjutan, dan inovasi dalam perencanaan pembangunan Desa yang berkelanjutan.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang Konsep, Teori dan Praktek Perencanaan Pembangunan Desa dalam Perspektif Perencanaan Wilayah dan Kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Tipologi desa dan karakteristik desa, dasar-dasar perencanaan desa, Konsep dan Sosiologi Pedesaan, pengembangan ekonomi lokal di Pedesaan, Masalah dan Tantangan Perencanaan dan Pengembangan Desa di Indonesia, Masalah dan Solusi Pengembangan Pedesaan, Konsep dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Modal Alam dalam Perencanaan Desa, Tata Ruang Pedesaan, Model Pengembangan Desa, Tata Cara Survei dan Observasi Pedesaan, Penyusunan Dokumen Tata Ruang Desa, inovasi perencanaan desa	
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Muhajir, Ahmad. 2017. <i>Kebijakan Pengendalian Pemanfaatan Ruang dalam Pelaksanaan Ketentuan Penataan Ruang di Kota Bau Bau Provinsi Sulawesi Tenggara</i>. Jurnal Renaissance Volume 2 No.02 Agustus 2017</p> <p>Mustangin, Desy Kusniawati, Nufa Pramina Islami, Baruna Setyaningrum, and Eni Prasetyawati. 2017. <i>Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji</i>. Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi 2(1):59-72.</p> <p>Muta'ali, Lutfi. 2016. <i>Pengembangan Wilayah Pedesaan (perspektif Keruangan)</i>. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF) Universitas Gajah Mada: Yogyakarta</p> <p>Wasistiono, Sadu dan Irwan Tahir. 2007. <i>Prospek Pengembangan Desa</i>. CV.Fokusmedia: Bandung</p> <p>Yulianti, Yayuk dan Mangku Purnomo. 2003. <i>Sosiologi Pedesaan</i>. Lappera Pustaka Utama: Yogyakarta</p> <p>Susanto, 1993. <i>Pengantar Pengolahan Hasil Pertanian</i>. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya: Malang</p> <p>Tarigan, Antonius. 2003. <i>Rural-Urban Economic Linkage</i>. Jurnal Forum Inovasi Capacity Building and Good Governance: Jakarta</p> <p>Rustiadi, Ernan, Sunsun Saifulhakim dan Dyah R. Panuju. 2009. <i>Perencanaan dan Pengembangan Wilayah</i>. Crespent Press dan Yayasan Obor Indonesia: Jakarta</p> <p>Haris, (2000), <i>Konsep Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan, Tiga Aspek Pemahaman Ekonomi berkelanjutan</i>.</p> <p>Lowrey Nelson. 1977. <i>Geografi Kota</i>. Spring: Yogyakarta</p> <p>Mankiw N, Gregory. 2006. <i>Makro Ekonomi</i>, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan. Penerbit Erlangga: Jakarta</p> <p>Mardikanto, Totok. 2010. <i>Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat</i>. UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press): Surakarta</p> <p>Pendukung</p> <p>Axinn, G.H. 1988. <i>Guide on Alternative Extension Approaches</i>. FAO: Rome</p> <p>Bierstedt, Robert. 1970. <i>The Social Order</i>. McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.: Tokyo</p> <p>Bintarto, R. 1983. <i>Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya</i>. Ghalia Indonesia: Jakarta</p> <p>Tietenberg, T. 2000. <i>Environment and Natural Resources Economics</i>, Addison-Wesley, Reading, Massachusetts</p> <p>Arsyad, Lincoln et al. 2011. <i>Strategi Pembangunan Pedesaan Berbasis Lokal</i>. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN: Yogyakarta</p>	

	Blakely, Edward James. 1994. <i>Planning Local Economic Development Theory and Practice</i> . SAGE Publications, Inc.:California	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching	Ya	
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
METODE ANALISA PERENCANAAN	PW 3208		3	III	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
	Diskripsi Singkat MK	CPL MK			
M1		Mahasiswa Menguasai penggunaan metode analisis perencanaan wilayah dan kota secara matematis dan diskriptif, serta mengolah dan menguji data statistik untuk pengambilan keputusan atau pilihan dalam perencanaan wilayah dan kota.			
	Mahasiswa belajar tentang macam-macam metode analisis yang dapat menunjang perencanaan wilayah dan kota				

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengenalan Dasar dan Filosofi Methodologi, Metode Statistikal, Linear Programming, Metode Skoring, Skalogram, Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), IPA, SWOT	
Pustaka	Utama	
	Heir, Jr. J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L., dan Black, W.C. 1999. <i>Multivariate Data Analysis with Readings</i> , New York: Macmillan Publishing Company,	
	Sugiyono, 2005. <i>Metodologi Penelitian Kuantitatif</i> . Bandung: PT Alfa Beta	
	Gaspersz, Vincent. 1990, <i>Analisis Kuantitatif untuk Perencanaan</i> , Bandung: Tarsito,	
	Tabachnick, B.G. and L.S. Fidell, 1997. <i>Using Multivariate Statistics</i> , Second Edition, New York: Harper and Row Publisher.	
	Pendukung	
	Saaty, Thomas L., 1980. <i>The Analytic Hierarchy Process</i> , Pennsylvania: Mc Graw-Hill Inc.	
	Saaty, Thomas L., 1991. <i>Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin</i> , Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo,	
	Dimiyati, Tjutju Tarliah, dan Ahmad, 1993. <i>Operation Research Model-model Pengambilan Keputusan</i> , Bandung: Sinar Baru Algesindo, cet.	
Dillon, and Goldstein, 1996. <i>Multivariate Analysis, Methods and its Application</i> , New York: John Wileys and Sons Inc.,		
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Expert choice, GIS dan SPSS	LCD dan laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat	Tidak ada	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
TATA GUNA PENGEMBANGAN LAHAN	PW 3209		3	III	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan				

		wilayah dan kota
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa Memahami pengetahuan dasar dalam bidang ekonomi, prinsip-prinsip dasar ekonomi mikro dan makro, teori pertumbuhan ekonomi, dualisme ekonomi (formal-informal, negara/daerah maju-terbelakang, unggulan dan keterbelakangan), kebijakan ekonomi, pengenalan ekonomi wilayah dan kota.
	M2	Mahasiswa lingkup aspek penggunaan lahan menjelaskan: Pengertian Penggunaan Lahan, lingkup aspek guna lahan
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi fisik lahan
	M4	Mahasiswa mampu menjelaskan kemampuan lahan
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan guna lahan dalam perencanaan kota / wilayah
	M6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakter penggunaan lahan
	M7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perubahan lahan
	M8	Mahasiswa mampu menyusun hasil identifikasi lahan
	M9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pengaruh perubahan lahan
	M10	Mahasiswa mampu menganalisa kesesuaian lahan
	M11	Mahasiswa mampu menggunakan metode super impuse
	M12	Mahasiswa mempresentasi hasil analisis kesesuaian lahan
	M13	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan lahan
	M14	Mahasiswa mampu merencanakan pola ruang/ penggunaan lahan
Diskripsi Singkat MK		Mahasiswa belajar tentang menyusun dan merencanakan pola ruang dengan berdasarkan kesesuaian dan kebutuhan lahan dan dapat menganalisa dampak dari penyusunan rencana tersebut, agar menciptakan sebuah pembangunan yang berkelanjutan, yang sesuai dengan kebijakan dan perundangan yang berlaku.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan		Lingkup tsts guna tanh dan pengembangan lahan, sumber daya lahan, daya dukung lahan, evaluasi kemampuan tanah, penggunaan tanah : pedesaan, perkotaan dan wilayah. Dinamika penggunaan lahan, harga lahan, nilai lahan, perencanaan tata guna lahan, teori pertumbuhan dan pusat pelayanan, teori sewa tanah, pengembangan lahan (konsolidasi tanah/lahan, bank tanah, guided land development, sistem penyediaan ruang-built operate and transfer) dan manajemen lahan.
Pustaka	Utama	Yunus. 1999. <i>Struktur Ruang Kota</i> . yogyakarta Herman Hermit, 2009. <i>Teknik Penaksiran Harga Tanah Perkotaan, Teori dan Praktek Penilaian Tanah, Mandar Maju</i> , Bandung

	Jayadinata, J.T. 1999. <i>Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah</i> . Penerbit ITB. Bandung.
	Rachman Sutanto, 2005. <i>Dasar-Dasar Ilmu Tanah</i> , Kanisius, Yogyakarta
	Soedharyo Soimin, 2001, <i>Status Hak dan Pembebasan Tanah</i> , Sinar Grafika, Jakarta
	Sudarto dan Muhammad Mukhlisin, 2010. <i>Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Peningkatan Limpasan permukaan: Studi Kasus Di DAS Gatak, Surakarta</i> , Jurnal Purifikasi, 11 (1)
	Sumbangan Baja, 2012, <i>Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah, Pendekatan Spatial dan Aplikasinya</i> , Penerbit ANDI, Yogyakarta
	Pendukung
	As-syakur, 2011. <i>Perubahan Penggunaan Lahan Di Provinsi Bali</i> , Ecotrophic, 6 (1)
	Bisri M, 2009. <i>Model Integrasi Tata Ruang Dengan Perencanaan Daerah Aliran Sungai Berbasis Konservasi Air (Studi Kasus Sub DAS K.Sumpil DAS K. Brantas)</i> , AGRITEK, 17 (3), ISSN. 0852-5426
Media Pendukung	Perangkat Lunak GIS, Microsof Office
	Perangkat Keras LCD, Laptop, GPS
Team Teaching	Ya
Matakuliah syarat	Tidak ada

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN TRANSPORTASI	PW 3210		3	III	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			

	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai dasar-dasar perencanaan transportasi termasuk pengelolaannya. Serta mampu menyusun rencana transportasi, prasarana dan sarana transportasi, baik transportasi jalan raya (pedestrian, jalan, parkir dan terminal), transportasi rel, air/laut dan udara
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang merencanakan, mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis pemodelan transportasi dengan logika yang benar secara mandiri	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Perkembangan, arti, peran dan fungsi transportasi, hubungan manusia pada sistem transportasi, elemen transportasi, sistem transportasi, moda transportasi, bangkitan perjalanan, prasarana dan sarana transportasi darat, laut dan udara. Lingkup perencanaan transportasi, pendekatan perencanaan transportasi, tahapan perencanaan transportasi, kebutuhan data, metode pengumpulan data, metode survey OD, metode analisis, permodelan transportasi, perencanaan prasarana dan sarana transportasi darat, laut/air dan udara dan pengelolaannya.	
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Abubakar, Iskandar; 1995, <i>Menuju Lalulintas dan Angkutan yang Tertib</i>, Edisi II, Dirjen Perhubungan Darat, Jakarta</p> <p>Abubakar, Iskandar; 1996, <i>Rekayasa Lalulintas</i>, edisi II, Dirjen Perhubungan Darat, Jakarta 1999</p> <p>Bambang Triatmodjo; 1996, <i>Pelabuhan</i>, Beta Offset, Yogyakarta</p> <p>Dirjen Binamarga; 1997, <i>Manual Kapasitas Jalan Indonesia</i>, Binakarya, Jakarta</p> <p>Fidel Miro, 2002, <i>Perencanaan Transportasi</i>, Erlangga, Jakarta,</p> <p>Hobb FD; 1995, <i>Perencanaan dan Teknik Lalulintas</i> (terjemahan), Edisi II, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta</p> <p>Basuki, Heru, 1986, <i>Merencanakan Lapangan Terbang</i>, , Alumni: Bandung,</p> <p>Idwan Santoso; <i>Perencanaan Transportasi</i>, ITB Bandung 1996</p> <p>Morlok Edward K. 1985; <i>Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi</i> (terjemahan), Erlangga, Jakarta,</p> <p>Nasution HMN; 1996, <i>Managemen Transportasi</i>, Ghalia Indonesia, Jakarta</p> <p>Salim HA. Abbas; 1993, <i>Managemen Transportasi</i>, Raja Grafindo Persada, Jakarta</p> <p>Tamin, Ofyar Z; 2003, <i>Perencanaan Dan Permodelan Transportasi</i> , ITB Bandung</p> <p>Undang-undang dan peraturan yang terkait dengan perencanaan transportasi</p> <p>Alamsyah, Alik Ansyori, 2008, <i>Rekayasa Lalu Lintas</i>, UMM Press,</p> <p>Horonjeff, Robert dan Mc.Kelvey, Francis X., 1993, <i>Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara</i>, Erlangga, Jakarta</p> <p>Adisasmita, Sakti Adji, 2011, <i>Jaringan Transportasi-Teori dan Analisis</i>, Graha Ilmu, Yogyakarta</p>	

	Pendukung	
	Wells, GR; <i>Rekayasa Lalulintas</i> (terjemahan) ITB, Bandung	
	Warpani, Suwardjoko; 1990, <i>Perencanaan Transportasi</i> , Penerbit ITB: Bandung,	
	Warpani, Suwardjoko; 1990, <i>Merencanakan Sistem Perangkutan</i> , Penerbit ITB: Bandung,	
	Schummer, Leske A, 1976, <i>Element of Transport</i> , London	
	Stever H. Guyford; 1980, <i>Penerbangan</i> (terjemahan), Tira Pustaka, Jakarta	
	Daniel, R.W dan A. M. Warnes, 1980, <i>Movement in Cities (Spatial Pertives on Urban Transport and Travel)</i> , Methuen: London and New York,	
	De Salvo S Joseph; 1974, <i>Perspektives on Regional Transportation Planning</i> , Lexington, London	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
SISTEM INFORMASI PERENCANAAN I	PW 4211		3	IV	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			

	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai system informasi geografis, pengembangan sistem informasi geografi, prinsip-prinsip umum, konsep dasar, ide-ide, kecenderungan dan masa depan mengenai SIG dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang bagaimana pengaplikasian sistem informasi geografis dalam perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pendahuluan yaitu mengenalkan pengertian atau definisi Sistem Informasi Terpadu, aplikasi-aplikasi SIG dan alasan penggunaan SIG; Sejarah Singkat Sistem Informasi Geografi yaitu menjelaskan perkembangan sistem informasi geografis mulai dari peta analog hingga peta digital dengan bantuan perangkat komputer, pengembangan di beberapa institusi dan beberapa produk berikut features yang dihasilkan oleh developer perangkat SIG; Data, Informasi, Sistem, Sistem Informasi dan sistem informasi geografis; Sistem Informasi Geografi; Dunia nyata (bumi dalam tiga dimensi) dan SIG; Konsep Sistem Informasi Perencanaan	
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Eddy Prahasta, 2001, <i>Konsep-konsep Dasar Sistem Infomasi Geografi</i>, Informatika Bandung,</p> <p>Eddy Prahasta, 2002, <i>Sistem Informasi Geografis Tutorial Arcview</i>, Penerbit Informatika Bandung,</p> <p>Eddy Prahasta, 2003, <i>Sistem Informasi Geografis Arcview Lanjut</i>, Penerbit Informatika Bandung.</p> <p>Toohey, J., 1997, <i>Penggunaan Ole 2x Dalam Pengembangan Aplikasi</i> , Terjemahan, Andi Yogyakarta.</p> <p>Pendukung</p> <p>Sumaatmadja, N., 1988, <i>Studi Geografi : Suatu Pendekatan Dan Analisa Keruangan</i>, Penerbit Alumni Bandung.</p> <p>Jeffrey Star John Estes, 1990 , <i>Geographis Information Systems An Introduction” A Paramount Communications Company, America</i></p> <p>Kadir, A, 1999, <i>Konsep Dan Tuntunan Praktis Basis Data</i>, Andi Yogyakarta.</p> <p>Kristanto, H., 1999, <i>Konsep Dan Perancangan Database”</i>, Andi, Yogyakarta.</p> <p>Pabundu, M., Tika, 1996, <i>Metode Penelitian Geografi</i>, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta</p> <p>Abidin, H.Z., 1995, <i>Penentuan Posisi Dengan Gps Dan Aplikasinya</i>, Cetakan Pertama Pt. Pradnya Paramitha, Jakarta,</p> <p>Tor Bernhardsen, 1992, <i>Geographis Information Systems</i>, Norwegi Mapping Authory.</p> <p>Sutanta, E., 1996, <i>Sistem Basis Data : Konsep Dan Peranannya Dalam Sistem Informasi Manajemen</i>, Andi Yogyakarta.</p>	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras

	GIS	LCD dan laptop
Team Teaching	Ya	
Matakuliah syarat	Pengantar Teknologi informasi dan Komunikasi	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERMUKIMAN	PW 4212		3	IV	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan			

		etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai tentang konsep-konsep, kebijaksanaan permukiman, sehingga dapat menggunakan dalam melakukan analisis dan sintesis terhadap situasi perumahan dan permukiman dalam konteks penataan ruang perkotaan
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang konsep permukiman	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengertian tentang permukiman dan perumahan dan peranannya dalam pembangunan wilayah dan perkotaan, Issue-issue dalam pembangunan perumahan dan permukiman pada umumnya dan Indonesia serta negara berkembang pada khususnya, Sejarah kebijakan pembangunan perumahan dan permukiman di Indonesia Issue utama dalam kebijakan pembangunan perumahan dan permukiman, Fungsi rumah, proses perubahan/pembangunan perumahan, elemen dalam perumahan dan permukiman, syarat lokasi untuk permukiman, Konsep teknis perumahan dan permukiman, Teori-teori penanganan dan penyediaan perumahan untuk masyarakat di perkotaan, Model pengadaan perumahan berbasis masyarakat, Studi kasus pengadaan perumahan bagi masyarakat miskin perkotaan	
Pustaka	Utama	
	Chris Couch, 2002. <i>Urban Renewal Theory and Practice</i> , MACMillan,	
	Dep. Kimpraswil, 2003. <i>Kebijaksanaan dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman (KSNPP)</i> , www.kimpraswil.go.id.	
	J. Turner. 1972. <i>Freedom To Build: Dweller Control of the Housing Process</i> . London: Collier Macmillan	
	Jo Santoso, 2000. <i>Permukiman Dalam Aspek Sosial</i> , Jakarta	
	Panudju. 1999, <i>Pengadaan Perumahan Kota dengan Peran Serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah</i> , Bandung: Penerbit Alumni,	
	Siswanto. 1997, <i>Melalui Pembangunan Komunitas, Membangun Sektor Perumahan dan Permukiman</i> , makalah disampaikan pada Seminar Nasional Perumahan dan Permukiman Menyongsong Abad 21, Kantor Menpera	
	Sudaryono. 1997, <i>Prospek Rumah Sangat Sederhana (RSS) dalam Era Globalisasi</i> , Jurnal PWK, 8, 2, Bandung.	
	S. Prajitno. 1994, <i>Prospek Pembangunan Rumah Susun di Kota Kecil</i> , Jurnal PWK	
	Pendukung	
	Anonim, <i>Pedoman Permukiman Kembali</i> , ADB	
	S.H.K Yeh & A.A Laqian. 1983, <i>Housing Asia's Million : Problems, Policies and Prospects for Low-Cost Housing in Southeast Asia</i> (Ottawa : IDRC)	
	J. Turner. 1976. <i>Housing By People : Toward Autonomy in Building Environments</i> , London : Marion Boyars Publisher.	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Office dan GIS	LCD dan Laptop
Team Teaching	Ya	

Matakuliah syarat	Tidak
--------------------------	-------

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN	PW 4213		3	IV	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi ^(L) _{SEP} hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.			
KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.				
KK11	Mampu mempergunakan peluang usaha berdasarkan potensi dan kondisi di wilayah				
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				

	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	MI	Mahasiswa menguasai sumber pembiayaan pembangunan, proses penyusunan dimulai dari rencana yang kemudian diuraikan menjadi program-program dan pada akhirnya menjadi proyek-proyek pembangunan, baik sektoral maupun perwilayahan administrasi.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang pemahaman keterkaitan antara sistem pembiayaan pembangunan dengan sistem penataan ruang wilayah dan kota.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Sumber-sumber penerimaan daerah, mekanisme perencanaan dan pembiayaan pembangunan, anggaran berbasis kinerja, paradigma pengelolaan keuangan sektor publik, sumber-sumber pendapatan daerah kota/kabupaten/propinsi/negara, mekanisme perencanaan dan pembiayaan pembangunan, bentuk kerjasama dan kemitraan yang telah dilaksanakan, bantuan luar negeri, penyusunan anggaran satuan kerja, tata cara pelaksanaan anggaran, analisa sumber keuangan, manajemen keuangan, sumber-sumber pendanaan dalam pembangunan.	
Pustaka	Utama	
	Kenneth Davey, 1988. <i>Pembiayaan Pemerintahan daerah, Praktek-praktek Internasional dan Relevansinya bagi Negara Ketiga</i> , Universitas Indonesia, Jakarta	
	Mardiasmo, 2002. <i>Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah</i> , Andi, Yogyakarta.	
	Sarundajang, 2005. <i>Birokrasi Dalam Otonomi Daerah</i> , Jakarta: Kata Hasta Pustaka, Nasution	
	Faisal. 2009, <i>Pemerintah Daerah dan Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah</i> , Jakarta: Sofmedia	
	Suparmoko. 2008, <i>Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik.</i> , Yogyakarta: BPFE	
	Adisasmita, Rahardjo. 2011, <i>Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah</i> , Yogyakarta: Graha Ilmu	

	Ritonga, Irwan Taufiq. 2010, <i>Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah di Indonesia</i> . Yogyakarta: Pasca Sarjana UGM	
	Pendukung	
	UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah	
	UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah	
	UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah	
	UU No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah	
	UU No 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah	
	Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	
	Perpu No. 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang no 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
METODE ANALISA PERENCANAAN II	PW 4214		3	IV	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai			

		humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
CPL MK		
	M1	Mahasiswa menguasai aspek dalam perencanaan kota, baik survey, menyusun, mengelola data dengan baik. Mahasiswa mampu menganalisa sesuai dengan standar dan tipikal data dan karakter wilayah perencanaan, berlatih untuk bisa mengakomodir berbagai kebijakan-serta berlatih mengambil konsepsi perencanaan yang sesuai dengan karakter permasalahan dari teori-teori yang ada, serta melatih dalam menyusun berbagai rencana yang sesuai dengan standar perencanaan dan konteks potensi permasalahan wilayah studi. Mahasiswa menguasai dan mampu menggunakan metode analisis dalam suatu proses perencanaan, baik bersifat kuantitatif dan kualitatif, pada berbagai kasus yang relevan dengan bidang tata ruang.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang metode analisi dalam perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Networking, Linear Programming, Metode Skalogram Gultzman, Discriminant Anaysis (DA), Metode Analisis Faktor (PCA-Principal Component Analysis),Metode Gravitasi, Medote iterasi Detroit dan Metoda Delphi.	
Pustaka	Utama	
	Dillon, and Goldstein, 1996, <i>Multivariate Analysis, Methods and its Aplication</i> , New York: John Wileys and Sons Inc.	
	Sudjana, 1996, <i>Teknik Analisis Data Kualitatif</i> , Bandung; Tarsito	
	Sugiyono, dan Wibowo, Eri, 2002, <i>Statistika Penelitian, dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows</i> , Bandung: Alfabeta, Cet.	
	Tamin, Z. Ofyar, 1997, <i>Perancangan dan Permodelan Transportasi</i> , Bandung: ITB Press	
	Wahana Computer, 2002, <i>10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 10.01</i> , Yogyakarta: Andi Offset,	
	Pendukung	
	Saaty, Thomas L., 1980, <i>The Analytic Hierarchy Process</i> , pennsylvania: Mc Graw-Hill Inc.	
	Gaspersz, Vincent. 1990, <i>Analisis Kuantitatif untuk Perencanaan</i> , Bandung: Tarsito	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	SPSS, Expert Choice	LCD dan Laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat	Tidak ada	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
SISTEM INFORMASI PERENCANAAN II	PW 5215		3	V	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordina	Ka. PRODI	

	tor MK	
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi	
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
CPL MK		
M1	Mahasiswa memahami dan menguasai teknologi SIG, perkembangannya dan aplikasinya secara umum dan mampu menggunakan analisis spasial untuk memecahkan pekerjaan yang berkaitan dengan perencanaan tata ruang.	
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang sistem informasi tingkat lanjut	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengertian sistem informasi geografis (SIG), lingkup sistem informasi geografis, perkembangan sig, komponen sistem informasi geografis; Model data: data	

	masukkan dan data keluaran, basis data spasial dan non-spasial, pengkodean data, pengembangan sistem informasi geografis: Tahap pengembangan sistem, implementasi disain, optimalisasi sistem; aplikasi SIG secara umum, pengelolaan, analisis, penyajian diseminasi dan evaluasi informasi yang dihasilkan	
Pustaka	Utama	
	Burrough, 1990, <i>Principles of GIS of Land Resources Assessment</i> , Oxford	
	Denny Charter, Irma Agtrisari, 2002, <i>Desain dan Aplikasi GIS</i> , Elex Media Komputindo, Jakarta	
	Eddy Prahasta, 2002, <i>Sistem Informasi Geografis: Tutorial Arc View</i> , CV. Informatika, Bandung	
	Eddy Prahasta, 2002, <i>Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis</i> , Edisi Revisi, CV. Informatika, Bandung,	
	Widi Yulianto, 2002, <i>Aplikasi Autocad Untuk Pemetaan dan SIG</i> , Elex Media Komputindo, Jakarta	
	Pendukung	
	Fathansyah, 1999, <i>Basis Data</i> , Informatika, Bandung,	
Kendall, 1986, <i>Information System: Concepts and Methodology</i>		
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	GIS	LCD dan Laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat	Sistem Informasi Perencanaan I	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN TAPAK	PW 5216		3	V	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Program Studi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana				

	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL Mata Kuliah	
	M1	Mahasiswa memahami dan menguasai mengenai konsep perencanaan tapak, elmen-elemen tapak, aspek estetika dalam ruang, penetapan kawasan fungsional, analisis tapak, penggunaan komponen dalam tapak dan kenyamanan dalam ruang, aspek sirkulasi dalam ruang, penentuan kebutuhan rencana tapak dan ruanjg terbuka hijau, menggambarkan dalam tiga dimensi
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang konsep tapak dalam tata ruang kota.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Kedudukan perencanaan tapak dalam perencanaan wilayah dan kota, skala dan kedetailan perencanaan tapak, ruang lingkup perencanaan tapak, konsep dasar dan teori perencanaan tapak. Pengenalan karakter tapak: fisik, orientasi, penetapan fungsi area perencanaan, Analisa tapak: pengolahan tapak, penghitungan kebutuhan ruang, analisa intensitas ruang, sistem sirkulasi dan penetapan zona. Perencanaan tapak kawasan: penyusunan dan pengembangan konsep penataan tapak, penetapan fungsi zona sesuai tujuan khusus/perencanaan, hubungan antar zona, hubungan antar elemen ruang, sistem sirkulasi, penggambaran dalam dua dimensi dengan prinsip fungsional dan estetika yang memenuhi standard perencanaan, penjabaran dalam panduan penataan bangunan dan lingkungan (KDB, KLB, GSB, KTB, KTH), pedestrian, jalur sepeda, pengembangan dan penyediaan sistem utilitas, RTH. Penerapan rencana tapak pada bagian tertentu dalam bentuk tiga dimensi.	
Pustaka	Utama	
	Chiara & L. Koppelman , 1985, Site Planning Standards (New York: McGraw Hill).	
	Edward T. White, 1983, Site Analisis: Diagramming (iami: Architectural Media)	
	K.B. Hall & G.A. Portefield, 2001, Community by Design: New Urbanism for Suburbs and Small Communities (New York: McGraw Hill)	
	Bentley et. Al., 1987, Responsive Environment: A Manual for Designers (Oxford: Butterworth Architecture).	
	R. Hakim & Utomo, 2003, Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip,	

	Unsur dan Aplikasi Disain. Bumi Aksara, Jakarta..	
	Pendukung	
	R. Untermann & R. Small, 1983, <i>Perencanaan Tapak untuk Perumahan</i> , Vol. 1 dan 2, terj. Vincent M. (Bandung: Intermatr	
	K. Lynch & G. Hack, 1984, <i>Site Planning</i> (Cambridge: The MIT Press).	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	GIS dan Autocad	LCD dan Laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat	Tidak ada	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
COMMUNITY DEVELOPMENT	PW 5217		3	V	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Program Studi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
		CPL Mata Kuliah			
	M1	Mahasiswa memahami konsep dasar dan pendekatan pembangunan partisipatif, peran dan fungsi fasilitator dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, metoda partisipasi untuk kegiatan perencanaan dan pencarian data (PRA, dll)			
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang kajian kehidupan masyarakat negara Dunia Ketiga yang memiliki ketergantungan pada negara industri maju dengan segala permasalahannya, serta upaya untuk mengatasi permasalahan-pemmasalahan tersebut melalui proses pemberdayaan masyarakat. metode dan teknik partisipasi untuk melakukan pendampingan dalam menyusun produk perencanaan				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Kajian dan ruang lingkup pemberdayaan masyarakat, pengertian pembangunan, pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, Faktor pendorong pelaksanaan proses pemberdayaan masyarakat, Hambatan proses pemberdayaan masyarakat, Perubahan masyarakat, pemberdayaan dan pelaksanaan otonomi daerah, Urgensi partisipasi dalam proses pemberdayaan masyarakat, Metode pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat				
Pustaka	Utama				
	Edi Suharto, Ph.D., 2014, <i>Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian</i>				

	<i>Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial</i> , Refika Aditama.	
	Ambar Teguh Sulistiyani, 2004, <i>Kemitraan Dan Model-model Pemberdayaan</i> , Gava Media	
	Soetomo. 2008. <i>Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat</i> , Yogyakarta : Pustaka Pelajar	
	Dr., Ir., H. Ahmad Suhaimi , DEA., 2016, <i>Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Partisipatif Wilayah Pinggiran dan Desa</i> , Yogyakarta: Deepublish	
	Mulyadi, Muhammad. 2009. <i>Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa</i> . Ciputat : Nadi Pustaka	
	Abe, Alexander. 2002. <i>Perencanaan Daerah Partisipatif</i> . Solo : Amanah	
	Bambang Rudito. <i>Teknik Memahami Suatu Masyarakat atau Komuniti</i> , Bandung:Penerbit Rekayasa Sains.2008	
	Robert Chambers. <i>Participatory Rural Appraisal</i> . Yogyakarta : Penerbit Kanisius.2006	
	Pendukung	
	Abdullah, Irawan. 1997. <i>Menuju Pembangunan Partisipatif (Bagaimana Memberdayakan Kebudayaan Lokal)</i> Yogyakarta : IKAP	
	Khairuddin, H. 1992. <i>Pembangunan Masyarakat</i> . Yogyakarta : Liberty	
	Soetrisno, Loekman. 1995. <i>Menuju Masyarakat Partisipatif</i> . Yogyakarta : Kanisius	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KEBENCANAAN	PW 5218		3	V	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota ^[L] _[SEP]			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota ^[L] _[SEP]			

	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
CPL MK		
	M1	Memahami konsep hazard dalam penataan ruang
	M2	Memahami konsep pola ruang berbasis Pengurangan risiko bencana
	M3	Memahami konsep struktur ruang berbasis Pengurangan risiko bencana
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari mengenai konsep konsep kebencanaan dan cara mengintegrasikan aspek kebencanaan dalam perencanaan tata ruang untuk pengurangan risiko bencana.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	a. Teori dan Konsep kebencanaan b. Potensi bencana sesuai karakteristik wilayah c. Cara mengintegrasikan kebencanaan dalam perencanaan tata ruang d. Konsep pola ruang berbasis pengurangan risiko bencana e. Konsep struktur ruang berbasis pengurangan risiko bencana	
Pustaka	Utama Cannon, T. (2008). Reducing People's Vulnerability to Natural Hazards. Research Paper No. 2008/34, UNU Wider. Handmer, J., & Dovers, S. (2007). Handbook of Disaster and Emergency Policies and Institutions. UK and USA: Earthscan. Van Westen, C.J., Alkema, D., Damen MCJ., Kerle, N., Kingma, N. (2011). Multi-hazard risk assessment - Risk City Exercise Book. ITC-University of Twente. Bankoff, G., Frerks, G., & Hilhorst, D. (Ed.). (2004). Mapping Vulnerability: Disaster, Development and People. USA and UK: Earthscan. Pendukung Blaikie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (1994). At Risk: Natural Hazards, People's Vulnerability, and Disasters. London: Routledge. Brikmann. J., & Wisner. B. (2006). Measuring the Un-Measurable: The Challenge of Vulnerability. SOURCE (Study Of the University Research, Consel, Education – Publication Series of UNU-EHS). Burton, I., Kates, R.W., & White, G.F. (1978). The Environment as	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
URBAN DESIGN	PW 6220		3	VI	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI

Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi	
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip perancangan kota, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan praktek perancangan kota.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang paradigma perencanaan, teori-teori perencanaan, serta menguasai pendekatan perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengertian dan lingkup urban design dan kedudukannya dalam pembangunan wilayah dan perkotaan; Proses, metode dan produk urban design pada umumnya dan Indonesia pada khususnya; Teori dan konsep urban design; Struktur dan bentuk kota dalam konteks matra tiga dimensional; Citra dan identitas lingkungan kota; Sirkulasi dan parkir; Tata bangunan dan ruang terbuka; Tata informasi dan wajah jalan; Preservasi dan konservasi; Perencanaan tapak untuk tujuan-tujuan khusus.	
Pustaka	Utama	
	Shirvani, 1985, <i>The Urban Design Process</i> , Newk York: Van Nostrand Reinhold	
	P. D Spreinegen , 1965, urban design, the Architecture of Torwns and Cities , new York: McGraw Hill	
	Madanipour, 1998, <i>The Design Of Urban Space</i> , London: Wiley and Sons,	
	N. Ellin, 1996, <i>Postmodern Urbanism</i> , Cambrigde: Blackwell Publisher.	

	Pendukung	
	R. Trancik Finding Lost Space, 1986 <i>Theories of Urban Design</i> , New York: Van Nostrand Reinhold,	
	I.Bentley et al. 1987, <i>Responsive Enviromental: A manual for Designers</i> , Oxford: Buteterwort Architecture	
	K. Lynch, 1960, <i>The Image of City</i> , Cambridge: The MIT Press	
	K. Lynch, 1980, <i>Good City Form</i> , Cambridge: The MIT Press,	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
		LCD dan laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat	Tidak ada	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
TEORI DAN PRAKTEK PERENCANAAN	PW 6219	3	VI		
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			

	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
	KK11	Mampu mempergunakan peluang usaha berdasarkan potensi dan kondisi di wilayah
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai paradigma perencanaan, teori-teori perencanaan, serta menguasai pendekatan perencanaan wilayah dan kota.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentangparadigma perencanaan, teori-teori perencanaan, serta menguasai pendekatan perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/	Pengertian, fungsi serta kedudukan perencanaan; Paradigma (positivistik,	

Pokok Bahasan	rasionalistik), saat ini dan masa mendatang; aliran aliran perencanaan: komprehensif, perencanaan strategis. Pendekatan perencanaan wilayah dan kota sebagai suatu proses dan teori dalam perencanaan; serta mengevaluasi kasus-kasus perencanaan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, baik spasial maupun sektoral.	
Pustaka	Utama	
	Pendidikan dan Praktek Perencanaan Wilayah dan Kota di Indonesia; Perkembangan dari Masa dan Kecenderungan kebutuhan di Masa Depan. Laporan Needs Assessment Study Scholls of Planning (NAS SOP) 1998-1999.	
	Barry, Brian W., 1997, <i>Strategic Planning Workbook</i> . Wilder Foundation. Minnesota	
	Branch, Melville C., 1995, <i>Perencanaan Kota Komprehensif</i> , Gadjahmada University Press. Jogjakarta	
	Faludi, Andreas. 1973, <i>A Reader in Planning Theory</i> . Pergamon Press,	
	Heidemann, Claus. 1992, <i>Planning Theory. Institute for Regional Planning/Science</i> , University of Karlsruhe,	
	Leonard Goodstein, Timothy Nolan, William Pfeiffer. 1993. <i>Applied Strategic Planning: A Comprehensive Guide</i> . McGraw-Hill Inc	
	Pendukung	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
LANSEKAPING PERKOTAAN	PW 6221		3	VI	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan			

		kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa memahami dan menguasai aspek dalam perencanaan lansekap wilayah perkotaan Mengusaia Pemahaman mengenai permasalahan serta dampak-dampak baik positif maupun negatif dari pembangunan kota serta memperoleh gambaran mengenai bagaimana mengelola
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang arsitektur lansekap dan perancangannya	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengertian lansekap, komponen lansekap, teori dasar, lansekap, sejarah lahirnya lansekap. Faktor sosial, psikologis, lingkungan dalam lansekap, Klasifikasi ruang terbuka, fungsi dan manfaat RTH kota, sistem RTH kota, peranan RTH kota sebagai ruang publik, rancangan lingkungan hunian, model ruang terbuka lingkungan hunian dan lingkungan kota.	
Pustaka	Utama	
	Rustam Hakim, 2002, <i>Arsitektur Lansekap</i> , Universitas Trisakti, Jakarta,	
	Rustam Hakim, 2002, <i>Peran Arsitektur Lansekap Dalam wilayah Perkotaan</i> , FALTI, Universitas Trisakti, Jakarta,	
	Rustam Hakim, 2002, <i>Tahapan dan Proses Perancangan dalam Arsitektur Lansekap</i> , Universitas Trisakti, Jakarta	
	Pendukung	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Sketchup	LCD dan Laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENGELOLAAN PERKOTAAN	PW 6222		3	VI	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan			

		kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa memahami mengenai permasalahan serta dampak-dampak baik positif maupun negatif dari pembangunan kota
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang pengertian manajemen kota, aspek-aspek manajemen dan konteksnya, sektor-sektor yang perlu dikelola sampai dengan proses pengelolannya baik secara teoritis maupun empiris.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengertian Urban Management dalam Pembangunan; Dilema dan Tantangan yang dihadapi Daerah dalam Pembangunan; Pembangunan kota yang Berkelanjutan; Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu; Proses Pembangunan dan Pengelolaan Infrastruktur; Lingkungan Hunian dengan Tata Ruang	
Pustaka	Utama	
	Widjaya, AW. 1987, <i>Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen</i> . Jakarta Bina Aksara	
	Bnyant, Grale & Louise G Ahile. 2005, <i>Manajemen Pembangunan</i> . Jakrta. LP3ES	
	Bruce Mitchel, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2000, <i>Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungannya</i> ,	
	Budihardjo Eko, Djoko Sujarto, 1999, <i>Kota Berkelanjutan</i> ,	
	Budihardjo Eko, 1999, <i>Lingkungan Binaan dan Tata Ruang Kota</i> ,	
	Robert J. Kodoatie, 2006, <i>Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur</i> ,	
	Pendukung	
	John R Schermerhorn, Jr, 1998. <i>Manajemen</i> (edisi Bahasa Indonesia),	
	Moeljarto Tjokrowinoto, 1996. <i>Pembangunan Dilema dan Tantangannya</i> ,	
	Raldi Hendro Koestoer, 1997. <i>Perspektif Lingkungan Desa-Kota (Teori dan Kasus)</i> .	
	Budihardjo Eko, 1999, <i>Lingkungan Binaan dan Tata Ruang Kota</i> ,	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft office	LCD dan Laptop

Team Teaching	tidak
Matakuliah syarat	tidak

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN WILAYAH KEPULAUAN DAN PESISIR	PW 6223		3	VI	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni			
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
		CPL MK			
M1	Mahasiswa mampu memahami wawasan wilayah Indonesia yang secara geografis sebagai negara kepulauan yang terdiri dari unsur-unsur yaitu laut,				

		pantai, dan daratan serta proses pengelolaan dan undang-undang yang mengatur didalamnya.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang mengelola dan manajemen potensi sumber daya pesisir untuk menunjang upaya pemanfaatan yang berkelanjutan.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pemahaman beberapa konsep dan kerangka undang-undang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang terdiri dari; Pemahaman tentang laut, samudra dan proses yang menyertainya. Pemahaman Indonesia sebagai negara yang berdaulat dan secara geografis sebagai negara kepulauan. Pemahaman pulau-pulau kecil, peranan dan permasalahan pengelolaannya. Memahami definisi wilayah pesisir, pentingnya perencanaan serta potensi dan permasalahan pengelolaannya. Memahami pentingnya data dalam pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Memahami kerangka perundangan yang mendukung perencanaan dan pengelolaan wilayah pesisir dan laut. Menjelaskan manfaat dan kebutuhan serta dampak yang diakibatkan terhadap wilayah pesisir dan laut.	
Pustaka	Utama	
	J. Rais, I.M Dutton, Leo Pantimena, J. Plouffe, Rohmin Dahuri, 1997, <i>Integrated Coastal and Marine Resource Management: Proceeding of International Symposium</i> , ITN Malang, in association with BAKOSURTANAL and Proyek Pesisir.	
	Ongkosono O., 1995, <i>Geomorfologi Wilayah Pesisir, Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Pesisir Secara Terpadu</i> .	
	Pendukung	
	Sahala Hutabarat & Stewart M. Evans, 2005, <i>Pengantar Oceanografi</i> , U-I Press	
	Kasijan Romimohtarto & Sri Juwana, 2005, <i>Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut</i> , PT. Penerbit Djambatan	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	GIS	LCD dan Laptop
Team Teaching	tidak	
Matakuliah syarat	tidak	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
HUKUM DAN ADMINISTRASI PERENCANAAN	PW 7224			VII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan			

		wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasikan oleh para pemangku kepentingan.
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai legalitas perencanaan, beserta prosedur pengesahannya, Materi perundangan terkait perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa menguasai proses perencanaan pembangunan, Kebijakan publik, perijinan, peran kelembagaan (BKPRN/D).
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang masalah pembangunan wilayah dan kotaditinjau dari aspek regulasi dan administrasi pembangunan	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Kebijakan publik merupakan fenomena yang kompleks dan dinamis yang dapat dikaji dari berbagai disiplin ilmu, Dilema dan Tantangan yang dihadapi Daerah dalam Pembangunan, Paradigma-Paradigma Pembangunan, Pembangunan kota yang Berkelanjutan, Pengertian dan mekanisme proses perijinan oleh pemerintah kab/kota, Penyusunan, proses legalitas dan Penerapan Perda Tata-Ruang, Pengaruh perubahan tataguna lahan terhadap fungsi kawasan, Kebijakan Operasional Pembangunan Perumahan, industri, pelabuhan dll dalam dan tata ruang, UU Otonomi, pemerintahan, dan Keuangan.	
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Ir.H. Juniarso Ridwan, M.Si., M.H. & Achmad Sodik, S.H., M.H., 2016, <i>Hukum Tata Ruang Dalam Konsep Kebijakan Otonomi Daerah</i>, Nuansa Cendekia</p> <p>Juniarso Ridwan dan Achmad Sodik Sudrajat, 2014, <i>Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Pelayanan Publik</i>, Cetakan Keempat, Nuansa Cendekia, Bandung</p> <p>Labolo, Muhadam, <i>Memahami Ilmu Pemerintahan</i>, Rajawali Press, Edisi 6, Jakarta, 2013</p> <p>Ridwan HR, <i>Hukum Administrasi Negara</i>, Edisi Pertama, Cetakan Kesatu, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.</p> <p>Soemantri T. Bambang, <i>Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa</i>. Fokusmedia, Bandung, 2010</p> <p>Joko Widodo, <i>Good Governance Telaah Dari Dimensi Akuntabilitas, Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi Dan Otonomi Daerah</i>, Insan Cendekia, Surabaya, 2001</p> <p>Simbolon, M. Masry. 2004. <i>Dasar-dasar Administrasi Dan Manajemen</i>, Ghalia Indonesia : Jakarta</p> <p>Silalahi, Ulbert. 2007. <i>Studi Tentang Ilmu Administrasi : Konsep, Teori dan Dimensi</i>. Bandung: Sianr Baru Algesindo Offset</p> <p>Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah</p> <p>Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2007</p> <p>Peraturan Perundang-Undangan tentang Penataan Ruang Beserta Peraturan Teknisnya</p> <p>Pendukung</p> <p>Bintoro Tjokroamidjojo, 1992, <i>Perencanaan Pembangunan</i>,</p> <p>Budihardjo Eko dan Djoko Sujarto, 1999, <i>Kota Berkelanjutan</i></p>	

Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
		LCD, Laptop
Team Teaching	Ya	
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN KAWASAN	PW 7225		3	VII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;m			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi				
KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.				
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif				

		dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa mampu menetapkan fungsi kawasan dalam wilayah dan kota, yang dapat dikembangkan serta dapat mengaplikasikan dalam perencanaan wilayah dan kota
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang teori-teori dasar dan praktek penerapan pengembangan kawasan terpadu berwawasan pembangunan berkelanjutan, mengidentifikasi berbagai alternatif kemungkinan pengembangan wilayah, sektor-sektor ekonomi beserta karakteristiknya dalam perubahan ekonomi global dan memberikan ketrampilan untuk melakukan perumusan alternatif pengembangan melalui studi kasus pengembangan wilayah.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> Filosofi, pengertian dan definisi-definisi Sistem ruang aktivitas Hubungan fungsional dan organik Tema, sistem aktivitas dan elemen-elemen ruang Praktek I: Perencanaan Kawasan Tematik Perspektif ekosistem: sustainability dan konservasi aktif Praktek II: perencanaan Kawasan Berkelanjutan dan self sustain community 	
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Gamal Suwanto, 2004. <i>Dasar – Dasar Pariwisata</i>, Andi, Yogyakarta</p> <p>H. Oka Yoeti, 2000. <i>Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata</i>, Pradnya Paramita. Jakarta,</p> <p>Nyoman S. Pandit, 1994. <i>Ilmu Pariwisata</i>, Penerbit P.T Pradya Paramita, Jakarta,</p> <p>R.G. Soekadijo. 2000. <i>Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Sistemik Linkage</i>, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta</p> <p>Pendukung</p>	

Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat	Khusus	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN PARIWISATA	PW 7226		3	VII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.			
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni			
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam			

		bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa Memahami dan mampu menyusun perencanaan kawasan pariwisata.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang cara merencanakan sebuah kawasan yang potensi menjadi kawasan pariwisata	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Definisi, jenis/macam wisata, motif wisata, obyek wisata, Kebijakan pengembangan pariwisata, Komponen dalam pengembangan pariwisata, Teori dan konsep dalam pengembangan pariwisata, Tahapan perencanaan pariwisata, data yang dibutuhkan, metode survey, metode analisis, kebutuhan prasarana dan sarana, Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan pariwisata	
Pustaka	Utama	
	Damanik, Janiantan & Helmeet F Weber. 2006. <i>Perencanaan Ekowisata Dan Teori Ke Aplikasi</i> . Yogyakarta. Andi offset	
	Sunaryo, Bamnbang. 2013. <i>Kebijakan Pembangunan Definisi Pariwisata (Konsep Dan Aplikasinya Di Indoensia)</i> . Yogyakarta. Gava media	
	Kusmayadi. 2000. <i>Metodologi Penelitian Dalam Bidang Pariwisata</i> . Bandung. Gramedia pustaka utama	
	Gelgel dan putu. 2009. <i>Industri Pariwisata Indoensia Dalam Gelobalisasi Hukum Dan Antisipasinya Perdagangan Jasa, Implikasi</i> . Bandung. Refika Aditama	
	Kusumayadi. 2004. <i>Statistika Pariwisata Deskriptif</i> . Yogyakarta. Gramedia Pustaka Utama	
	Hadiwijoyo, Surya sakti. 2012. <i>Perencanaan pariwisata oerdesaan berbasis masyarakat</i> . Yogyakarta, graha ilmu	
	Gunn, clare. 1993. <i>Tourism Planning, Basic Concepts Case</i> . Washington. Taylor & Francis Ltd.	
	Pitana, gede dan Diarta. 2004. <i>Pengantar Ilmu Pariwisata</i> . Yogyakarta. Andy offset	
	Fandeli. 2002. <i>Perencanaan Kepariwisata Alam</i> . Yogyakarta. Fak Kehutanan UGM & PT Perhutani persero	
	Damanik. Janiantan. 2013. <i>Pariwisata Indoensia, Antara Peluang Dan Tantangan</i> . Yogyakarta. Pustaka Pelajar.	
	Nugroho dan Iwan. 2015. <i>Ekowisata & Pembangunan Berkelanjutan</i> . Yogyakarta pustaka Pelajar.	
	Pendukung	
	Gamal Suwantoro, 2004, <i>Dasar – Dasar Pariwisata</i> , Andi, Yogyakarta	
	H. Oka Yoeti, 2000, <i>Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata</i> , Pradnya Paramita. Jakarta,	
	Nyoman S. Pandit, 1994, <i>Ilmu Pariwisata</i> , Penerbit P.T Pradya Paramita, Jakarta,	
	R.G. Soekadijo. 2000, <i>Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Sistemik Linkage</i> , Pt.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	
	Microsoft Office	Perangkat Keras LCD dan Laptop
Team Teaching	tidak	
Matakuliah syarat	tidak	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENGANTAR PROSES PERENCANAAN	PW 2301		4	II	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			

	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
	KK11	Mampu mempergunakan peluang usaha berdasarkan potensi dan kondisi di wilayah
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
CPL MK		
	M1	Mahasiswa memahami pengertian perencanaan, tujuan dan manfaat perencanaan, tahapan dan proses perencanaan, persiapan pelaksanaan penyusunan rencana wilayah dan kota, pengambilan data (teknik mencari data,; menguasai teknik survey: primer, sekunder, memilih dan memilah data, cara penyajian data, menggunakan metode analisis secara sederhana, merumuskan potensi dan masalah wilayah perencanaan, membuat kesimpulan, menyajikan materi perencanaan dalam bentuk laporan dan presentasi.
Diskripsi Singkat MK		Mahasiswa belajar tentang penyusunan rencana wilayah dan kota, karena setiap perencanaan wilayah dan kota wajib diawali dengan penyusunan proses

	perencanaan, dan mahasiswa juga dilatih untuk menyusun proses perencanaan pada suatu kasus terpilih.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengertian perencanaan, tujuan dan manfaat perencanaan, tahapan dan proses perencanaan, jenis perencanaan tata ruang kota/wilayah di Indonesia, Aspek-aspek dalam perencanaan, model-model perencanaan, pendekatan dalam perencanaan; menguasai kebutuhan data, kedetailan data, sumber data, teknik mencari data, cara penyajian data; menguasai teknik survey: primer, sekunder, instansional, wawancara, observasi; menguasai metode analisis: proyeksi penduduk, kelayakan lahan, kebutuhan fasilitas, kebutuhan utilitas, kebutuhan transportasi; dapat menyajikan data dalam bentuk peta, tabel, Chart, foto, dan menyusun deskripsinya.
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Agung Witjaksono, 2006, <i>Pedoman Survey Studio Proses Perencanaan</i>, PWK, ITN Malang,</p> <p>Catanese, Anthony J, 1989, <i>Pengantar Perencanaan Kota</i>. Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Erlangga;</p> <p>Djoko Sujarto. 1985. <i>Pengantar Proses Perencanaan</i>, ITB, Bandung</p> <p>Gallion B Arthur; 1994 <i>Pengantar Perencanaan Kota</i> (terjemahan); Edisi V, Erlangga Jakarta</p> <p>Suwardjoko Warpani.2005 <i>Analisis Kota dan Wilayah</i>, ITB, Bandung</p> <p>Pendukung</p>
Media Pendukung	Perangkat Lunak
Team Teaching	Perangkat Keras
Matakuliah syarat	PW1102

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN KOTA I	PW 3302		3	III	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			

	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai teori konsep dasar perencanaan kota, sejarah perkembangan kota (negara maju, berkembang), dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, hankam dan lingkungan yang akan dituangkan dalam aktifitas perencanaan kota. Menguasai pendekatan dan teori yang dapat diaplikasikan dalam memecahkan masalah dan issue-issue perencanaan kota di Indonesia.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang pengertian tentang kota, mendefinisikan kota, sejarah kota di dunia dan di Indonesia, mempelajari dan menerapkan konsep ide perencanaan kota yakni taman dan kota modern, mengenali berbagai potensi dan masalah kota, menerapkan konsep struktur dan pola ruang, mengkaji secara lebih aplikatif tentang kondisi kota dengan mengenali salah satu bagian kota, mengkaji elemen ruang kota sebagai satu sistem terkait dengan perencanaan kota.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Review materi terkait perencanaan kota, teori pengembangan ruang kota, sejarah perkembangan kota di dunia dan di Indonesia, model dan produk perencanaan	

	kota di Indonesia, proses penyusunan rencana kota, peraturan perundangan dalam penyusunan rencana kota, penggunaan standard perencanaan kota model analisa ruang kota, konsep struktur dan pola ruang kota, produk perencanaan kota di Indonesia.	
Pustaka	Utama	
	Sabarudin. Arief. 2002. <i>Permukiman Berkelanjutan Telaah Psikologi Sosial</i> . Jakarta: erlangga	
	Sadana Agus. 2014, <i>Perencanaan Kawasan Permukiman</i> , Jakarta; Graha Ilmu	
	Susanto Bambang. 2002, <i>Strategi Dalam Penataan Ruang Dan Pengembangan Wilayah</i> . Jakarta: Kata Hasta	
	Bell dkk. 2011. <i>The Spirit of Cities</i> . Princeton University Press	
	Jenks dkk. <i>World Cities And Urban form</i> . London and New York	
	Knox, Paul L, 1995. <i>World Cities In A World System</i> , Cambridge Univ. Press.	
	Pendukung	
	Branch, Melville C., 1983. <i>Comprehensive Planning: General Theory and Principles</i>	
	Catanese, Anthony J. dan James C. Snyder, 1986. <i>Pengantar Perencanaan Kota</i> , Jakarta: Erlangga.	
	Chiara, Joseph De & L.E Koppelman, 1986. <i>Site Planning Standards</i> , New York: Mc Graw Hill	
	Gallion, Arthur B. & Simon Eisner, 1986. <i>The Urban Pattern: City Planning and Design</i> , New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.	
	Saaty, Thomas L., 1986. <i>Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin</i> , PPM, 1986	
	Media Pendukung	Perangkat Lunak
GIS dan Microsoft office		LCD dan Laptop
Team Teaching	ya	
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN KOTA II	PW 4303		4	IV	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan			

		di bidang perencanaan wilayah dan kota;
P5		Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
KK1		Mampu menerapkan konsep umum maupun teoritis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
KK2		Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
KK3		Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
KK5		Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
KK6		Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
KK7		Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
KK8		Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
KK9		Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
KK10		Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
KU2		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3		Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KU4		Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5		Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU7		Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU8		Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9		Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
CPL MK		
M1		Mahasiswa menguasai aspek dalam perencanaan kota, baik survey, menyusun, mengelola data dengan baik. Mampu menganalisa sesuai dengan standar dan tipikal data dan karakter wilayah perencanaan, berlatih untuk bisa mengakomodir berbagai kebijakan-serta berlatih mengambil konsepsi perencanaan yang sesuai dengan karakter permasalahan dari teori-teori yang ada, serta melatih dalam menyusun berbagai rencana yang sesuai dengan standar perencanaan dan konteks potensi permasalahan wilayah studi.

Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang Pengkajian Issue Potensi dan Permasalahan Kota, kebutuhan dan kedetailan data yang dibutuhkan, pengelolaan data yang efektif agar siap dipakai dalam analisa yang dibutuhkan; Pengembangan kajian analisa-baik Rencana Tata Ruang Kota-maupun Analisa Sektoral; Perumusan Konsep Perencanaan; Pembimbingan teknis pembuatan rencana	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengkajian Issue Potensi dan Permasalahan Kota, kebutuhan dan kedetailan data yang dibutuhkan, pengelolaan data yang efektif agar siap dipakai dalam analisa yang dibutuhkan; Pengembangan kajian analisa-baik Rencana Tata Ruang Kota-maupun Analisa Sektoral; Perumusan Konsep Perencanaan; Pembimbingan teknis pembuatan rencana.	
Pustaka	Utama	
	Sabarudin. Arief. 2002, <i>Permukiman Berkelanjutan Telaah Psikologi Sosial</i> , Jakarta: Erlangga	
	Sadana Agus. 2014, <i>Perencanaan Kawasan Permukiman</i> , Jakarta; Graha Ilmu	
	Susanto Bambang. 2002, <i>Strategi Dalam Penataan Ruang Dan Pengembangan Wilayah</i> . Jakarta: Kata Hasta	
	Bell dkk. 2011. <i>The Spirit of Cities</i> . Princeton University Press	
	Jenks dkk. <i>World Cities And Urban form</i> . London and New York	
	Knox, Paul L, 1995. <i>World Cities in a World System</i> , Cambridge Univ. Press.	
	Pendukung	
	Knox, Paul L, 1995, <i>World Cities in a World System</i> , Cambridge Univ. Press,	
	Gallion, Arthur B. & Simon Eisner, 1986, <i>The Urban Pattern: City Planning and Design</i> , New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc	
	Dunn, William N, 1981. <i>Public Policy Analysis</i> , Prentice Hall, 198	
	Chiara, Joseph De & L.E Koppelman, 1986. <i>Site Planning Standards</i> , New York: Mc Graw Hill	
	Branch, Melville C., 1983. <i>Comprehensive Planning: General Theory and Principles</i> ,	
	Catanese, Anthony J. dan James C. Snyder, 1986. <i>Pengantar Perencanaan Kota</i> , Jakarta: Erlangga.	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat	PW2108 dan PW3110	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN KOTA KULTURAL I	PW 4304		3	IV	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			

	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa memahami aspek tradisional sebagai kekuatan dan potensi lokal dalam perencanaan kota dan wilayah khususnya dalam lingkup permukiman
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang nilai-nilai budaya masyarakat lokal dalam perencanaan wilayah dan kota	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Bentuk dan unsur-unsur aspek budaya dalam suatu lingkup permukiman., konsep budaya, budaya bermukim, unsur - unsur budaya, masyarakat dan dinamikanya, aspek kekerabatan dan bermukim masyarakat, aspek statistik sosial dan kepervayaan dalam permukiman, pembentukan ruang permukiman.	
Pustaka	Utama	
	Koentjaraningrat, 1997, <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i> . Jakarta: Djambatan	
	Koentjaraningrat, 1997, <i>Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan</i> . Jakarta:	

	Gramedia.	
	Haryadi & B. Setiawan. 1995, <i>Arsitektur Lingkungan dan Perilaku: Teori Metodologi dan Aplikasi</i> . Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud	
	Pendukung	
	Rapoport, 1969, <i>House Form and Culture</i> . Englewood Cliff: Prentice Hall	
	Rapoport, 1977, <i>Human Aspect of Urban Form: Towards Man-Environment Approach to Urban Form and Design</i> . Oxford: Pergamon Press.	
	Rapoport, 1979, <i>An Approach to Designing Third World Environments</i> , <i>Third World Planning Review</i> , 1 (1): 23-44.	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	GIS	LCD dan Laptop
Team Teaching	Ya	
Matakuliah syarat	Tidak	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN WILAYAH I	PW 5305		3	V	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah			

	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah yang berkarakter sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, atau konsep desain
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan secara baik
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa menguasai konsep dasar perencanaan wilayah, dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, hankam dan lingkungan yang akan dituangkan dalam aktifitas perencanaan wilayah. Menguasai pendekatan dan teori yang dapat diaplikasikan dalam memecahkan masalah dan issue-issue perencanaan wilayah di Indonesia.
Diskripsi Singkat MK		Mahasiswa belajar tentang dasar-dasar pengetahuan teori pertumbuhan wilayah, konsep pengembangan wilayah, permasalahan pokok (<i>issues</i>) pengembangan wilayah, khususnya di Indonesia, kasus-kasus pengembangan wilayah, serta

	proses penyusunan perencanaan wilayah.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Keterkaitan teori pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan wilayah, teori pusat pertumbuhan, sistem wilayah dan sistem perkotaan (urban system and primate city), ketimpangan wilayah, Peran perkotaan dalam pengembangan wilayah: metropolitan, mega urban, dan urban fringe, kota menengah dan kota kecil, pengembangan pusat pertumbuhan (kawasan strategis, kawasan ekonomi terpadu, agropolitan, kawasan unggulan), pusat pelayanan dan regionalisasi, hubungan antar wilayah, Perspektif modernisasi, perspektif dependensi. masalah lingkungan dalam konteks ruang wilayah: kerusakan lingkungan – banjir, longsor, krisis air, fungsi ruang dalam konteks wilayah (lindung, budidaya), perlindungan kawasan, pengembangan wilayah berbasis kepulauan.	
Pustaka	Utama	
	Abdul Wahab, 1997, Solichin. <i>Analisis Kebijakan, dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara</i> . Bumi Angkasa.	
	Budiman, Arief, 2000, <i>Teori Pembangunan Dunia Ketiga</i> . Gramedia Pustaka Utama.	
	Budihardjo, Eko. 1995, <i>Pendekatan Sistem dalam Tata Ruang dan Pembangunan Daerah untuk Meningkatkan Ketahanan Nasional</i> . Gadjah Mada Univ. Press.	
	Biles. R.S., 2000. <i>Regional Disparities In Welfare Reform: Appalachian Poverty and The Dilemmas of Public Policy</i> , Ph.D. Dissertation, University of Louisviller	
	Boediono, 1997. <i>Teori Pertumbuhan Ekonomi</i> . Yogyakarta: BPFE	
	CIDES-Konvensi Nasional. 1993, <i>Pembangunan Regional dan Segitiga Pertumbuhan</i> . CIDES. Jakarta.	
	Kok Peng, Martin Khor. 1993, <i>Imperialisme Ekonomi Baru, Putaran Uruguay dan Kedaulatan Dunia Ketiga</i> . Gramedia Pustaka Utama.	
	Soesilo, Nining I. 2000, <i>Manajemen Strategik di Sektor Publik</i> . Buku II. FE UI.	
	So, Alvin Y dan Suwarsono. 1990, <i>Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia</i> . LP3ES.	
	Beenstock, M., and D. Felsenstein. 2007. <i>Forthcoming. Regional heterogeneity, conditional conver-gence and regional inequality. Regional Studies</i> .	
	Pendukung	
	Todaro, Michael P. 1989, <i>Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga</i> (Jilid 1 dan 2). Penerbit Erlangga	
	Soerjani, Moh; Ahmad, Rofiq; Munir, Rozy. 1987, <i>Lingkungan : Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan</i> . UI-Press.	
	Rondinelli, Dennis. 1983, <i>A Secondary Cities in Development Countries</i> . Sage Lib of Social Research.	
	Friedmann, John. 1968, <i>Regional Development Policy, A Case Study in Venezuela</i> . MIT Press.	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching		
Matakuliah syarat		

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN	PW 5306		3	V	

KOTA KULTURAL II					
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK		Ka. PRODI	
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni			
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi				
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola				

	pembelajaran secara mandiri
	CPL MK
	M1 Mahasiswa memahami kepentingan aspek-aspek tradisional atau kearifan lokal tradisional dalam kontribusinya pada perencanaan kota.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa melaksanakan studio dari lanjutan perencanaan kota kultural I
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Kebudayaan dan unsur-unsur kebudayaan, Manifestasi kebudayaan dan unsur-unsurnya dalam ruang, Landasan pemikiran dalam merencana dan merancang, Aplikasi pemahaman atas aspek-aspek tradisional dalam kegiatan penataan ruang, terutama dalam kaitannya dengan ruang perkotaan, Contoh kasus penelitian dan perancangan lingkungan (bagian wilayah kota); Penjelasan tugas penelitian dan perancangan lingkungan, Asistensi pelaksanaan tugas penelitian dan perancangan lingkungan
Pustaka	Utama Koentjaraningrat, 1997, <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i> . Jakarta: Djambatan. Koentjaraningrat, 1997, <i>Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan</i> . Jakarta: Gramedia. Haryadi & B. Setiawan. 1995. <i>Arsitektur Lingkungan dan Perilaku: Teori Metodologi dan Aplikasi</i> (Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud). Pendukung Rapoport, 1969, <i>House Form and Culture</i> . Englewood Cliff: Prentice Hall. Rapoport, 1977, <i>Human Aspect of Urban Form: Towards Man-Environment Approach to Urban Form and Design</i> (Oxford: Pergamon Press). Rapoport, 1979, <i>An Approach to Designing Third World Environments</i> , <i>Third World Planning Review</i> , 1 (1): 23-44.
Media Pendukung	Perangkat Lunak GIS Perangkat Keras LCD dan Laptop
Team Teaching	Ya
Matakuliah syarat	Perencanaan Kota Kultural I

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PERENCANAAN WILAYAH II	PW 6307		4	VI	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang			

	perencanaan wilayah;
P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah;
P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah;
P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah;
P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah di Indonesia.
KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah
KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah
KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah
KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah
KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah
KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, atau konsep desain
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah

	plagiasi
	CPL MK
M1	Mahasiswa mampu menyusun perencanaan dalam lingkup wilayah dengan mengaplikasikan beberapa teori, konsep, dan metode untuk mendukung praktek-praktek perencanaan wilayah.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa menerapkan semua pengetahuan perencanaan wilayah untuk dapat mengenali, menganalisis serta menyusun konsep pengembangan suatu wilayah dengan data yang sesungguhnya. Wilayah yang dimaksud dalam perencanaan wilayah ini mencakup pengertian yang luas baik wilayah yang terbentuk secara administratif, maupun karena faktor nodalitas atau homogenitas.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pembentukan Kelompok, Pembuatan Proposal, perlengkapan administrasi survei, metode survei, kebutuhan data dan kedetailan data, kompilasi data, menganalisis data, membuat perencanaan wilayah, diskusi dan presentasi, penyusunan laporan.
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Abdul Wahab, Solichin. 1997, <i>Analisis Kebijakan, dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara</i>. Bumi Angkasa.</p> <p>CIDES-Konvensi Nasional. 1993, <i>Pembangunan Regional dan Segitiga Pertumbuhan</i>. CIDES. Jakarta..</p> <p>Friedmann, John. 1968, <i>Regional Development Policy, A Case Study in Venezuela</i>. MIT Press.</p> <p>Friedmann, J and Weaver C. <i>Territory and Function : The Evolution of Regional Planning</i>. Edward Arnold.</p> <p>Rondinelli, Dennis. <i>Applied Methods of Regional Analysis, The Spatial Dimentions of Development Policy</i>. Westview Press.</p> <p>Soesilo, Nining I. 2000, <i>Manajemen Strategik di Sektor Publik</i>. Buku II. FE UI</p> <p>Pendukung</p>
Media Pendukung	Perangkat Lunak
	Perangkat Keras
Team Teaching	
Matakuliah syarat	PW4114, PW 4303, PW5117

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KOLOKIUM	PW 7308		3	VII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang			

		perencanaan wilayah dan kota;
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa memahami dan mampu merumuskan suatu permasalahan perencanaan, serta memantapkan kerangka berpikir menuju kepada pemecahan permasalahan dalam bentuk usulan penelitian yang berkaitan dengan Skripsi.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang membuat rencana penelitian yang terkait dengan permasalahan kota dan wilayah. Mampu menyusun permasalahan penelitian, mengidentifikasi kawasan, bisa menentukan landasan penelitian, variabel, mampu memilih metode yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pengenalan Skripsi, Review materi-materi perancangan tata ruang, Masalah-masalah perencanaan makro wilayah dan kota, Masalah-masalah perencanaan kawasan dan antar wilayah administratif, Masalah-masalah perencanaan sektoral, Penyusunan proposal dan mekanisme penyusunan Skripsi, Asistensi dan penyusunan Proposal Skripsi, Presentasi Proposal Skripsi.	
Pustaka	Utama	
	Dane, Francis C., 1990. <i>Research Methods</i> , Mercer University, California,	
	Werner, Oswald, 1975. <i>Systematic Fielwork</i> , Sage Publications, London,	
Media Pendukung	Pendukung	
	Sommer, Robert, 1980. <i>A Practical Guide to Behavioral Research</i> , Oxford University Press,	
Team Teaching	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Miscrosoft Office	LCD dan Laptop
Matakuliah syarat	Ya	
Matakuliah syarat	Studio dan Kerja Praktek	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KERJA PRAKTEK	PW 7309		4	VII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI
Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;			
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.			
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota			
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota			
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana			
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan			
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota			
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota			
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi			
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.			
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur				
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau				

		kritik seni
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	CPL MK	
	M1	Mahasiswa mampu mempraktekkan dan mengaplikasikan keilmuan yang telah diperolehnya, pada dunia kerja yang sebenarnya pada instansi pemerintah maupun swasta yang berkompeten dalam bidang perencanaan tata ruang.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa Latihan menerapkan pengetahuan teori perencanaan dan metode-metode analisis ke dalam kasus nyata untuk memberikan pengalaman dalam proses dan prosedur perencanaan. Mahasiswa diharapkan dapat menyusun kebijaksanaan dan rencana penataan ruang secara terpadu dalam suatu pemikiran yang menyeluruh	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Mempelajari mekanisme penyelesaian pekerjaan administrasi proyek, teknis survei dan pemetaan, organisasi proyek/pekerjaan, teknis di lapangan, penyelesaian masalah dan pelaporan pekerjaan.	
Pustaka	Utama Undang-undang, peraturan dan pedoman yang terkait dengan perencanaan tata ruang. Menyesuaikan dengan tema yang dikerjakan Pendukung	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Microsoft Office, GIS	LCD dan Laptop
Team Teaching	tidak	
Matakuliah syarat	Perencanaan Kota II dan Perencanaan Wilayah II	

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
SKRIPSI	PW 8310		3	VIII	
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. PRODI

Capaian pembelajaran (CPL)	CPL Prodi	
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P3	Menguasai teknik analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;
	P5	Menguasai norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.
	KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK2	Mampu menerapkan prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota
	KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota
	KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana
	KK5	Mampu menjelaskan pemanfaatan, pengendalian, dan evaluasi hasil perencanaan
	KK6	Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam perencanaan wilayah dan kota
	KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota
	KK8	Mampu menyusun produk perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan fisik wilayah, budaya setempat dan lingkungan yang dihadapi
	KK9	Mampu menyusun tahapan perencanaan wilayah dan kota yang dapat diaplikasi oleh para pemangku kepentingan.
	KK10	Mampu mengambil keputusan dari alternatif rencana yang diajukan oleh pemangku kepentingan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

	CPL MK	
	M1	Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang perencanaan wilayah dan kota, penelitian mulai dari mengutarakan arti penting tema penelitian dalam konteks keilmuan dan praktek perencanaan, merumuskan masalah secara jelas, merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian secara jelas, menyusun metodologi penelitian secara sistematis, berfikir secara konsisten, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan, dan menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang menyusun dan menulis karya ilmiah tugas akhir	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Penentuan tema/topik penelitian di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota, Merumuskan permasalahan penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, Desain Survey Penelitian, Analisa dan Kesimpulan, Sistematikan penulisan skripsi.	
Pustaka	Utama	
	Panduan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir. 2014. Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang	
	Pendukung	
Media Pendukung	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
Team Teaching	Ya	
Matakuliah syarat	Studio Kota, Studio Wilayah, Kolokium dan Kerja Praktek	

3.4 Peraturan Program Studi

3.4.1 Persyaratan Akademik dan Administrasi

1. Registrasi akademik dilakukan dengan melakukan pengisian rencana studi dengan mengambil mata kuliah yang dipilih melalui pertimbangan dan persetujuan Dosen Wali.
2. Mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya melakukan pembayaran SPP dan SKS sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan lembaga. Mahasiswa angkatan 2020 dan setelahnya, wajib membayarkan UKT sesuai yang ditetapkan.
3. Registrasi akademik dilaksanakan dengan cara on-line pada sistem yang diberlakukan di ITN Malang melalui url: <http://sim.itn.ac.id/siakad/main/login>.
4. Nama mahasiswa tidak akan tercatat sebagai peserta mata kuliah apabila belum melakukan pembayaran.
5. Mahasiswa yang masih memiliki tunggakan pada semester sebelumnya tidak dapat melakukan registrasi akademik.
6. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi akademik tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan dan masa studi

diperhitungkan.

7. Mahasiswa yang memilih status kosong (non aktif) tidak diperbolehkan melakukan registrasi akademik dan masa studinya diperhitungkan (tetap dihitung).

3.4.2 Persyaratan Pengambilan Mata Kuliah dan Program MBKM

A. Persyaratan Umum

- a. Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti, dan sedang tidak mengambil cuti kuliah
- b. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik, Tim MBKM, dan disetujui Ketua Program Studi PWK, untuk melakukan Program Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
- c. MBKM bisa dilaksanakan pada semester 5, semester 6 atau semester 7
- d. Sehat jasmani dan rohani

B. Persyaratan Akademik

- a. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran sampai dengan semester 5 (lima)
- b. Memiliki Indeks Prestasi Akademik (IPK) minimal 2.70 dan matakuliah Core memperoleh nilai minimal C
- c. Ketentuan lain yang diatur sesuai karakteristik lokasi

Lebih lengkapnya terkait Program MBKM akan dijelaskan dalam Buku Pedoman MBKM Prodi PWK FTSP ITN Malang.

3.4.3 Pelaksanaan Perkuliahan dan Program MBKM

A. Bentuk-bentuk MBKM di ITN Malang meliputi:

- a. Kuliah/ Pertukaran mahasiswa
- b. Magang/ Praktik kerja
- c. Penelitian/ Riset
- d. Kegiatan wirausaha
- e. Studi/ Proyek independen
- f. Membangun desa/ Kuliah kerja nyata tematik

B. Yang mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020, mekanisme masing-masing kegiatan program MBKM di ITN Malang diatur dalam pedoman penyelenggaraan MBKM ITN Malang

C. Untuk bentuk pembelajaran MBKM, program dilakukan secara daring (*online*) dan luring (*off line*).

D. Untuk bentuk kegiatan magang, jika kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa setara 20 sks maka mahasiswa secara penuh melakukan perkuliahan ditempat magang dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Jika kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa jumlah sks nya kurang dari 20 sks sehingga harus mengambil 1 atau lebih mata kuliah penyerta, maka perkuliahan mata kuliah penyerta tersebut dapat dilakukan secara luring. Demikian pula berlaku pada bentuk pembelajaran KKNT.

E. Konversi kegiatan MBKM bisa dikonversi maksimal 20 SKS

F. Matakuliah yang dikonversi wajib diprogram pada sistem reguler, dengan persetujuan dosen pembina dan tim MBKM program studi PWK.

G. Mahasiswa magang akan didampingi oleh dosen pembimbing yang akan di tunjuk oleh Ketua Program Studi PWK.

3.4.4 Pelaksanaan Laboratorium

Kegiatan pelaksanaan studio dan laboratorium prodi PWK diatur tersendiri oleh Kepala Studi/Kelapa Laboratorium/Koordinator Studio/Koordinator Pembina Matakuliah yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi PWK.

3.4.5 Pelaksanaan Praktikum, Kerja Praktik, dan Skripsi

3.4.5.1. Praktikum

A. Pelaksanaan Praktikum/Laboratorium

Praktikum merupakan aktualisasi dari suatu Matakuliah, dalam pelaksanaannya diatur oleh Kepala Studio atau Kepala Laboratorium masing-masing. Peserta praktikum diwajibkan membayar studio/praktikum/tugas sesuai ketentuan dan menyerahkan bukti kuitansi pembayaran ke petugas studio/laboratorium. Dosen pembimbing ditetapkan oleh Kepala Studio/Laboratorium. Laporan studio/praktikum yang telah selesai dan dijilid, harus ditandatangani dan diberikan nilai oleh dosen pembimbing.

B. Penyelesaian Tugas Terstruktur

Tugas terstruktur merupakan bagian dari Matakuliah yang sama, sebagai bentuk dari evaluasi pemahaman materi di kelas. Peserta yang mengambil tugas terstruktur diwajibkan membayar sesuai ketentuan dan menyerahkan bukti kuitansi pembayaran kepada dosen pembina atau jurusan. Asistensi dan pemberian tugas dilakukan oleh dosen yang membina Matakuliah tersebut, pelaksanaan diatur oleh dosen yang bersangkutan. Laporan tugas terstruktur dijilid, ditanda tangani serta diberi nilai oleh Dosen Pembimbing

3.4.5.2. Kerja Praktik

A. Prasyarat Kerja Praktek

Program Kerja Praktek merupakan program yang dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pengalaman nyata pada pekerjaan aplikasi Perencanaan Tata Ruang secara langsung di lapangan kerja. Baik di Pemerintahan, Konsultan/swasta, LSM/NGO, maupun Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Ketentuan untuk dapat memprogramkan matakuliah ini adalah sebagai berikut:

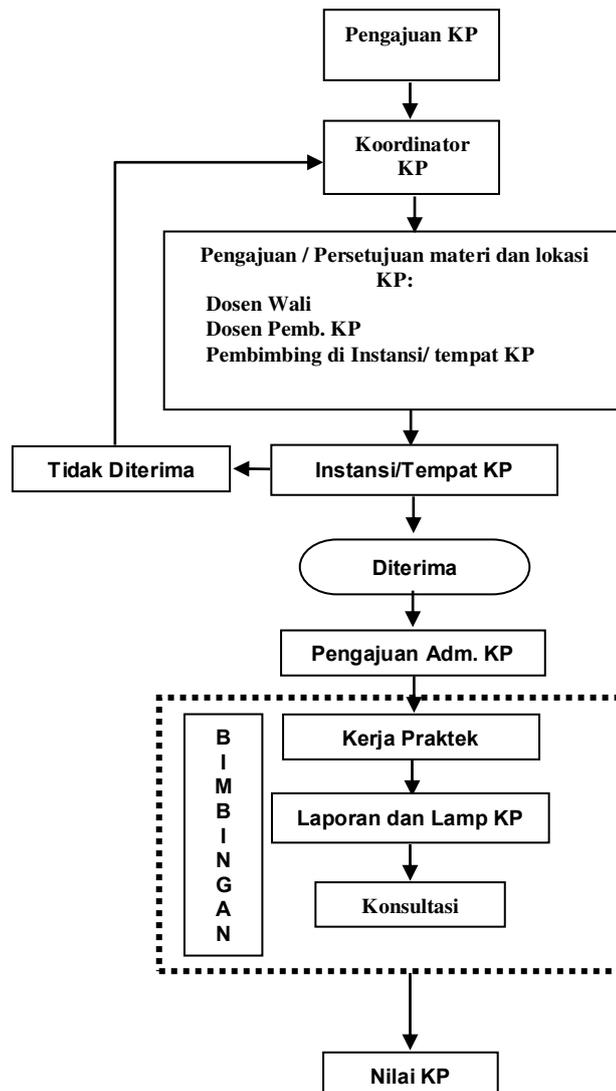
B. Tata tertib Kerja Praktek (KP):

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KP, perlu diperhatikan persyaratan yang ada yaitu:

1. Tidak diperkenankan memprogram KP bersamaan dengan studio.
2. Telah menempuh 108 SKS
3. Administrasi diselesaikan sebelum pelaksanaan kegiatan KP.
4. Mahasiswa yang memiliki IPK ≥ 3.00 dapat mengikuti Program Khusus KP yang akan ditetapkan oleh jurusan.
5. Bila KP dilakukan di Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu), Matakuliah yang ditempuh maksimum ≤ 6 sks.
6. Mahasiswa yang memprogram Matakuliah tidak diijinkan KP di Luar Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu)

7. Waktu pelaksanaan adalah 3 (tiga) bulan dengan materi minimum sampai tahap analisa, tetapi dapat juga disesuaikan dengan kondisi tempat mahasiswa tersebut melaksanakan KP.
8. Mendapat persetujuan materi dan lokasi KP dari dosen wali, koordinator KP, Pembimbing KP di Instansi, Dosen Pembimbing KP dan Jurusan Planologi.
9. Asistensi wajib dilakukan sejak dimulainya pelaksanaan KP.
10. Pada pertengahan dan akhir kegiatan KP dilakukan presentasi kemajuan kegiatan KP yang dikoordinasikan oleh penanggung jawab KP.
11. Peserta KP wajib menyertakan dokumentasi visual (khusus KP di luar Malang Raya menyertakan motion picture).
12. Penilaian KP sepenuhnya ditetapkan oleh dosen pembimbing KP dan didukung oleh referensi dari pihak-pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut.
13. Prosedur pengambilan KP dapat dilihat pada diagram.

**Bagan Alir Proses Pengajuan Kerja Praktek (KP)
Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota**



3.4.5.3. Skripsi

A. Prasyarat Skripsi

Skripsi dimaksudkan untuk membangun kemampuan menulis secara runtut hasil dari suatu pengkajian yang berkaitan dengan satu bidang atau yang bersifat lintas bidang keahlian dalam lingkup bidang PWK atau yang terkait dengannya.

Mahasiswa yang akan mengajukan Skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menempuh dan lulus semua MK Studio dengan nilai minimum C.
2. Telah lulus PKN.
3. Telah lulus MK Kolokium.
4. Telah menempuh 137 sks.
5. TOEFL : 400

Dalam penyusunan Skripsi:

1. Dibimbing oleh 2 (dua) dosen pembimbing yang diajukan oleh mahasiswa, dan ditentukan oleh Koordinator Skripsi setelah bermusyawarah dengan mahasiswa yang bersangkutan.
2. Pembimbingan dapat dilakukan setelah mahasiswa yang bersangkutan memperoleh ide/tema Skripsi dan dalam penyusunan proposal Skripsi tersebut dibantu oleh pembimbing.
3. Telah lulus seminar proposal Skripsi.
4. Mendapat persetujuan pembimbingan Skripsi dari koordinator kolokium dan telah melunasi administrasi pembimbingan. Apabila mahasiswa kesulitan dalam melunasi biaya pembimbingan, dapat dikonsultasikan dengan koordinator kolokium / Skripsi.
5. Ditengah-tengah masa pembimbingan, mahasiswa yang bersangkutan wajib melaporkan perkembangan penulisan penelitiannya kepada koordinator Skripsi, minimal 3 kali.
6. Apabila Skripsi telah selesai dan mendapat persetujuan dosen pembimbing, maka mahasiswa dapat mengajukan Seminar Hasil Skripsi.
7. Sebelum melakukan seminar Skripsi, mahasiswa wajib menyerahkan rekapitulasi nilai Matakuliah yang telah ditempuh kepada sekretaris jurusan dan disetujui oleh dosen wali serta sekretaris jurusan. Seminar Skripsi dapat dilakukan apabila semua Matakuliah telah ditempuh, memenuhi persyaratan kelulusan, dan telah menyelesaikan administrasi Skripsi.
8. Berdasarkan masukan penguji seminar maka mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing harus melakukan perbaikan (revisi) sesuai materi yang diberikan oleh penguji seminar.
9. Bila telah mendapat persetujuan dosen penguji dan dosen pembimbing maka mahasiswa berhak mengajukan materi Skripsi -nya untuk diuji di Sidang Ujian Skripsi.
10. Untuk Sidang/Ujian Skripsi, mahasiswa harus mengumpulkan berkas sidang dalam bentuk buku hitam.
11. Perbaikan materi dilakukan bila mahasiswa dinyatakan tidak lulus ujian.
12. Apabila dalam masa pembimbingan mahasiswa menemui masalah dengan pembimbing yang telah ditetapkan bersama sebelumnya, maka mahasiswa tersebut dapat pindah pembimbing atas persetujuan dengan koordinator Skripsi/ Ketua program studi.

13. Masa bimbingan maksimal adalah 6 bulan. Setelah lewat masa bimbingan, akan dievaluasi hasil bimbingannya (pindah pembimbing atau tidak) dan mahasiswa dikenakan biaya administrasi sama dengan awal bimbingan Skripsi. Rentang waktu perpanjangan pembimbingan Skripsi maksimal adalah satu semester.
14. Mahasiswa wajib melakukan uji plagiasi yang telah ditetapkan oleh program studi PWK
15. Plagiasi Skripsi, dianggap gugur, sehingga mahasiswa yang bersangkutan harus membuat Skripsi baru dengan tema, judul dan lokasi yang berbeda.

B. Tata Atur Penyusunan Skripsi

Format penulisan skripsi telah diatur pada buku panduan Format Penulisan Skripsi PS PWK. Prosedur penyusunan Skripsi dapat dilihat pada diagram.

Bagan Alir Proses Pengajuan Skripsi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



C. Kelompok Bidang Keahlian

Dalam rangka meningkatkan kemampuan serta luasnya bidang cakupan PWK perlu adanya pengkhususan, maka perlu dibentuk Kelompok Bidang Keahlian Bidang Studi PWK Jenjang Strata Satu. Kelompok Bidang Keahlian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Bidang Keahlian Perencanaan Kota Berbasis Kultural.
2. Kelompok Bidang Keahlian Perencanaan Wilayah Berbasis Lingkungan.

Kelompok Bidang Keahlian ini merupakan tim kecil yang bertugas:

1. Menyusun sistematika, materi dalam bentuk silabi serta waktu yang diperlukan untuk menyelesaikannya yang menjadi kebutuhan Bidang Keahlian masing-masing.
2. Menetapkan Matakuliah pilihan dalam Bidang Keahlian masing-masing.
3. Membina Matakuliah, praktikum dan tugas terstruktur yang menjadi binaannya.
4. Membimbing Praktek Kerja Nyata dan Skripsi yang berkaitan dengan Bidang Keahlian masing-masing.
5. Menguji Proposal Skripsi dan Skripsi yang berkaitan dengan Bidang Keahlian masing-masing.
6. Menghadiri pertemuan ilmiah yang berkaitan dengan Bidang Keahlian masing-masing.

Daftar Bidang Kajian Matakuliah Pilihan

Kode	Matakuliah	SKS
	Pilihan I :	
PW 5217	Community Development	3
PW 5218	Kebencanaan	
	Pilihan II :	
PW 6221	Lansekaping Perkotaan	3
PW 6222	Pengelolaan Perkotaan	
	Pilihan III :	
PW 7225	Perencanaan Kawasan	3
PW 7226	Perencanaan Pariwisata	
Jumlah		9



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Smart and Intelligent
experience the access to worldwide opportunities